

**PENGARUH KINERJA DINAS PARIWISATA TERHADAP  
DESTINASI WISATA HALAL DI KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI S1**

**Diajukan Oleh :**

**WIDIA SAFITRI**

**NIM. 160403086**

**Jurusan Manajemen Dakwah**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM – BANDA ACEH  
1441 H/2020 M**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah  
Prodi Manajemen Dakwah**

**Oleh :**

**WIDIA SAFITRI**

**NIM. 160403086**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Dr. Mahmuddin, M.Si**  
**NIP. 197210201997031002**

  
**Maimun Fuadi, S.Ag, M.Ag**  
**NIP. 197511032009011008**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**

**Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry**

**dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk Memperoleh**

**Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah**

**Prodi Manajemen Dakwah**

**Diajukan Oleh :**

**WIDIA SAFITRI**

**NIM. 160403086**

**Pada Hari / Tanggal**

**24 Agustus 2020 M**  
***Senin,* 5 Dzulhijah 1441 H**

**di**

**Darussalam – Banda Aceh**

**Panitia Sidang Munaqasyah**

**Ketua**

**Sekretaris,**

**Dr. Mahmuddin, M.Si**

**NIP. 197210201997031002**

**Maimun Fuadi, S.Ag, M.Ag**

**NIP. 197511032009011008**

**Anggota I,**

**Anggota II,**

**Drs. H. Maimun Ibrahim, MA**

**NIP. 195309061989031001**

**Dr. Fakhri, S.Sos, MA**

**NIP. 196411291998031001**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

**UIN Ar-Raniry**

**Dr. Fakhri, S.Sos, MA**

**NIP. 196411291998031001**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya

Nama : Widia Safitri

NIM : 160403086

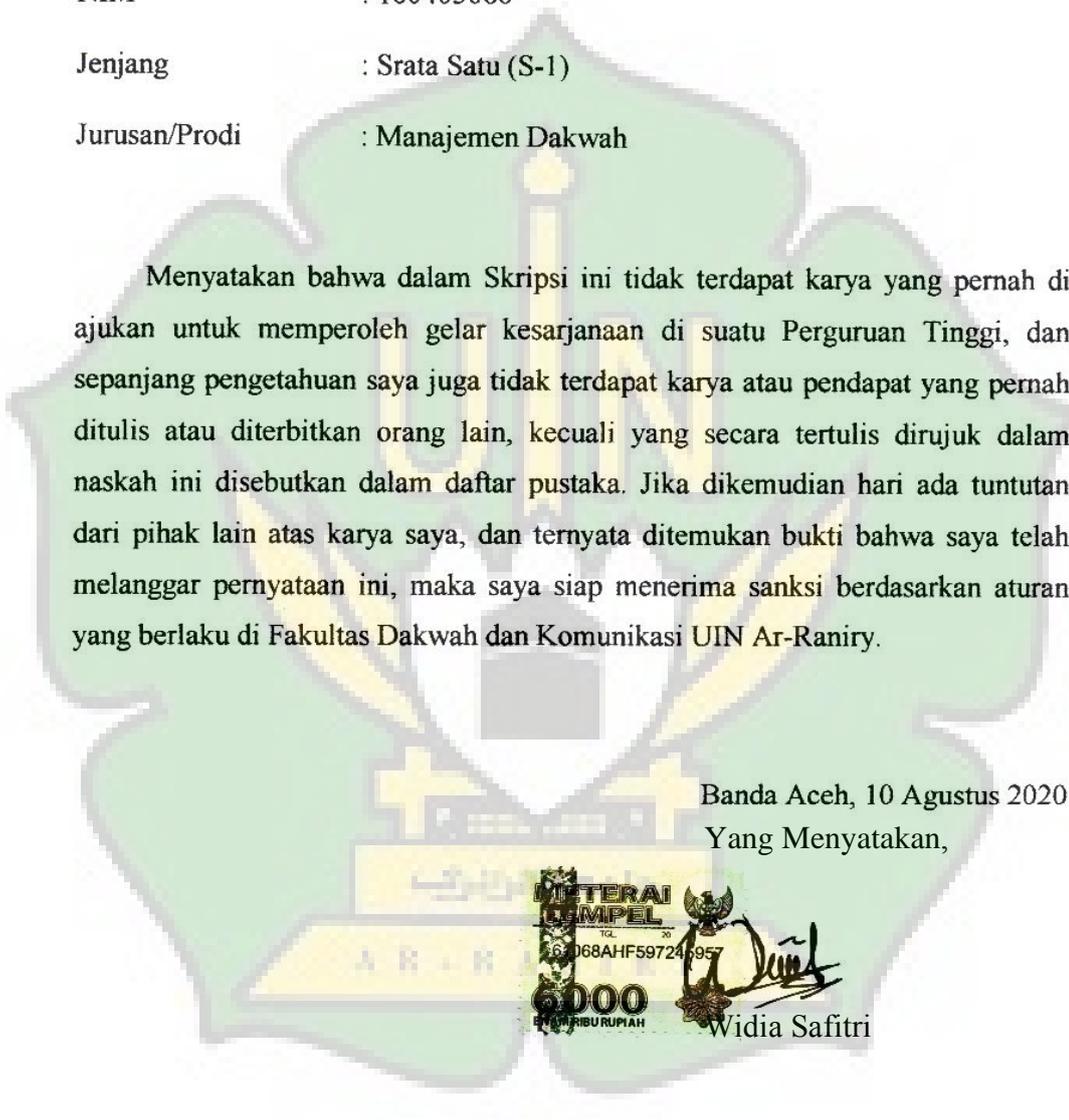
Jenjang : Srata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 10 Agustus 2020

Yang Menyatakan,

  
  
Widia Safitri

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Kinerja Dinas Pariwisata Terhadap Destinasi Wisata Halal di Kota Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Independent (Kinerja), Terhadap variabel Dependent (Destinasi Wisata Halal). Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kuantitatif dengan menggunakan teknik survei. Populasi pada penelitian ini Pegawai Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple jenuh, sampel pada penelitian ini ditetapkan 57 orang pegawai, dalam penelitian ini peneliti menetapkan sampel dari PNS sampai Honorer. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi. Pengolahan dan analisis data peneliti menggunakan metode statistik, data di uji dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas, uji normalitas residual, uji heteroskedastisitas, uji regresi linear sederhana, uji koefisien determinasi dan uji t dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara kinerja terhadap destinasi wisata halal sebesar 0,259. Hasil perhitungan yang dilakukan peneliti di peroleh  $t_{hitung} > t_{tabel} (4,379 > 2,004)$ , dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh kinerja dinas pariwisata (Independent) terhadap destinasi wisata halal (Dependent). Adapun tingkat persentase pengaruhnya sebesar 25,90%, sedangkan 74,10% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain yang tidak peneliti teliti.

**Kata Kunci: Kinerja dan Destinasi Wisata Halal.**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt, yang telah memberi rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat beliau yang telah menuntun umat manusia kepada kedamaian dan membimbing kita semua menuju agama yang benar di sisi Allah yakni Agama Islam.

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Pengaruh Kinerja Dinas Pariwisata Terhadap Destinasi Wisata Halal di Kota Banda Aceh**”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat, guna memperoleh gelar sarjana Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat ridho Allah SWT serta bantuan, bimbingan dan kerja sama dari berbagai pihak kendala-kendala tersebut dapat diatasi.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang istimewa kepada Ayahanda tercinta Rusli. Z dan Ibunda tercinta Kairil Fitri yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, memberikan kasih sayang yang tak terhingga, mengarahkan disaat melenceng, memberikan semangat yang luar biasa, dan mendoakan penulis untuk menjadi anak yang berhasil dalam meraih dan menggapai cita-cita yang diharapkan. Dan juga ucapan terima kasih

saya kepada ogek tercinta Hermanizar, adek tersayang Rika Yuliza Fitri dan si kecil Rizki Aulia Rahman yang selalu memberi saya dukungan dan motivasi untuk membangkitkan semangat saya dalam mencapai gelar sarjana.

Dan juga ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, diantaranya :

1. Bapak Dr. Fakhri, S.Sos., M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
2. Bapak Drs. Jailani, M.Si selaku Ketua jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Bapak Maimun Fuadi, S.Ag, M.Ag selaku Panasehat Akademik yang bersedia membimbing penulis dari awal hingga bisa mencapai gelar sarjana.
4. Bapak Dr. Mahmuddin, M.Si selaku pembimbing pertama yang telah membina penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Maimun Fuadi, S.Ag, M.Ag selaku pembimbing kedua yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Fakhrudin, SE, MM yang telah bersedia membantu memberikan bimbingan, ide, pengerbonan waktu, tenaga serta pengarahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Bapak Fauzi, S.E yang telah bersedia membantu dalam penyelesaian pengolahan data dalam penelitian ini.

8. Pimpinan dan para pegawai Dinas pariwisata Kota Banda Aceh yang telah memberi izin penelitian kepada penulis serta semua pihak yang telah membantu proses pelaksanaan penelitian ini.
9. Sahabat-sahabat terbaik penulis khususnya Yuni Aramita, Riska Maulida Riza, Mulia Rahayu, Ninda Dwi Putri, Cut Lia Rosa, Sri Mulyati dan seluruh teman seperjuangan sejurusan Manajemen Dakwah 2016 yang telah memberi dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat satu kos, Vivi Ayu Sundari dan Yosi Yuliana yang selalu memberi motivasi kepada penulis.

Hanya Allah SWT yang dapat membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih atas segalanya.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri. Semoga limpahan rahmat dan karunianya Allah SWT selalu mengalir kepada kita semua. Aamiin.

Banda Aceh, 10 Agustus 2020  
Penulis,

Widia Safitri

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Operasional .....	7
1. Pengaruh .....	7
2. Kinerja .....	8
3. Destinasi Wisata Halal .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Penelitian Sebelumnya Yang Relevan .....	10
B. Pengaruh .....	12
1. Pengertian Pengaruh .....	12
2. Pengertian dan Ruang Lingkup Kinerja .....	13
3. Tujuan Penilaian Kinerja .....	15
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja .....	17
5. Aspek-Aspek Standar Pekerjaan dan Kinerja .....	19
6. Indikator Kinerja .....	19
7. Kinerja Menurut Perspektif Islam .....	20
C. Destinasi dan Wisata Halal .....	22
1. Pengertian Destinasi .....	22
2. Pengertian Wisata .....	23
3. Pngertian Halal .....	24
4. Pengrtian Wisata Halal .....	25
5. Karakteristik Wisata Halal .....	27
6. Wisata Halal Menurut Perspektif Islam .....	30
D. Kerangka Berpikir.....	33
E. Hipotesis .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Operasional Variabel .....	36
B. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	39
1. Pendekatan Penelitian .....	39
2. Metode Penelitian .....	40
C. Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel .....	40

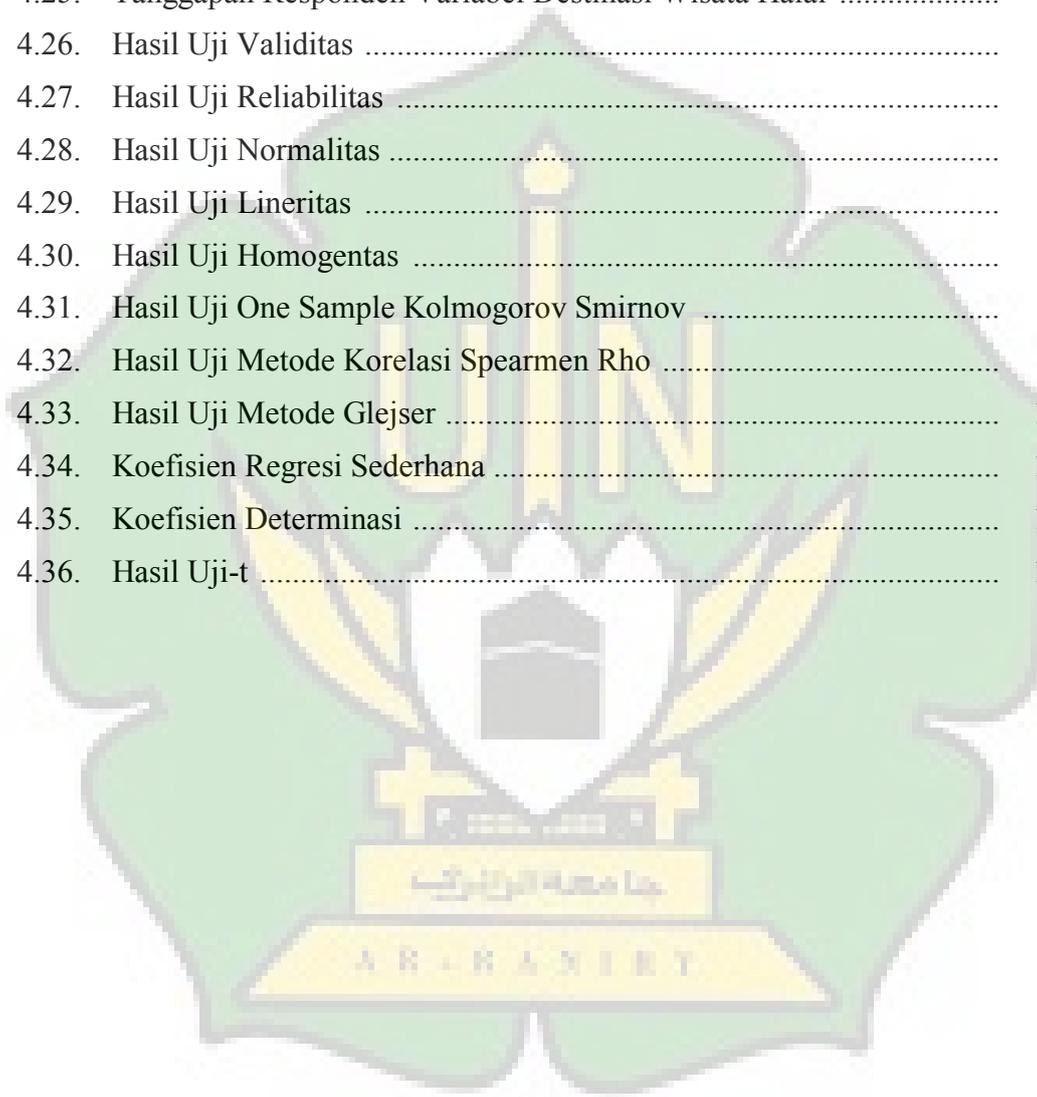
1. Subjek Penelitian.....	40
2. Teknik Pengambilan Sampel .....	41
D. Teknik Pengumpulan Data .....	42
1. Data Primer .....	42
2. Data Sekunder .....	42
E. Mengumpulkan Data Primer .....	43
1. Observasi .....	43
2. Dokumentasi .....	44
3. Pengisian Kuesioner .....	44
F. Mengumpulkan Data Sekunder .....	45
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	45
1. Teknik Pengolahan Data .....	45
a. Pengeditan ( <i>Editing</i> ) .....	46
b. Pembuatan Kode ( <i>Coding</i> ) .....	47
c. Tabulasi Data .....	47
2. Teknik Analisa Data .....	48
a. Uji Instrumen Penelitian .....	49
1) Uji Validitas .....	49
2) Uji Reliabilitas .....	50
b. Uji Asumsi Dasar .....	52
1) Uji Normalitas .....	52
2) Uji Linearitas .....	54
3) Uji Homogenitas .....	55
c. Uji Asumsi Klasik .....	55
1) Uji Normalitas Residual .....	55
2) Uji Hetoskedartisitas .....	56
d. Alat Uji Hipotesis .....	57
1) Analisa Regresi Linear Sederhana .....	57
2) Analisa Koefisien Diterminasi .....	57
3) Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji-t).....	59
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>60</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	60
1. Sejarah Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh .....	60
2. Visi Misi dan Tujuan Dinas Pariwisata .....	62
a. Visi .....	62
b. Misi .....	62
3. Tujuan dan Sarana.....	63
4. Program Kerja Dinas Pariwisata .....	64
5. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata .....	65
B. Karakteristik Responden .....	65
C. Gambaran Distribusi Jawaban Responden .....	75
1. Variabel Kinerja (X) .....	75
2. Variabel Destinasi Wisata Halal (Y) .....	83
D. Hasil Analisis Data .....	90
1. Uji Instrumen Penelitian .....	90

a.	Uji Validitas .....	90
b.	Uji Reliabilitas .....	92
2.	Uji Asumsi Dasar .....	93
a.	Uji Normalitas .....	93
b.	Uji Linieritas .....	94
c.	Uji Homogenitas .....	95
3.	Uji Asumsi Klasik .....	96
a.	Uji Normalitas Residual .....	96
1)	Metode Grafik .....	96
2)	Metode Uji One Sample Kolmogorov Smirnov .....	97
b.	Uji Heteroskedartisitas .....	98
1)	Metode Korelasi Spearman Rho .....	98
2)	Metode Grafik .....	99
3)	Metode Glejser .....	100
4.	Alat Uji Hipotesis .....	101
a.	Analisa Regresi Sederhana .....	101
b.	Koefisien Determinasi .....	102
c.	Uji Signifikansi (Uji t) .....	103
E.	Pembahasan .....	105
1.	Pengaruh Kinerja Dinas Pariwisata Terhadap Destinasi Wisata Halal di Kota Banda Aceh .....	105
2.	Pengaruh Kinerja Dinas Pariwisata Berdasarkan Landasan Teori Menurut slam .....	107
3.	Pengaruh Kinerja Dinas Pariwisata dari Demensi Responden.....	109
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>111</b>
A.	Kesimpulan .....	111
B.	Saran .....	112
<b>KEPUSTAKAAN</b>	<b>.....</b>	<b>113</b>
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Penelitian Sebelumnya .....	10
3.1. Operasional Variabel .....	36
3.2. Skala Model Linkert .....	45
4.1. Pengelompokan Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin.....	66
4.2. Pengelompokan Pegawai Berdasarkan Usia .....	67
4.3. Pengelompokan Pegawai Berdasarkan Status Perkawinan .....	68
4.4. Pengelompokan Pegawai Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	70
4.5. Pengelompokan Pegawai Berdasarkan Pekerjaan .....	71
4.6. Pengelompokan Pegawai Berdasarkan Pangkat / Golongan .....	72
4.7. Pengelompokan Pegawai Berdasarkan Pendapatan Per Bulan .....	74
4.8. Tanggapan Responden Bidang Pengelolaan Objek Daya Tarik Wisata.....	76
4.9. Tanggapan Responden Bidang Pengembangan .....	76
4.10. Tanggapan Responden Bidang Pembinaan Standarisasi Pariwisata Kemitraan .....	77
4.11. Tanggapan Responden Bidang Fasilitas Kelembagaan Pariwisata .....	78
4.12. Tanggapan Responden Bidang Pengelolaan Objek Daya Tarik Wisata.....	78
4.13. Tanggapan Responden Bidang Fasilitas Kelembagaan Pariwisata Sesuai Dengan Rencana Kerja .....	79
4.14. Tanggapan Responden Monitoring dan Evaluasi Dibidang Pengembangan .....	80
4.15. Tanggapan Responden Monitoring dan Evaluasi Dibidang Standarisasi Pariwisata Kemitraan .....	80
4.16. Tanggapan Responden Variabel Kinerja Dinas Pariwisata .....	81
4.17. Tanggapan Responden Lingkungan Yang Sehat dan Bersih .....	83
4.18. Tanggapan Responden Informasi Tentang Lokasi Masjid Terdekat ...	84
4.19. Tanggapan Responden Sarana Pendukung Untuk Melaksanakan Shalat.....	85
4.20. Tanggapan Responden Tersedianya Fasilitas Ibadah Yang Layak dan Suci .....	85
4.21. Tanggapan Responden Memiliki Akomodasi Sesuai Standar Syariah	86

4.22.	Tanggapan Respondne Fasilitas Penunjang Bagi Wisatwan Muslim Untuk Melakukan Shalat .....	87
4.23.	Tanggapan Responden Tulisan Halal/non halal pada setiap jenis makanan/minuman .....	87
4.24.	Tersedianya makanan dan minuman halal .....	88
4.25.	Tanggapan Responden Variabel Destinasi Wisata Halal .....	89
4.26.	Hasil Uji Validitas .....	91
4.27.	Hasil Uji Reliabilitas .....	92
4.28.	Hasil Uji Normalitas .....	93
4.29.	Hasil Uji Lineritas .....	94
4.30.	Hasil Uji Homogentas .....	95
4.31.	Hasil Uji One Sample Kolmogorov Smirnov .....	98
4.32.	Hasil Uji Metode Korelasi Spearmen Rho .....	99
4.33.	Hasil Uji Metode Glejser .....	101
4.34.	Koefisien Regresi Sederhana .....	101
4.35.	Koefisien Determinasi .....	103
4.36.	Hasil Uji-t .....	104



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Berpikir .....	43
4.1. Struktur Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh .....	65



## DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1. Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	66
4.2. Persentase Responden Berdasarkan Usia .....	68
4.3. Persentase Responden Berdasarkan Status Perkawinan .....	69
4.4. Persentase Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	70
4.5. Persentase Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	71
4.6. Persentase Responden Berdasarkan Pangkat/Golongan .....	73
4.7. Persentase Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan .....	74
4.8. Frekuensi Jawaban Responden Variabel Kinerja Dinas Pariwisata ....	82
4.9. Persentase Jawaban Responden Variabel Kinerja Dinas Pariwisata ...	82
4.10. Frekuensi Jawaban Responden Variabel Destinasi Wisata Halal .....	80
4.11. Persentase Jawaban Responden Variabel Destinasi Wisata Halal .....	90
4.12. Uji Normalitas Residual .....	97
4.13. Uji Heterokedartisitas Metode Grafik .....	100

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Tentang Pembimbing Skripsi Dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3 : Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banda Aceh
- Lampiran 5 : Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh
- Lampiran 6 : Pedoman Kuisisioner Mengenai Pengaruh Kinerja Dinas Pariwisata Terhadap Destinasi Wisata Halal di Kota Banda Aceh
- Lampiran 7 : Tabulasi Data Hasil Penelitian
- Lampiran 8 : R Tabel Tabel Titik Kritis Distribusi t
- Lampiran 9 : Titik Kritis Distribusi t
- Lampiran 10 : Titik Kritis Distribusi F
- Lampiran 11 : Output Pengolahan Data Menggunakan SPSS 22
- Lampiran 12 : Foto Dokumentasi Kegiatan Penelitian di Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan kegiatan yang kompleks, multidisiplin, multidimensi, dan multisektoral yang melibatkan sektor pemerintah, stakeholder, serta masyarakat.<sup>1</sup> Pariwisata salah satu sektor industri yang berkembang sangat pesat dan menjadi sektor pendukung perekonomian dunia secara global. Wisata adalah sebuah perjalanan dimana seseorang dalam perjalanannya singgah sementara di beberapa tempat akhirnya kembali lagi ke tempat asal dimana ia mulai melakukan perjalanan.<sup>2</sup> Wisata menjadi kebutuhan hampir setiap manusia sebagai bentuk aktualisasi diri untuk menambah pengalaman, pengetahuan baru serta menghilangkan kepenatan rutinitas sehari-hari.

Seiring berkembangnya zaman, saat ini telah terjadi evolusi dalam bidang pariwisata menjadi pariwisata syariah atau dapat juga disebut wisata halal. Saat ini *trend* wisata halal sebagai salah satu pemenuhan gaya hidup telah menjadi kekuatan pariwisata dunia yang mulai berkembang pesat. Di beberapa negara di dunia, terminologi wisata syariah menggunakan beberapa nama yang cukup beragam diantaranya *Islamic Tourism*, *Halal Friendly*

---

<sup>1</sup>Anismar, *Prospek Pengembangan Pariwisata Religius di Aceh*, Jurnal Komunikasi Global USK Vol. 1 No. 2, Desember 2012, hal. 4

<sup>2</sup>Anismar, *Prospek Pengembangan...*, hal. 6

*Tourism Destination, Halal Travel, Muslim-Friendly Travel Destinations, halal lifestyle, dan lain-lain.*

Wisata halal merupakan suatu model wisata yang mengedepankan nilai-nilai Islami dalam objek wisata.. Wisata halal termasuk bagian dari industri pariwisata yang ditujukan untuk wisatawan muslim.<sup>3</sup> Pelayanan wisatawan dalam pariwisata halal merujuk pada aturan-aturan Islam. contoh pelayanan hotel yang menyediakan makanan atau minuman yang tidak mengandung alkohol dan bagi hotel yang memiliki kolam renang serta fasilitas SPA (Solus Per Aqua), menjadi suatu tempat kecantikan, perawatan tubuh, kesehatan, kebugaran dan kenyamanan yang terpisah untuk pria dan wanita. Selain hotel, dan juga transportasi dalam industri pariwisata halal juga memakai konsep Islami, seperti memisahkan tempat duduk antara pria dan wanita.

Perkembangan pariwisata di Aceh sangat erat hubungannya dengan keagamaan mayoritas masyarakatnya yaitu agama Islam, Islam yang sudah berabad-abad hadir ditengah-tengah kehidupan masyarakat Aceh dan menjadi bagian dari masyarakat dengan berbagai ragam corak kehidupan masyarakat Aceh dari zaman ke zaman. Sehingga dalam proses pengembangan pariwisata di Aceh seharusnya yang lebih utama berkembang adalah pariwisata islami atau wisata berbasis syari'at Islam karena syari'at Islam sudah menjadi sebuah sistem atau aspek sosial dalam kehidupan masyarakat Aceh.

Menurut pengamatan sementara Aceh menuju destinasi wisata halal terbaik, Senada dengan program meningkatkan kunjungan wisatawan terutama

---

<sup>3</sup>Di ambil dari [www.disbudpar.aceprov.go.id](http://www.disbudpar.aceprov.go.id). Di akses pada 11 September 2017

dari negara-negara muslim yang berkunjung ke Tanah Rencong, Pemerintah Aceh juga terus berbenah dalam mewujudkan Aceh sebagai Destinasi Pariwisata Halal di Tanah Air.

#### REKAP TOTAL JUMLAH WISATAWAN DARI TAHUN 2016 - 2019

2016		2017		2018		2019	
WISNU	WISMAN	WISNU	WISMAN	WISNU	WISMAN	WISNU	WISMAN
18.568	1.625	15.520	1.081	18.820	1.126	26.505	1.236
17.986	1.955	14.627	1.397	19.823	1.860	26.386	1.647
22.224	1.659	19.604	1.672	28.583	2.017	29.898	1.508
26.111	1.898	21.033	851	28.146	2.168	31.119	1.490
26.548	1.738	29.911	2.611	27.672	1.171	24.670	780
17.023	974	17.692	803	24.221	861	34.551	896
23.997	750	22.568	617	31.383	1.786	37.823	1.557
23.998	1.176	24.710	1.699	41.874	2.726	38.039	2.333
21.286	1.224	27.195	1.039	38.946	2.009	40.699	1.82
24.186	1.669	30.050	1.187	38.666	1.903	60.232	2.970
23.257	1.733	24.388	2.047	36.357	1.486	67.386	3.102
23.348	2.176	24.781	1.270	38.012	1.784	85.017	3.069
268.532	18.577	272.079	16.274	372.503	20.897	482.322	21.670
	287.109		288.353		393.400		503.992

Sertifikasi halal produk makanan dan minuman pada tempat usaha merupakan faktor pendukung wisata halal serta menjadi jaminan bagi konsumen serta menjadi salah satu daya tarik bagi wisatawan muslim berkunjung ke Aceh, sertifikasi halal yang diterbitkan tersebut merupakan bagian proses kegiatan usaha yang dijalankan sesuai dengan standar halal untuk memberikan keyakinan penuh kepada konsumen.. Destinasi Pariwisata Halal yang akan berkembang di Aceh nantinya akan memberikan dampak positif pada sektor lainnya karena akan menjadi sebuah daya tarik bagi wisatawan dari negara-negara muslim baik dari Asia, Eropa dan Timur Tengah yang akan berwisata ke Tanah Rencong.

Disamping itu, wisata juga dapat dikaitkan dengan pengambilan pelajaran dan peringatan disetiap perjalanan kehidupan manusia, karena setiap perjalanan kehidupan manusia terdapat pelajaran sebagai peringatan untuk menjalani kehidupan yang lebih baik. Seperti dalam Al-qur'an surat Al-Ankabut ayat 20:

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ  
الْآخِرَةَ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٠﴾

*“Katakanlah: Berjalanlah di (muka) bumi, maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.” (QS. Al-Ankabut: 20).<sup>4</sup>*

Adapun yang menjadi objek wisata kota banda aceh adalah :

1. PLTD Apung
2. Boat Diatas Rumah
3. Makam Syah Kuala
4. Tugu Titik Nol
5. Taman Meraxa
6. Wisata Kuliner

---

<sup>4</sup>Qs. Al-Ankabut 29 : 20

7. Icond Ulele

8. Rumah Stunami Lambung

Namun yang menjadi prioritas andalan dari objek wisata tersebut adalah :

1. PLTD Apung
2. Boat Diatas Rumah
3. Makam Syah Kuala

Sedangkan yang lain belum dilakukan pengelolaan karena tidak didukung oleh pengawasa, mereka hanya menjaga dan merawat fisik dari objek wisata saja dan belum ada mitra pengelolaan untuk objek wisata tersebut. Pengawasan sebagai daya tarik wisatawan fisik dari pada objek wisata, kinerja itu tidak menyangkut pelayanan objek wisata yang dikelola.

Objek wisata yang dikelola oleh dinas pariwisata kota banda aceh belum terlaksana dengan baik secara islami sesuai dengan Qanun nomor 8 tahun 2013 tentang kepariwisatawan. Dalam qanun pasal 82 dan pasal 83 tersebut menetapkan Larangan ditempat-tempat objek wisata.

Pasal 82 menjelaskan tentang :Minum-minuman keras dan mengesumsi barang yang memabukkan lainnya, melakukan perbuatan asusila, berjudi/maisir dan merusak sebagian atau seluruh fisik objek dan daya tarik wisata.

Dan dalam pasal 83 menjelaskan tentang : Bagi wisatawan nusantara dan wisatawan manca Negara diwajibkan berbusana sopan ditempat-tempat wisata, bagi wisatawan muslim diwajibkan berbusana sesuai dengan syariat islam, pemandian ditempat umum dipisahkan antarlaki-laki dan perempuan, bagi masyarakat yang menonton pertunjukan/hiburan, dipisahkan antara laki-laki dan perempuan, bagi pengusaha, kelompok masyarakat atau aparaturn pemerintah dan badan usaha dilarang memberikan fasilitas kemudahan dan/atau melindungi orang yang melakukan mesum, khamar/mabuk-mabukan dan maisir/judi, setiap orang, baik sendiri maupun kelompok berkewajiban mencegah terjadinya perbuatan maksiat.

Dari hasil pengamatan dilapangan pada objek pariwisata yang dikelola oleh dinas pariwisata kota banda aceh belum terintegrasi dengan peraturan Walikota Banda Aceh nomor 17 tahun 2016 tentang penyelenggaraan wisata halal.

Berdasarkan masalah diatas peneliti tertarik untuk meneliti sebagai objek penulisan karya ilmiah dengan judul **“Pengaruh Kinerja Dinas Pariwisata terhadap Destinasi Wisata Halal di Kota Banda Aceh”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Adakah Pengaruh Kinerja Dinas Pariwisata terhadap Destinasi Wisata Halal di Kota Banda Aceh ?
2. Seberapa besar pengaruh Kinerja Dinas Pariwisata terhadap Destinasi Wisata Halal di Kota Banda Aceh ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh Kinerja Dinas Pariwisata terhadap Destinasi Wisata Halal di Kota Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kinerja Dinas Pariwisata terhadap Destinasi Wisata Halal di Kota Banda Aceh. Serta sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman dari berbagai penelitian dan juga sebagai latihan penerapan teori-teori pengetahuan yang telah peneliti terima dan pelajari di Jurusan Manajemen Dakwah, khususnya mengenai Manajemen Pariwisata.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat secara teoritis adalah dengan adanya penelitian ini peneliti berharap menambah wawasan keilmuan bagi penulis dan dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.
2. Manfaat secara praktis adalah dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemahaman terhadap Destinasi Wisata Halal Kota Banda Aceh.

### **E. Definisi Operasional**

#### **1. Pengaruh**

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia “ Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk

watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”. Sementara itu, Surakhmad dalam buku Pouwadarminta, menyatakan bahwa pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa yang ada di sekelilingnya.<sup>5</sup>

## 2. Kinerja

Kinerja dalam penelitian ini berpedoman kepada jumlah yang dihasilkan atau upaya untuk menghasilkan keluaran tersebut berdasarkan standar yang ditetapkan. Adapun indicator dan *item-item* dari variable tingkat kinerja adalah:

### a. Kuantitas, *item-itemnya*:

- 1) Jumlah hasil kerja sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- 2) Jumlah hasil kerja lebih banyak dibandingkan dengan waktu yang lalu.
- 3) Jumlah hasil kerja lebih banyak dibandingkan dengan rekan kerja.

### b. Kualitas, *item-itemnya*:

- 1) Pencapaian mutu hasil kerja sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- 2) Pencapaian mutu hasil kerja lebih baik dibandingkan dengan waktu yang lalu.
- 3) Pencapaian mutu hasil kerja lebih baik dibandingkan dengan rekannya.
- 4) Bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang telah dibebankan.

### c. Ketepatan waktu kerja, *item-itemnya*:

- 2) Waktu penyelesaian pekerjaan sesuai dengan standar perusahaan.

---

<sup>5</sup> Pouwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, ( Jakarta : Pustaka, 1976 ), hal. 849

- 3) Waktu penyelesaian pekerjaan lebih cepat dibandingkan dengan waktu yang lalu.
- 4) Waktu penyelesaian pekerjaan lebih cepat dibandingkan dengan rekan kerja.

### 3. Destinasi Wisata Halal

Destinasi Wisata halal adalah suatu tempat tujuan atau daerah tujuan wisata dari industri pariwisata yang ditujukan untuk wisatawan Muslim. Pelayanan wisatawan dalam pariwisata halal merujuk pada aturan-aturan Islam seperti tersedianya makanan dan minuman yang halal, dan adanya sarana tempat ibadah di tempat wisata. Kehadiran wisata halal ini mengacu pada aturan hidup ummat Islam, baik di sisi adab mengadakan perjalanan, menentukan tujuan wisata, akomodasi, hingga makanan.<sup>6</sup> Namun dalam hal ini bukan berarti wisatanya hanya khusus untuk umat Muslim saja, tetapi yang non-Muslim juga bisa. Suasana yang dibentuk adalah suasana Islami, misalnya dengan menyediakan tempat untuk beribadah, kemudian makanan yang dijual adalah makanan yang halal untuk dikonsumsi.

---

<sup>6</sup>Di ambil dari [www.disbudpar.aceprov.go.id](http://www.disbudpar.aceprov.go.id). Di akses pada 11 September 2017

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti mencantumkan penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain yang relevan dengan penelitian ini sebagai bahan rujukan pendukung, pelengkap serta pembanding dalam menyusun skripsi dan mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang akan diteliti.

Setelah melakukan tinjauan pustaka pada hasil penelitian terdahulu, ditemukan beberapa penelitian tentang analisis kinerja dinas pariwisata. Berikut ini adalah penelitian mengenai kinerja dinas pariwisata terhadap destinasi wisata halal:

Tabel 2.1

#### Penelitian Sebelumnya

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Metode yang Digunakan	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian Skripsi ini
1.	Pengaruh Wisata Halal Terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung Ke Kota Banda Aceh (studi kasus pada mahasiswa jurusan Ekonomi	Fajar Peunoh Daly, Prodi Ekonomi Syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh	Kuantitatif	Hasil analisis bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ didapat $8,205 > 0,201$ dengan signifikan $0,05$ . maka dalam hal ini $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima maka terdapat pengaruh antara wisata halal terhadap kepuasan wisatawan	Penelitian Fajar peunoh Daly mengukur tentang Pengaruh wisata halal terhadap kepuasan wisatawan berkunjung ke kota banda aceh (studi kasus pada mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2014 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam), sedangkan pada

	<p>Syariah angkatan 2014 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh ), 2014</p>			<p>berkunjung ke kota banda aceh. Pada pengujian hipotesis terhadap variabel x (Wisata Halal) dan variabel Y (Kepuasan) diperoleh hasil <math>r^2 = 0.584</math> yang berarti variabel x memberikan 58.4% terhadap variabel y. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa wisata halal berpengaruh cukup besar terhadap kepuasan wisatawan berkunjung.</p>	<p>penelitian ini mengukur Pengaruh Kinerja Dinas Pariwisata Terhadap Destinasi Wisata Halal Di Kota Banda Aceh.</p>
2.	<p>Pengaruh Kinerja Dinas Pariwisata Kota Banda aceh Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Domestik (Studi kasus pada mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2015 fakultas dan komunikasi</p>	<p>Wahyuni Sarah prodi Manajemen Dakwah fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh</p>	<p>Kuantitatif</p>	<p>Hasil analisis bahwa <math>t_{hitung} &lt; t_{tabel}</math> didapat 0,1681 &lt; 0,1757 signifikan 0,05. maka dalam hal ini <math>H_0</math> diterima dan <math>H_1</math> ditolak maka tidak terdapat pengaruh antara kinerja dinas pariwisata kota banda aceh terhadap minat berkunjung wisatawan domestik jurusan</p>	<p>Penelitian Wahyuni Sarah mengukur Pengaruh kinerja dinas pariwisata kota banda aceh terhadap minat berkunjung wisatawan domestik (Studi kasus pada mahasiswa jurusan manajemen dakwah angkatan 2015 fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry sedangkan pada penelitian ini mengukur pengaruh kinerja dinas pariwisata</p>

	UIN Ar-Raniry Banda Aceh), 2015			manajemen dakwa angkatan 2015 fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-raniry	terhadap destinasi wisata halal di kota banda aceh.
--	---------------------------------------	--	--	--	---

## B. Pengaruh

### 1. Pengertian Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua, kata pengaruh yakni daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang.

WJS.Poerwardaminta berpendapat bahwa pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, baik orang maupun benda dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkekuatan dan berpengaruh terhadap orang lain.<sup>7</sup> Sedangkan menurut Badudu Zain, pengaruh adalah daya menyebabkan sesuatu terjadi, dalam arti sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dengan kata lain pengaruh merupakan penyebab sesuatu terjadi atau dapat mengubah sesuatu hal kedalam bentuk yang kita inginkan.<sup>8</sup>

Bila ditinjau dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah sebagai suatu daya yang ada atau timbul dari suatu hal

<sup>7</sup>W.J.S Poerwardaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), hal. 271

<sup>8</sup>Badudu Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), hal. 1031

yang memiliki akibat atau hasil dan dampak yang ada. Jadi, suatu pelayanan yang diberikan atau diterima oleh suatu pihak apabila tidak efektif dan efisien sangatlah berpengaruh terhadap kepuasan dari pihak tersebut.

## 2. Pengertian dan Ruang Lingkup Kinerja

### a. Konsep Kinerja

Kinerja (*performance*) adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka pencapaian tujuan organisasi.<sup>9</sup>

Adapun Kinerja adalah merencanakan program bidang pariwisata berdasarkan ketentuan Peraturan Perundang-undangan dan sumber data yang tersedia sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan guna meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas.<sup>10</sup>

Sedangkan pendapat lainnya menyatakan bahwa kinerja karyawan (potensi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup>Suyadi Prawirosentono, *Kebijakan Kinerja Karyawan*, (Yogyakarta : BPFE, 1999), hal. 2

<sup>10</sup>Peraturan Wali Kota Banda Aceh Nomor 59 tahun 2019 tentang Susunan, Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh.

<sup>11</sup>A. A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja SDM*, (Bandung : Refika Aditama, 2005), hal. 13

Dari beberapa definisi di atas, maka kinerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil kerja (output) baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai per-satuan periode/waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan dan sesuai dengan standar kerja yang ada. Jadi kinerja dalam konsep ini adalah kuantitas dan kualitas pekerjaan yang diselesaikan karyawan.

#### **b. Pengukuran Kinerja**

Kinerja setiap unit kerja harus diukur dengan metode statistik, khususnya tentang mutu suatu produksi. Para manajer harus menerima tanggung jawab atas kinerja bawahannya. Bila bawahan berkinerja buruk, jangan sekedar menyalahkan bawahan saja. Oleh karena itu, manajer harus memonitor setiap bawahannya berdasarkan kendali secara statistik.<sup>12</sup>

Ahmad S. Ruky berpendapat bahwa pengukuran kinerja dilakukan pada akhir kurun waktu (periode) yang ditetapkan, yakni pada saat melakukan penilaian yang merupakan perbandingan antara hasil sebenarnya diperoleh dengan yang direncanakan. Sasaran tersebut harus diteliti satu persatu, mana yang telah dicapai sepenuhnya, mana yang di atas standar (target), dan mana yang di bawah target.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Suyadi Prawirosentono, *Kebijakan Kinerja Karyawan*, (Yogyakarta : BPFE, 1999), hal.

<sup>13</sup> Achmad S. Ruky, *Sistem Manajemen Kinerja*, Gramedia Pustaka Utama, 2004. Hal.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada ukuran tunggal yang dapat mencakup semua aspek kinerja, yang diperlukan adalah seperangkat ukuran yang sesuai dengan aktivitas objektif yang akan diukur.

Standar Pengukuran Kinerja. Kinerja yang dapat diukur, sebagaimana yang dipaparkan oleh Prawirosentono adalah kinerja orang-orang yang ada dalam organisasi. Memang pada awalnya yang diukur adalah kinerja seluruh organisasi, kemudian unit-unit organisasi yang mendukungnya, dan akhirnya kinerja orang-orang yang ada di dalam.<sup>14</sup>

### **3. Tujuan Penilaian Kinerja**

Standar kerja dapat dibandingkan dengan apa yang diharapkan dilakukan seseorang dengan apa yang sesungguhnya dikerjakan, seorang supervisor dapat menentukan level kinerja karyawan. Proses penilaian kinerja harus dikaitkan dengan uraian pekerjaan dan standar kerja. Mengembangkan standar kinerja yang jelas dan realistis dapat mengurangi problem komunikasi dalam umpan balik penilaian kinerja antara manajer, supervisor, dan karyawan. Menurut Agus Sunyoto dalam Mangkunegara menyatakan bahwa tujuan dari penilaian atau evaluasi kinerja adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan saling pengertian antara karyawan tentang persyaratan kerja.

<sup>14</sup> Suyadi Prawirosentono, *Kebijakan Kinerja Karyawan*, (Yogyakarta : BPFE, 1999), hal.

- b. Mencatat dan mengakui hasil kinerja seorang karyawan, sehingga mereka termotivasi untuk berbuat yang lebih baik, atau sekurang-kurangnya berprestasi sama dengan prestasi yang dulu.
- c. Memberikan peluang kepada karyawan untuk mendiskusikan keinginan dan aspirasinya untuk meningkatkan kepedulian terhadap karir atau kepada pekerjaan yang diemban sekarang.
- d. Mendefinisikan atau merumuskan kembali sasaran masa depan, sehingga karyawan termotivasi sesuai dengan potensinya.
- e. Memeriksa rencana pelaksanaan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan pelatihan dan kemudian menyetujui rencana itu jika ada hal-hal yang perlu diubah.<sup>15</sup>

Setiap fungsi dari penilaian adalah penting. Kepentingan masing-masing fungsi ini bagi kita tergantung pada perspektif yang kita terapkan. Sebagaimana dari fungsi ini sangat berhubungan dengan keputusan manajemen personalia. Akan tetapi kepentingan kita berada di dalam perilaku organisasi. Kesimpulannya kita menekankan penilaian kinerja didasarkan perannya sebagai faktor penentu alokasi penghargaan. Sedangkan secara ringkas tujuan penilaian kinerja adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menentukan dasar upah.
- b. Dapat menentukan jenjang karir.
- c. Dapat dipakai sebagai dasar promosi, mutasi, rotasi, demosi, bahkan juga dapat dilakukan untuk pemberhentian hubungan kerja.

---

<sup>15</sup> A. A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja SDM*, (Bandung : Refika Aditama, 2005), hal. 10

d. Sebagai dasar pemberian semangat kerja bagi karyawan. Bentuk penilaian dapat bersifat terbuka dan tertutup, bila terbuka penilaian dapat diketahui oleh kedua belah pihak. Sedangkan penilaian tertutup merupakan penilaian yang hanya diketahui oleh penilai saja. Kesulitan dalam penilaian yang disebabkan karena standar penilaian biasanya dilakukan oleh manajemen, dimana dalam menentukan sasaran atau target sebelum keduanya melakukan aktivitas terlebih dahulu disepakati mengenai sasaran yang perlu oleh penilai maupun yang dinilai.

#### 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja

Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi kinerja, yaitu :

a. Faktor Kemampuan (*Ability*)

Secara umum kemampuan (*Ability*) ini terbagi menjadi 2 yaitu kemampuan potensi (*IQ*) dan kemampuan realitas (*knowledge*) dan *skill*.<sup>16</sup>

b. Faktor Motivasi (*Motivation*)

Motivasi diartikan suatu sikap (*attitude*) pimpinan dan karyawan terhadap situasi kerja dilingkungan organisasi. Situasi yang dimaksud mencakup antara lain hubungan kerja, fasilitas kerja, iklim kerja, kebijakan pemimpin, pola kepemimpinan kerja dan kondisi kerja.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>A. A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja SDM*, (Bandung : Refika Aditama, 2005), hal. 13

<sup>17</sup>*Ibid.*

Sedangkan menurut Simamora, kinerja (performance) dipengaruhi oleh tiga faktor diantaranya:

c. Faktor individual, yang terdiri dari :

- 1) Kemampuan dan keahlian.
- 2) Latar belakang.
- 3) Demografi.

d. Faktor Psikologi, yang terdiri dari :

- 1) *Persepsi*.
- 2) *Attitude*.
- 3) *Personality*.
- 4) Pembelajaran.
- 5) Motivasi.

e. Faktor Organisasi, yang terdiri dari :

- 1) Sumber daya.
- 2) Kepemimpinan.
- 3) Penghargaan.
- 4) *Job design*.<sup>18</sup>

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam rangka mendorong tercapainya kinerja karyawan yang optimal, perusahaan harus mampu mempertimbangkan hubungan antar faktor-faktor tersebut di atas

---

<sup>18</sup> Hendry Simamora, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Yogyakarta : STIE YKPN, 1995), hal. 500

juga kondisi-kondisi didalam dan diluar organisasi juga mengenai pengaruhnya terhadap individu karyawan.

### **5. Aspek-aspek Standar Pekerjaan dan Kinerja**

Aspek-aspek standar pekerjaan terdiri dari kuantitatif dan kualitatif.

Aspek kuantitatif meliputi:

- a. Proses kerja dan kondisi pekerjaan.
- b. Waktu yang dipergunakan atau lamanya melaksanakan pekerjaan.
- c. Jumlah kesalahan dalam melaksanakan pekerjaan.
- d. Jumlah dan jenis pemberian pelayanan dalam bekerja.

Sedangkan aspek kualitatif meliputi :

- a. Ketepatan kerja dan kualitas pekerjaan.
- b. Tingkat kemampuan dalam bekerja.
- c. Kemampuan dalam menganalisis data/informasi, kemampuan/kegagalan menggunakan mesin/peralatan, dan
- d. Kemampuan mengevaluasi (keluhan/keberatan konsumen).

### **6. Indikator Kinerja**

Memang sangatlah sulit untuk menentukan suatu ukuran kinerja, karena beragamnya jenis pekerjaan, dan setiap pekerjaan tersebut pasti mempunyai ukuran yang berbeda-beda.

Menurut Agus Darma dalam bukunya Manajemen Supervisi (2003:335), banyak cara pengukuran yang dapat digunakan, seperti

penghematan, kesalahan dan sebagainya. Tetapi hampir seluruh cara pengukuran mempertimbangkan hal-hal berikut :

- a. Kuantitas, yaitu jumlah yang harus diselesaikan. Pengukuran kuantitatif melibatkan perhitungan keluaran dari proses atau pelaksanaan kegiatan.
- b. Kualitas, yaitu mutu yang dihasilkan (baik tidaknya). Pengukuran kualitatif keluaran mencerminkan pengukuran “tingkat kepuasan”, yaitu seberapa baik penyelesaiannya. Hal ini berkaitan dengan bentuk keluaran.
- c. Ketetapan waktu, yaitu sesuai tidaknya dengan waktu yang direncanakan. Pengukuran ketetapan waktu merupakan khusus dari pengukuran kuantitatif yang menentukan ketetapan waktu penyelesaian suatu kegiatan.<sup>19</sup>

## 7. Kinerja Menurut Perspektif Islam

Kinerja menurut islam merupakan bentuk atau cara individu dalam mengaktualisasikan diri. Kinerja merupakan bentuk nyata dari nilai, kepercayaan, dan pemahaman yang dianut serta dilandasi prinsip-prinsip moral yang kuat dan dapat menjadi motivasi untuk melahirkan karya bermutu.<sup>20</sup>

Dalam Al-Qur'an juga dijelaskan tentang kinerja yang baik yaitu dalam surah At-Taubah ayat 105 yang berbunyi:

---

<sup>19</sup>Intan Ghina, *Kinerja*, <http://intanghina.wordpress.com/2008/06/10/kinerja/> diakses pada tanggal 12 April 2014

<sup>20</sup>Multitama, *Islamic Business Strategy For Entrepreneurship*, Zikrul Hakim, Jakarta, 2006

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَى  
عَلِيمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

*“Dan Katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”(QS. At-Taubah ayat 105).<sup>21</sup>*

Ayat di atas menjelaskan bahwa tujuan seorang muslim bekerja adalah untuk mencari keridhaan Allah SWT dan mendapatkan keutamaan (kualitas dan hikmah) dari hasil yang di peroleh. Kalau hal itu telah menjadi landasan kerja seseorang, maka akan tercipta kinerja yang baik.<sup>22</sup>

Kinerjakaryawan menunjukkan pada kemampuan karyawan dalam melaksanakan keseluruhan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Tugas-tugas tersebut biasanya berdasarkan indicator-indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan. Sebagai hasilnya akan diketahui bahwa seseorang karyawan akan masuk dalam tingkat kinerja tertentu. Tingkatannya dapat bermacam istilah. Kinerja karyawan dapat dikelompokkan ke dalam : tingkatan kinerja tinggi, menengat atau rendah. Daapt juga dikelompokkan melampaui target, sesuai target atau dibawah target. Berdasarkan hal-hal

---

<sup>21</sup>Qs. At-Taubah 9 : 105

<sup>22</sup>Multitama, Op. Cit, hlm 200.

tersebut, kinerja dimaknai sebagai keseluruhan ‘unjuk kerja’ dari seseorang karyawan.<sup>23</sup>

## C. Destinasi dan Wisata Halal

### 1. Pengertian Destinasi

Destinasi adalah tempat tujuan atau daerah tujuan wisata.<sup>24</sup> Destinasi merupakan kata benda yang berarti lokasi/tempat tujuan ataupun tempat tujuan pengiriman. Istilah ini digunakan untuk menyebutkan suatu tempat signifikan yang akan dituju ketika seseorang dalam perjalanan. Maksud signifikan di sini bahwa destinasi merupakan tempat yang benar-benar dituju, bukan tempat-tempat yang disinggahi selama perjalanan.

Dalam setiap objek pariwisata terdapat berbagai unsur yang saling tergantung. Unsur tersebut menjadi sangat penting agar para wisatawan dapat menikmati suatu pengalaman yang memuaskan dalam kunjungan mereka. Terdapat 4 unsur penting yang meliputi suatu destinasi atau objek pariwisata menurut (Purbawisesa: 2014):

1. *Attractions* : hal-hal yang menarik perhatian wisatawan
2. *Facilities* : fasilitas-fasilitas yang diperlukan
3. *Infrastructure* : infrastruktur
4. *Hospitality* : keramah-tamahan atau kesediaan menerima tamu.

---

<sup>23</sup>M. manulang, *Pengantar ekonomi Perusahaan*, Ghalia Indonesia, medan, 1973, hlm, 235

<sup>24</sup>Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia I*, ( Jakarta : Pustaka, 1997 ), hal. 347

## 2. Pengertian Wisata

Istilah wisata merupakan padanan kata *tour* (dalam bahasa Inggris). Walaupun dalam bahasa sansekerta, istilah wisata memiliki pengertian yang sama dengan perjalanan namun karena perjalanan telah memiliki pengertian yang jelas, maka kata wisata diserap sebagai padanan kata *tour* tersebut.

Secara etimologi, *tour* berasal dari kata *torah* (bahasa ibrani) yang berarti belajar, *tornus* (bahasa latin) yang berarti alat untuk membuat lingkaran dan dalam bahasa *tour* yang berarti mengelilingi sirkuit.

Devinisi wisata atau pariwisata menurut United Nation World Tourism Oeganization (UNWTO) yaitu setiap orang yang mengunjungi suatu Negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari 12 bulan.

Wisata dapat dirumuskan sebagai perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang, yang bersifat sementara, untuk menikmati objek dan atraksi di tempat tujuan. Wisata adalah sebuah perjalanan, namun tidak semua perjalanan dapat dikatakan sebagai wisata. Dengan kata lain, melakukan wisata berarti melakukan perjalanan, tetapi melakukan perjalanan belum tentu melakukan wisata.

Untuk membedakannya dengan perjalanan pada umumnya, maka wisata memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Bersifat sementara, dalam jangka waktu pendek (waktu yang ditentukan) pelaku wisata akan kembali ketempat asalnya.
2. Melibatkan beberapa komponen wisata, misalnya sarana, transportasi, akomodasi, restoran, objek wisata, took cinderamata, dan lain-lain.
3. Umumnya dilakukan dengan mengunjungi objek dan atraksi wisata daerah atau bahkan Negara secara berkesinambungan.
4. Perjalanan dilakukan dalam suasana santai.
5. Memiliki tujuan tertentu yang pada dasarnya untuk mendapatkan kesenangan.
6. Tidak untuk mencari nafkah di tempat tujuan, bahkan keberadaannya dapat memberikan kontribusi pendapatan bagimasyarakat atau daerah yang dikunjungi, karena uang yang dibekanjakan dibawa dari tempat asal.<sup>25</sup>

### 3. Pengertian Halal

Halal berasal dari bahasa Arab yang artinya membebaskan, memecahkan, membubarkan dan membolehkan. Sedangkan dalam ensiklopedi hukum islam adalah segala sesuatu yang menyebabkan seseorang tidak dihukum jika menggunakannya, atau sesuatu yang boleh dikerjakan menurut syara'.<sup>26</sup> Dan menurut Majelis Ulama Indonesia (MUI), halal adalah segala sesuatu yang diperbolehkan oleh syariat untuk dikonsumsi terutama dalam hal makanan dan minuman.

---

<sup>25</sup> Glenn F. Ross. *Psikologi Pariwisata*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1998), hal. 8-9

<sup>26</sup> Petunjuk Teknis Pedoman Sistem Produksi Halal, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2003), hal. 3

Berdasarkan pengertian halal di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian halal berdasarkan Al-Quran dan hadist adalah segala sesuatu yang baik bagi tubuh, akal dan jiwa, maka hukumnya halal. Begitu sebaliknya, segala sesuatu yang mendatangkan mudharat (bahaya) bagi kesehatan badan, akal, dan jiwa, hukumnya adalah haram. Bila dilihat dari sudut pandang KHES (Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah), dijelaskan bahwa sebab yang halal, tidak bertentangan dengan hukum, tidak dilarang oleh hukum dan tidak haram.<sup>27</sup>

#### 4. Pengertian Wisata Halal

Wisata halal adalah kegiatan kunjungan wisata dengan destinasi dan industry pariwisata yang menyiapkan fasilitas produk, pelayanan, dan pengelolaan pariwisata yang memenuhi unsur syariah.<sup>28</sup>

Sedangkan pendapat lainnya menyatakan bahwa wisata halal adalah bagian dari industri pariwisata yang ditujukan untuk wisatawan Muslim. Pelayanan wisatawan dalam pariwisata halal merujuk pada aturan-aturan Islam seperti tersedianya makanan dan minuman yang halal, dan adanya sarana tempat ibadah di tempat wisata. Kehadiran wisata halal ini mengacu pada aturan hidup ummat Islam, baik di sisi adab mengadakan perjalanan, menentukan tujuan wisata, akomodasi, hingga makanan.<sup>29</sup> Namun dalam hal

---

<sup>27</sup> Pusat pengkajian Hukum Islam dan Masyarakat Madani, *Kompilasi Hukum Islam Syari'ah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 22

<sup>28</sup>Peraturan Wali Kota Banda Aceh Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Wisata Halal.

<sup>29</sup>Di ambil dari [www.disbudpar.aceprov.go.id](http://www.disbudpar.aceprov.go.id). Di akses pada 11 September 2017

ini bukan berarti wisatanya hanya khusus untuk umat Muslim saja, tetapi yang non-Muslim juga bisa namun suasana yang dibentuk adalah suasana Islami, misalnya dengan menyediakan tempat untuk beribadah, kemudian makanan yang dijual adalah makanan yang halal untuk dikonsumsi. Namun wisata halal ini tidak hanya untuk wisatawan muslim saja, wisatawan yang non Muslim juga berhak menikmati wisata halal.

Fatwa tentang pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip Syariah dijelaskan mengenai pengertian wisata syariah pada bagian pertamamengenai ketentuan umum, yaitu:

1. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.
  2. Wisata syariah adalah wisata yang sesuai dengan prinsip syariah.
  3. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah.
  4. Pariwisata syariah adalah pariwisata yang sesuai dengan prinsip syariah.
  5. Destinasi wisata syariah adalah kawasan geografis yang berbeda dalam satu atau lebih wilayah administrasi yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas ibadah dan umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta
-

masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan yang sesuai dengan prinsip syariah.

6. Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata.
7. Pemandu wisata adalah orang yang memandu dalam wisata syariah.
8. Pengusaha pariwisata adalah orang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan usaha pariwisata.
9. Kriteria usaha hotel syariah adalah rumusan kualifikasi dan klasifikasi yang mencakup aspek produk, pelayanan, dan pengolahan.<sup>30</sup>

## 5. Karakteristik Wisata Halal

Terdapat peningkatan jumlah destinasi dan penambahan dua kriteria baru yaitu transportasi udara dan peraturan visa. Berikut ini merupakan tiga penilaian destinasi yang aman dan ramah untuk aktifitas liburan keluarga, fasilitas dan pelayanan yang ramah muslim, dan pemasaran dan kesadaran destinasi tentang wisata halal.

1. Destinasi yang aman dan ramah untuk aktivitas liburan keluarga
  - 1) Destinasi wisata yang ramah keluarga
  - 2) Keamanan secara umum maupun khusus untuk wisatawan muslim
  - 3) Jumlah kunjungan muslim
2. Fasilitas dan pelayanan yang ramah muslim
  - 1) Pilihan dan jaminan kehalalan makanan

---

<sup>30</sup> Dewan Syariah Nasional MUI, *Fatwa DSN-MUI No: 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah*

- 2) Fasilitas shalat
  - 3) Fasilitas bandara
  - 4) Pilihan akomodasi
3. Pemasaran dan kesadaran destinasi tentang wisata halal
- 1) Kemudahan berkomunikasi
  - 2) Kesadaran tentang kebutuhan wisatawan muslim dan usaha untuk memenuhinya
  - 3) Transportasi udara
  - 4) Persyaratan visa<sup>31</sup>

Panduan umum wisata syariah mengatur beberapa panduan dalam mengaplikasikan wisata syariah, yang meliputi destinasi, akomodasi, biro perjalanan wisata dan pramuwisata, usaha penerbangan dan juga tempat perbelanjaan dan persinggahan. Adapun beberapa panduannya yaitu:

1. Destinasi Wisata Syariah
  - 1) Destinasi wisata meliputi wisata alam, wisata budaya, dan wisata buatan.
  - 2) Tersedia fasilitas ibadah yang layak dan suci.
  - 3) Tersedia makanan dan minuman yang halal.
  - 4) Pertunjukan seni dan budaya serta atraksi yang tidak bertentangan dengan kriteria umum pariwisata syariah.

---

<sup>31</sup><http://gmti.crescentrating.com>, diakses 25 Agustus 2017, pukul. 18.22WIB, dipublikasikan pada Maret 2016

5) Terjaga kebersihan sanitari dan lingkungan.

## 2. Akomodasi

1) Tersedia fasilitas yang layak untuk bersuci.

2) Tersedia fasilitas yang memudahkan untuk beribadah.

3) Tersedia makanan dan minuman halal.

4) Fasilitas dan suasana yang aman, nyaman, dan kondusif untuk keluarga dan bisnis.

5) Terjaga kebersihan sanitari dan lingkungan.

## 3. Biro Perjalanan Wisata Syariah,

1) Menyelenggarakan paket perjalanan atau wisata yang sesuai dengan kriteria umum pariwisata syariah

2) Memiliki daftar akomodasi yang sesuai dengan panduan umum akomodasi pariwisata syariah.

3) Memiliki daftar usaha penyedia makanan dan minuman yang sesuai dengan panduan usaha penyedia makanan dan minuman pariwisata syariah.

## 4. Kriteria Pramuwisata Syariah

1) Memahami dan mampu melaksanakan nilai-nilai syariah dalam menjalankan tugas.

2) Berakhlak baik, komunikatif, ramah, jujur dan bertanggungjawab.

3) Berpenampilan sopan dan menarik sesuai dengan nilai dan etika islam.

4) Memiliki kompetensi kerja sesuai standar profesi yang berlaku.

## 5. Penerbangan Syariah

- 1) Menyediakan penerbangan ke sejumlah Negara islam.
  - 2) Memberikan makanan halal selama perjalanan.
  - 3) Memberikan pelayanan yang maksimal dan ramah sesuai dengan prinsip islam.
  - 4) Para pramugari berpakaian sopan.
6. Pusat Perbelanjaan dan Tempat Persinggahan
- 1) Menyediakan masjid ataupun mushola yang layak.
  - 2) Lokasi masjid tidak berada di tempat yang bersembunyi.
  - 3) Menjaga kebersihan bangunan.<sup>32</sup>

## 6. Wisata Halal Menurut Perspektif Islam

Pariwisata halal dalam perspektif masyarakat pada umumnya berupa wisata ziarah makan ulama, masjid-masjid, peninggalan-peninggalan sejarah, umrah, haji dan lain-lain. Sebenarnya pariwisata halal bukan hanya wisata ziarah melainkan pariwisata adalah gaya baru pariwisata dunia yang dapat berupa wisata alam, wisata budaya, maupun wisata buatan yang keseluruhannya dibingkai dalam nilai-nilai Islam. Kegiatan pariwisata adalah kegiatan yang ditujukan kepada manusia untuk memperhatikan lingkungan sekitar, orang-orang yang ada disekitar kita dalam hal kebiasaan/adatnya untuk memperhatikan segala sesuatu semata-mata untuk menambah keimanan kita kepada Allah SWT.

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT QS. Al-Ankabut :20

---

<sup>32</sup> Hery Sucipto dan Fitria Andayani, *Wisata Syariah, Karakter, Potensi, Prospek dan Tantangannya*, (Jakarta: Grafindo Books Media dan Wisata Syariah Consulting, 2014), hal. 135

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ  
النَّشْأَةَ الْأُخْرَةَ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

*Artinya: Katakanlah: "Berjalanlah di (muka) bumi, maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Al-Ankabut : 20)*

Pariwisata halal adalah kegiatan yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah yang memenuhi ketentuan syariah. Pariwisata halal dimanfaatkan oleh banyak orang karena karakteristik produk dan jasanya yang bersifat universal. Produk dan jasa wisata, objek wisata, dan tujuan wisata dalam pariwisata halal adalah sama dengan produk, jasa, objek dan tujuan pariwisata pada umumnya selama tidak bertentangan dengan nilai-nilai dan etika syariah. Jadi pariwisata halal tidak terbatas hanya pada wisata religi.

Ada enam kebutuhan dasar wisatawan muslim saat berwisata, yakni :

1. Makanan halal, salah satu kebutuhan dasar wisatawan muslim saat mereka melakukan perjalanan wisata adalah makanan halal. Ketika hendak berkunjung ke suatu destinasi wisata, hal pertama yang dipikirkan adalah apakah di tempat tersebut dapat dengan mudah diperoleh makanan halal untuk dikonsumsi. Jika tidak, wisatawan muslim tentu akan mengantisipasinya. Sebenarnya, tidak sulit

menyediakan makanan halal bagi wisatawan muslim. Patokannya, dalam makanan yang disajikan tidak ada unsur babi, selain itu, jika yang hendak dikonsumsi itu adalah daging kambing, sapi atau ayam, wisatawan muslim pasti mempertanyakan apakah hewan-hewan tersebut disembelih dengan secara syar'i atau tidak.

2. Fasilitas salat, bagi seorang muslim, salat merupakan salah satu ajaran Islam yang sangat penting. Salat merupakan rukun Islam yang kedua. Menurut laporan Pew Research Center, 63% wisatawan muslim tetap melaksanakan salat lima waktu tanpa menjamak (mengumpulkan, yakni melaksanakan dua salat wajib dalam satu waktu, misalnya salat zuhur dengan asar dan salat magrib dengan salat isya) dan meng-qasar-nya, ( yakni menyingkat salat wajib yang 4 rakaat menjadi dua rakaat. Bagi musafir meng-qasar salat lebih utama daripada tidak meng-qasar-nya) ketika mereka melakukan perjalanan wisata, 37% wisatawan muslim menjamak salat mereka menjadi 3 kali salat dalam sehari selama mereka travelling. Kerena itu, wisatawan muslim memerlukan tempat salat, arah kiblat, atau sajadah dan air untuk berwudhu. Karena itu, wisatawan muslim memerlukan tempat salat yang memiliki fasilitas untuk berwudhu, terutama untuk mencuci kaki.
3. Kamar Mandi dengan Fasilitas Kran Air untuk Berwudhu, Bagi wisatawan muslim, berwudhu merupakan aktivitas penting sebelum melaksanakan salat. Salat bahkan tidak akan sah jika tanpa berwudhu. Oleh karena itu, kamar mandi dengan fasilitas kran air untuk berwudhu

sangat mereka butuhkan. Singkatnya, bagi wisatawan muslim air memainkan peran kunci dalam menjaga kebersihan fisik dan berwudhu.

4. Pelayanan saat bulan ramadan, meski wisatawan muslim cenderung tidak melakukan perjalanan selama bulan Ramadhan, tetapi banyak muslim yang ingin menghabiskan waktu Ramadan di luar rumah, apalagi kalau bulan tersebut bertepatan dengan sekolah liburan. Pengelola hotel dapat menyediakan makanan halal untuk berbuka atau bersantap sahur.
5. Aktivitas nonhalal, wisatawan muslim mempertimbangkan beberapa kegiatan yang nonhalal. Ketika bepergian bersama keluarga, umumnya mereka memerlukan lingkungan yang ramah keluarga. Karena itu mereka lebih memilih untuk menghindari fasilitas yang melayani alkohol, diskotik atau berdekatan dengan resort perjudian.
6. Fasilitas rekreasi yang privat, fasilitas rekreasi yang memberikan privasi untuk pria dan wanita merupakan salah pilihan wisatawan muslim tertentu. Mereka mempertimbangkan apakah kolam renang dan gym memberikan privasi untuk pria dan wanita. Bahkan apakah ada pantai dapat dinikmati tetapi menyediakan area privasi untuk pria atau untuk perempuan.<sup>33</sup>

#### **D. Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variable atau lebih. Ditinjau dari

---

<sup>33</sup> A. muchaddam fahham, *Tantangan Pengembangan Wisata Halal di Nusa Tenggara Barat*. Jurnal Aspirasi Vol 8 N0 1, Juni 2017

jenis hubungan variabel, yaitu hubungan sebab akibat yaitu suatu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya.

Kerangka pemikiran akan memberikan manfaat berupa persepsi yang sama antara peneliti dan pembaca terhadap jalur pemikiran peneliti, dalam rangka membentuk hipotesis risetnya secara logis.<sup>34</sup> Jadi, sangat beralasan jika peningkatan kinerja dinas pariwisata ini berperan penting dalam meningkatkan destinasi wisata halal kota Banda Aceh.

Berdasarkan uraian teori yang dijelaskan mengenai kinerja, serta teori mengenai destinasi wisata halal, maka dapat dirumuskan kerangka berfikir seperti tampak pada gambar dibawah ini :




---

<sup>34</sup> Husein Umar. *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2008). Hal 215

## E. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya.<sup>35</sup>

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran diatas dan untuk menjawab identifikasi masalah, maka penulis dapat menyatakan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  = Kinerja Dinas Pariwisata tidak berpengaruh terhadap Destinasi Wisata Halal di Kota Banda Aceh.

$H_1$  = Kinerja Dinas Pariwisata berpengaruh terhadap Destinasi Wisata Halal di Kota Banda Aceh.



---

<sup>35</sup> Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif, dilengkapi perbandingan perhitungan manual dan SPSS*. (Jakarta : KENCANA. 2013)

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini, pokok masalah yang diteliti adalah sebagai berikut :

1. Kinerja Dinas Pariwisata
2. Destinasi Wisata Halal

Secara lebih rinci, operasional variabel dapat terlihat pada table 3.1

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	ItemPertanyaan
<b>Independent Variabel (X)</b>						
1.	Kinerja	Kinerja adalah merencanakan program bidang pariwisata berdasarkan ketentuan Peraturan Perundang-undangan dan sumber data yang tersedia sebagai pedoman pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan dibidang pengelolaan objek daya tarik wisata</li> <li>- Pelaksanaan dibidang pengembangan</li> <li>- Pelaksanaan dibidang pembinaan standarisasi pariwisata</li> </ul>	1-8	Interval	A1-A5

	<p>kegiatan guna meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas.</p> <p>(Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 59 tahun 2016).</p>	<p>kemitraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan dibidang fasilitas kelembagaan pariwisata</li> <li>- Melaksanakan tugas dibidang pengelolaan objek daya tarik wisata</li> <li>- Mengembangkan tugas dibidang fasilitas kelembagaan pariwisata sesuai dengan rencana kerja</li> <li>- Monitoring dan evaluasi dibidang pengembangan</li> <li>- Monitoring dan evaluasi dibidang pembinaan standarisasi pariwisata kemitraan</li> </ul>			
--	---	---	--	--	--

<b>Dependent Variabel (Y)</b>						
2.	Destinasi Wisata Halal	<p>Wisata halal adalah kegiatan kunjungan wisata dengan destinasi dan industry pariwisata yang menyiapkan fasilitas produk, pelayanan, dan pengelolaan pariwisata yang memenuhi unsur syariah.</p> <p>(Peraturan walikota Banda Aceh Nomor 17 tahun 2016).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lingkungan yang sehat dan bersih.</li> <li>- Informasi tentang masjid terdekat.</li> <li>- Sarana pendukung untuk melaksanakan shalat.</li> <li>- Tersedia fasilitas ibadah yang layak dan suci.</li> <li>- Akomodasi sesuai standar syariah.</li> <li>- Fasilitas penunjang bagi wisatawan muslim untuk melaksanakan shalat.</li> <li>- Tulisan halal/non halal pada setiap jenis</li> </ul>	1-8	Interval	B1-B5

			makanan/minuman - Tersedia manakan dan minuman halal			
--	--	--	---	--	--	--

## B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan merupakan carayang dilakukan peneliti untuk menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang paling tinggi validitasnya dan ketepatannya sebagai acuan dalam penelitian. Sedangkan metode penelitian adalah carayang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.<sup>36</sup>

### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, pendekatan kuantitatif merupakan jenis penelitian yang datanya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>37</sup> Dimana penelitian kuantitatif lebih berdasarkan pada data yang dihitungkan untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh.<sup>38</sup>

<sup>36</sup>Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PTRineka Cipta, 2013), hal. 202.

<sup>37</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 13.

<sup>38</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (Jakarta: Rajawali Pers,

## 2. Metode Penelitian

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode dengan menggunakan teknik survei, yaitu metode penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara factual.<sup>39</sup> Metode survei yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penyebaran angket atau kuesioner.

### C. Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.<sup>40</sup> Sedangkan teknik pengambilan sampel adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengambil beberapa orang untuk dijadikan sebagai responden dalam penelitian.

#### 1. Subjek Penelitian

Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberikan respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya.<sup>41</sup> Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai dinas pariwisata kota Banda Aceh.

---

1998). Hal. 36

<sup>39</sup>Moh. Nazir. *Metode Penelitian*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005). Hal. 56.

<sup>40</sup>Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PTR Ineka

<sup>41</sup>Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*..., hal. 188.

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti atau totalitas dari semua objek atau individu yang semua memiliki karakteristik tertentu.<sup>42</sup> Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah segala sesuatu yang menjadi objek dalam penelitian.<sup>43</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai dinas pariwisata kota Banda Aceh. Jumlah pegawai dinas pariwisata adalah 57 orang.

## 2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.<sup>44</sup> Seperti dijelaskan Sugiyono bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.<sup>45</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling atau sampel jenuh. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono, jumlah populasi yang kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai dinas pariwisata kota Banda Aceh yang berjumlah sebanyak 57 orang.

## D. Teknik Pengumpulan Data

---

<sup>42</sup>M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), hal. 64.

<sup>43</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*..., hal. 189.

<sup>44</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*..., hal. 174

<sup>45</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*..., hal. 118.

Dalam penelitian ini jenis data yang di gunakan adalah data kuantitatif yaitu data berbentuk angka-angka, baik secara langsung di peroleh dari tempat penelitian maupun dari hasil pengolahan kuesioner jawaban responden dan digunakan menganalisa Pengaruh Kinerja Dinas Pariwisata Terhadap Destinasi Wisata Halal Di Kota Banda Aceh.

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau data pengambilan langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari.

### **2. Data Sekunder**

Data yang peneliti peroleh dari sumber data sekunder yang sudah ada dan merupakan data pendukung dalam penelitian yang berasal dari seminar, buku-buku maupun literature lain meliputi:

- a. Dokumen yaitu suatu catatan yang dapat di buktikan atau di jadikan bukti dalam suatu masalah atau persoalan. Sedang dokumentasi adalah kegiatan atau proses pekerjaan mencatat atau merekam suatu peristiwa dan objek atau aktifitas yang di anggap berharga dan penting.
- b. Studi kepustakaan yaitu mengumpulkan data dengan cara memperoleh dari kepustakaan di mana penulis mendapatkan teori-teori dan pendapat ahli serta beberapa buku referensi yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber skunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan Interview, angket, observasi dan gabungan ketiganya.<sup>46</sup>

Guna untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

## **E. Mengumpulan Data Primer**

### **1. Observasi**

Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan dengan metode observasi terstruktur (sistematis), dimana peneliti terlebih dahulu membuat format pencatatan dan daftar aktivitas apa saja yang perlu diperhatikan secara langsung keadaan, fasilitas dan suasana kerja pada Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh.

---

<sup>46</sup> Sugiono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R dan D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), hal. 193-194

## 2. Dokumentasi

Dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai struktur organisasi, visi-misi, catatan dan agenda pada Dinas Pariwisata yang berhubungan dengan Destinasi Wisata Halal Di Kota Banda Aceh.

## 3. Pengisian Kuesioner

Menyebarkan kuesioner kepada responden dan mengulangkannya kembali. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data tentang kinerja pegawai Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh, dengan menggunakan pertanyaan tertutup dan jawaban yang diberikan dalam bentuk isian.

Pembuatan kuesioner dengan cara menentukan; kisi-kisi, jumlah butir, tipe dan skor butir kuesioner. Sedangkan kisi-kisi kuesioner ditentukan oleh indikator-indikator dari definisi operasional variabel dalam penelitian ini.

Skalayang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survey. Nama skala ini diambil dari nama Rensis Likert, yang menerbitkan suatu laporan yang menjelaskan penggunaannya. Sugiyono berpendapa bahwa skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>47</sup> Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi yang memihak/positif dan tidak memihak/negatif.

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 143

Pada angket penelitian pengaruh kinerja dinas pariwisata terhadap destinasi wisata halal, diberi alternatif jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Kurang Setuju (KS) Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS). Terdapat lima kategori pembobotan dalam skala Likert sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Skala Model Likert**

Skala	Jawaban	Skor Favourable	Skor Unfavourable
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Kurang Setuju	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

#### **F. Mengumpulan Data Sekunder**

Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersumber dari literatur, artikel dan kepustakaan. Data sekunder sering disebut metode penggunaan bahan dokumen, karena dalam hal ini peneliti tidak secara langsung mengambil data sendiri tetapi meneliti dan memanfaatkan data atau dokumen yang dihasilkan oleh pihak-pihak lain.

#### **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Data mempunyai kedudukan yang paling penting dalam penelitian, dikarenakan data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi

sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data sangat tergantung dari baik tidaknya instrumen dalam pengumpulan data.<sup>48</sup> Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasikan data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang di teliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>49</sup>

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengolahan data yang digunakan adalah:

#### **a. Pengeditan (*editing*)**

Pengeditan adalah proses pengecekan dan penyesuaian yang diperoleh terhadap data penelitian untuk memudahkan proses pemberian kode dan pemrosesan data dengan teknik statistic

Setelah angket diisi dan dikembalikan oleh responden kemudian angket diteliti kelengkapan pengisian, bila belum lengkap responden akan dihubungi kembali tujuannya agar angket terisi benar dan sah untuk dapat digunakan dalam pengolahan data.

---

<sup>48</sup>Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif, sebuah pengantar*, (Bandung, Alfabeta, 2012), hal. 41

<sup>49</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 147

### **b. Pembuatan Kode (*Coding*)**

Setelah tahap pemeriksaan data dianggap memadai, tahap selanjutnya ialah pembuatan kode (*coding*) yang dilakukan berdasarkan item pertanyaan pada kuesioner. *Coding* bertujuan untuk menyederhanakan data dengan cara memberikan symbol angka atau huruf pada setiap jawaban.

*Coding* juga menunjukkan proses klarifikasi jawaban responden berdasarkan jenis data penelitian yang telah terkumpul sehingga dapat dinamakan *scoring*. Manfaat pembuatan *coding* adalah mempermudah peneliti dalam proses analisis data dan mempermudah penyimpanan data dalam jumlah besar.

Pengkodean dalam penelitian ini merubah data dalam bentuk huruf menjadi angka (*bilangan*) dan pengkodean yang digunakan sesuai dengan skor yang telah dibahas diatas.

### **c. Tabulasi Data**

Tabulasi merupakan proses memasukkan data yang sudah dikelompokkan dalam tabel-tabel yang mudah dipahami. Melalui tabulasi, data lapangan terlihat lebih ringkas dan dapat dibaca dengan mudah.

Setelah data terkumpul akan ditabulasi dalam bentuk tabel yang memuat informasi dari data diantaranya pemetaan karakteristik responden, pemetaan jawaban responden dan pada masing-masing item

diberi skor agar nantinya dapat diproses dalam bentuk angka dan akan disesuaikan dengan teknik analisa data yang akan digunakan.

## 2. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.<sup>50</sup> Teknik yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis data angket yang diberikan kepada responden. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif, sebab alat analisis menggunakan model *statistic* deskriptif dan hasil analisisnya disajikan dalam bentuk angka dan dijelaskan dalam suatu uraian.<sup>51</sup> Untuk mengetahui tanggapan responden maka di analisis data dengan menggunakan rata-rata keseluruhan skor yang telah dibuat dengan model skala likert.

Untuk menentukan tanggapan responden dihitung melalui angket yang dianalisis dengan menggunakan persentase. Persentase dari setiap tanggapan responden dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Frekuensi jumlah pernyataan responden tiap aspek yang muncul

n = Jumlah keseluruhan responden

<sup>50</sup> Sugiono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R dan D*, (CV. Alfabeta, Bandung 2009), hal. 207

<sup>51</sup> Hasan Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 120

100% = Nilai konstan.

Tanggapan responden dikatakan efektif jika jawaban responden terhadap pernyataan positif untuk setiap aspek yang ditanggapi.

Tahap dari analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### a. Uji Instrumen Penelitian

##### 1) Uji Validitas

Uji validitas dengan korelasi Pearson yaitu dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor totalnya. Skortotal adalah penjumlahan seluruh item pada satu variabel. Kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteriamenggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2sisi. Jika nilai positif dan r hitung = r tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung < r tabel maka item dinyatakan tidakvalid. Untuk mengetahui validitas instrument pada penelitian ini, digunakan program *SPSS 22 for Windows*, dengan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{[n(\Sigma X)^2] - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X : Nilai masing-masing item

Y : Nilai total

$\Sigma XY$  : Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat variabel X

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat variabel Y

N : Jumlah responden<sup>52</sup>

r-tabel untuk jumlah sampel 57 adalah  $(N-2) = (57-2) = 55 = 0,261$   
nilai r-tabel.

## 2) Uji Reliabilitas

Hasil uji lihat di Tabel reliability Statistics pada kolom Cronbach's Alpha dan bandingkan dengan nilai r. Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent*, dan *gabungan keduanya*. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis *konsistensi butir-butir* yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.<sup>53</sup>

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan, bila alat pengukur tersebut digunakan dua kali, untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten. Untuk menguji reliabilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *metode Cronbach's Alpha*. Cronbach alpha adalah koefisien alpha dikembangkan oleh Cronbach sebagai ukuran umum

<sup>52</sup> Riduwan, *Pengantar Statistika untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta 2017), hal. 80

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 130

dari konsisten internal sekala multi item.<sup>54</sup> Angka cronbash alpha pada kisaran 0.70 adalah dapat diterima, diatas 0.80 baik. Koefisien reliabilitas yang dihasilkan kemudian dilihat nilainya. Variabel yang memiliki koefisien reliabilitas negatif atau lebih kecil dari nilai pada tabel perlu direvisi karena memiliki tingkat reliabilitas yang rendah.<sup>55</sup>

Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alfa Cronbach* dilakukan untuk jenis data interval/ *essay*. Rumus koefisien reabilitas Alfa Cronbach:

$$r1 = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r1 : Reabilitas instrumen

K : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$  : Jumlah varian butir pertanyaan

$\sigma_t^2$  : Varians total<sup>56</sup>

Perhitungan uji reliabilitas skala dihitung dengan menggunakan bantuan program computer *SPSS 22for windows*.

<sup>54</sup>Cronbach, L. J, *Coefficient Alpha and Internal structure of test*, (Psychometrika, 1951), hal.297-334

<sup>55</sup>Santoso, S, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: Penerbit PT. Elex Media Komputindo Gramedia, 2000), hal. 264

<sup>56</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010), hal. 238

## b. Uji Asumsi Dasar

### 1) Uji Normalitas

Untuk melihat sampel yang kita ambil mewakili populasi, disini digunakan metode Kolmogorov Smirnov).<sup>57</sup> Apa bila data terdistribusi normal maka pengujian dengan menggunakan statistik parametrik bisa digunakan dan apabila data tidak terdistribusi normal maka pengujian data harus menggunakan statistik alternatif (statistik non parametrik).

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak.<sup>58</sup> Data yang baik dan layak dipergunakan dalam penelitian ialah data yang terdistribusi secara normal.<sup>59</sup> Uji normalitas ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 22for windows*.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk mendapatkan hasil uji normalitas secara manual adalah:

1. Urutkan data sampel dari kecil ke besar dan tentukan frekuensi tiap-tiap data (X)
2. Hitung frekuensi absolut (F)

---

<sup>57</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 91-113.

<sup>58</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 115

<sup>59</sup>SinggihSantoso, *Statistik Multivariate*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), hal. 46

3. Hitung f kumulatif (F kum)
4. Hitung probabilitas frekuensi (P) dengan membagi frekuensi dengan frekuensi dengan bayak data  $\left(\frac{f}{n}\right)$ .
5. Hitung probabilitas frekuensi kumulatif (KP) dengan membagi frekuensi kumulatif dengan bayak data  $\left(\frac{f \text{ kum}}{n}\right)$ .
6. Tentukan nilai Z tiap-tiap data tersebut dengan rumus:

$$M = x^1 \frac{\Sigma fx}{n}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma fx^2}{n-1} - \frac{(\Sigma fx)^2}{n(n-1)}}$$

$$Z = \frac{X - X^1}{SD}$$

7. Tentukan nilai F (z) berdasarkan table Z
8. Hitung selisih antara kumulatif proporsi (KP) dengan nilai Z pada batas bawah (lihat nilai F (z) dibawahnya)
9. Selanjutnya nilai A1 maksimum dibandingkan dengan harga table D yang di peroleh dari hargakritis *Kolmogorov-smirnow* satu sampel
10. Jika A1 maksimum  $\leq$  harga table D, maka H0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup>Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 188

$$\text{Rumus Chi-kuadrat } X^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X<sup>2</sup> = nilai Chi-kuadrat

F<sub>o</sub> = Frekuensi yang di observasi

F<sub>e</sub> = Frekuensi yang di harapkan<sup>61</sup>

## 2) Uji Linearitas

Harus di uji karena sebagai prasyarat dalam uji analisa korelasi pearson dan regresi linear. Dasar pengambilan keputusan ada 2.

- Jika nilai Deviation from linerity Sig > 0,05 maka ada hubungan yang linear secara signifikan antar variabel, dan sebaliknya.
- Membandingkan nilai F tabel dengan F hitung, jika F hitung < F tabel maka ada hubungan yang linear dan sebaliknya.

Uji Linearitas adalah suatu uji yang bertujuan untuk memprediksikan hubungan yang linear atau tidak secara signifikan anantara variabel Y dan variabel X menggunakan analisis regresi linear sederhana. Namun, sebelum digunakan analisis agresi linier harus diuji. Apabila dari hasil uji linearitas diperoleh kesimpulan, maka analisis regresi linear bisa digunakan untuk meramalkan variabel Y

---

<sup>61</sup>Sugiono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R dan D*, (CV.Alfabeta,bandung 2009), hal. 241

dan variabel X. Demikian juga sebaliknya, apabila model regresi linear tidak linear maka penelitian diselesaikan dengan analisis regresi non linear.<sup>62</sup> Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistik, maka uji linearitas yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan *SPSS 22for windows*.

### 3) Uji Homogenitas

Sebagaimana syarat untuk dilakukan uji hipotesis. Kriteria Jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka varian kelompok data tidak sama dan Jika  $\text{Sig} > 0,05$  maka kelompok data adalah sama.

#### c. Uji Asumsi Klasik

Model regresi dikatakan baik apabila memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual terdistribusi normal, dan regresi yang baik tidak terjadi heteroskedartisitas sehingga pengujian dapat dipercaya dan apabila salah satu syarat tidak terpenuhi maka analisa regresi tidak dapat dikatakan bersifat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator).

#### 1) Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual dilakukan untuk mengetahui distribusi data apakah mengikuti distribusi normal, poisson, uniform atau exponential. Residual berdistribusi normal jika nilai sig lebih dari 0,05. Dalam pengujian ini menggunakan metode uji One Sample Kolmogorov Smirnov.

---

<sup>62</sup>Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Penerbit UMM, 2002), hal. 191

## 2) Uji Heteroskedartisitas

Pengujian heteroskedartisitas menggunakan teknik uji koefisien korelasi spearman's rho yaitu mengkorelasikan variabel independent(X) dengan residualnya. Jika nilai sig lebih dari 0,05 maka dikatakan tidak terjadi heteroskedartisitas dan sebaliknya.

Heteroskedartisitas merupakan salah satu asumsi-asumsi dasar dalam regresi. Heteroskedartisitas berarti varians dari variabel bebas adalah sama atau konstan untuk setiap nilai tertentu dari variabel bebas lainnya atau variasi residu sama untuk semua pengamatan. Pada heteroskedartisitas, kesalahan yang terjadi tidak random (acak) tetapi menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas. Misalnya, heteroskedartisitas akan muncul dalam bentuk residu yang semakin besar jika pengamatan semakin besar. Rata-rata residu akan semakin besar untuk pengamatan variabel bebas (X) yang semakin besar.<sup>63</sup> Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistic, maka uji heteroskedartisitas yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan *SPSS 22for windows*.

---

<sup>63</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistikk 2 (Statistik Inferensif)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), Hal. 281-282

#### d. Alat Uji Hipotesis

##### 1) Analisa Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana ini didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas dan diperoleh:

$$Y = a + b X$$

Dimana :

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

##### 2) Analisa Koefisien Diterminasi

Nilai korelasi/hubungan (R) merupakan besarnya persentase pengaruh variabel terikat yang disebut koefisien diterminasi merupakan pengkuadratan R ( $R^2$ ) yang mengandung pengertian dalam penelitian ini adalah bahwa besaran pengaruh variabel X (Kinerja

Dinas Pariwisata) terhadap variabel Y (Destinasi Wisata Halal di Banda Aceh).

Koefisien determinasi dilambangkan dengan  $r^2$ . Nilai ini menyatakan proporsi variasi keseluruhan dalam nilai variabel dependen yang dapat diterangkan atau diakibatkan oleh hubungan linear dengan variabel independen, selain itu (sisanya) diterangkan oleh variabel yang lain (galat atau peubah lainnya). Nilai koefisien determinasi dinyatakan dalam kuadrat dari nilai koefisien korelasi  $r^2 \times 100\% = n\%$ , memiliki makna bahwa nilai variabel dependen dapat diterangkan oleh variabel independen sebesar  $n\%$ , sedangkan sisanya sebesar  $(100-n)\%$  diterangkan oleh galat (error) atau pengaruh variabel yang lain.<sup>64</sup>

Untuk mengetahui seberapa besar Kinerja (X) terhadap Destinasi Wisata Halal (Y) dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi.

$$Kd = r_{yx}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Nilai koefisien determinasi

Ryx2 = Nilai koefisien korelasi<sup>65</sup>

<sup>64</sup> Supardi, *Aplikasi setatistika dalam penelitian konsep setatistika yang lebih kompresif*, (Jakarta selatan: 2014), hal. 188

<sup>65</sup> Supardi, *Aplikasi setatistika dalam penelitian konsep setatistika yang lebih kompresif*, (Jakarta selatan: 2014), hal. 188

### 3) Uji Koefisien Regresi Sederhanan (Uji-t)

Untuk mengetahui apakah model regresi variabel independent secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel independent. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 dengan kriteria pengujian:

- $H_0$  akan diterima jika  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ , dan
- $H_0$  akan ditolak jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Adapun hipotesa yang akan diuji adalah:

$H_0$  : Kinerja Dinas Pariwisata tidak berpengaruh terhadap Destinasi Wisata Halal di Kota Banda Aceh.

$H_1$  : Kinerja Dinas Pariwisata berpengaruh terhadap Destinasi Wisata Halal di Kota Banda Aceh.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh**

Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh adalah sebuah instansi pemerintah kota Banda Aceh yang berada dibawah pemerintahan provinsi Aceh bertugas untuk menangani kepariwisataan dan yang berhubungan dengan pariwisata. Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh beralamatkan Jl. Sultan Iskandar Muda Ulee Lheue Deah Baro Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh.

Banda Aceh sebagai ibu kota Provinsi Aceh merupakan pusat pemerintahan, perdagangan dan jasa serta pusat pendidikan memiliki fungsi yang strategis. Kondisi geografis yang terletak di ujung pulau Sumatera menjadi kota tujuan sehingga memerlukan eksplorasi potensi daerah guna meningkatkan minat masyarakat untuk datang ke kota Banda Aceh.

Pariwisata merupakan sektor penting yang dapat dikembangkan sebagai potensi daerah dengan segala keterbatasan sumber daya alam. Apalagi sektor perdagangan dan usaha jasa dapat lebih meningkat pertumbuhannya melalui sektor pariwisata ini.

Pemerintah bermaksud menjadikan Pariwisata sebagai sektor unggulan dalam penerimaan devisa, menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat serta memperkenalkan alam dan budaya Aceh yang Islami.

Peristiwa bencana alam gelombang tsunami bila dilihat dari sudut pandang pariwisata berdampak positif. Aceh yang sebelumnya tertutup bagi orang asing ternyata selepas tsunami tidak dapat dibendung lagi, bagaikan datangnya tsunami, namun dampaknya membawa manfaat. Justru karena itu Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh merencanakan agar Kota Banda Aceh sebagai Kota yang menjadi salah satu tujuan wisata yang Islami di tanah air. Selain itu peristiwa tsunami juga menjadikan Kota Banda Aceh sebagai Kota Edukasi Tsunami yang dapat dijadikan potensi wisata.

Latar belakang *history* bahwa dimasa lalu Aceh adalah daerah perdagangan yang maju, selain itu Aceh terdapat banyak situs/makam peninggalan sejarah yang tersebar yang dapat menjadi objek wisata yang menarik. Kekayaan sumber daya alam yang menarik meliputi pantai, gunung, pulau dan lautan yang akan dijadikan potensi wisata alam. Juga memiliki warisan seni dan budaya Aceh yang unik dan Islami. Keunikannya mempunyai daya tarik tersendiri bagi kunjungan wisata.

Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan pariwisata masih belum dapat secara optimal meningkatkan prosentase kunjungan wisatawan nusantara khususnya dan mancanegara secara berkesinambungan per-tahunnya. Meskipun telah mengalami peningkatan jumlah kunjungan wisatawan nusantara 15%, Pada tahun 2016 dan berlakunya *Visa On Arrival* di bandara Internasional Sultan Iskandar Muda mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan secara berkesinambungan per-tahunnya, meningkatkan durasi waktu lama kunjungan, meningkatkan tingkat hunian

hotel dan pada akhirnya masyarakat dapat memperoleh manfaat dari pelestarian nilai dan sistem budaya yang telah dilakukan melalui sektor usaha pariwisata dan ekonomi kreatif.<sup>66</sup>

## 2. Visi, Misi dan Tujuan Dinas Pariwisata

### a. Visi

Merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang di inginkan pada akhir periode perencanaan dinas pariwisata Koota Banda Aceh, saat ini dan dimasa yang akan datang, harus mampu menempatkan pembangunan budaya dan pariwisata Kota Banda Aceh yang bermartabat, berlandaskan adat istiadat dan kebudayaan aceh yang bernuasa islami, dinas pariwisata Kota Banda Aceh menetapkan visi untuk periode 2017-2022.

### b. Misi

- Menyusun rencana induk pengembangan pariwisata Kota Banda aceh yang sinergi, komprehensif dan berkesinambungan.
- Mengoptimalkan potensi objek-objek wisata, budaya, sejarah, religi, dan edukasi tsunami, sebagai objek unggulan kepariwisataan Banda Aceh.
- Membangun kemitraan antarpemerintah, masyarakat dan swasta dalam pembangunan dan pengembangan kepariwisataan.

---

<sup>66</sup> Renstra Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh 27 Desember 2018

- Meningkatkan kualitas dan profesional sumber daya manusia dibidang kepariwisataan.
- Menyiapkan suatu informasi kepariwisataan dan budaya serta mengoptimalkan pelayanan kepariwisataan
- Menumbuhkan sikap sadar wisata dan sikap sadar budaya dalam masyarakat.

Dengan visi dan misi ini diharapkan segenap jajaran staf dinas pariwisata Kota Banda Aceh mengetahui peran dan program-program serta target yang akan di capai dalam mencapai visi dan misi tersebut, maka diperlukan nilai-nilai yang tertanam dalam hati nurani setiap pegawai dinas pariwisata Kota Banda Aceh yaitu kerja keras dan ikhlas karena Allah SWT.

### **3. Tujuan dan Sasaran**

#### **1. Tujuan**

- Meningkatkan peranan Aparatur pemerintah dalam memberikan pelayanan yang prima, efektif, efisien, ekonomis, akuntabel dan transparan pada masyarakat.
- Meningkatkan kinerja aparatur dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk mewujudkan kedisiplinan aparatur.
- Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan usaha industry pariwisata dan pengembangan kesenian serta pelestarian adat budaya daerah dan peninggalan sejarah purbakala

- Meningkatkan peran serta seniman, budayawan dan pekerja seni melalui event dan festival dalam rangka pelestarian promosi seni budaya daerah.
- Meningkatkan destinasi kepariwisataan dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk peningkatan kunjungan wisata.

## **2. Sasaran**

- Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan Mancanegara dan Nusantara.
- Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor pariwisata.
- Meningkatnya destinasi (objek) wisata yang bersyariah.<sup>67</sup>

## **4. Program Kerja Dinas Pariwisata**

- Pelayanan administrasi perkantoran.
- Peningkatan sarana dan prasarana aparatur.
- Peningkatan disiplin aparatur.
- Pengembangan pemasaran pariwisata.
- Pengembangan destinasi pariwisata.
- Pengembangan kemitraan.<sup>68</sup>

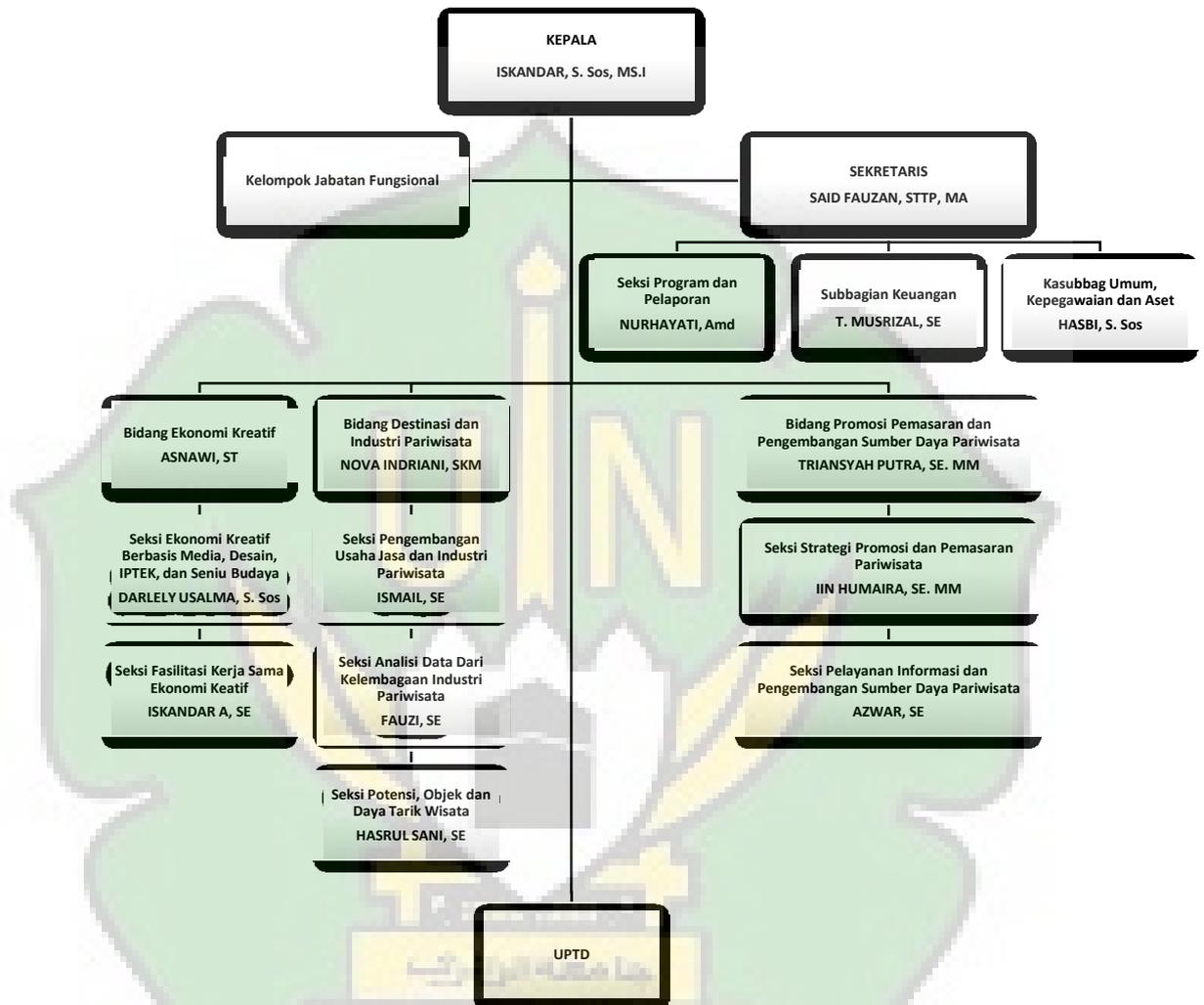
## **5. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata**

---

<sup>67</sup> Renstra Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh 27 Desember 2018

<sup>68</sup> Renstra Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh 27 Desember 2018

**Gambar 4.1**  
**Stuktur Dinas Pariwisata Kota Banda**



Sumber : Data Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh Tahun 2020

## B. Karakteristik Responden

Penelitian ini adalah ingin mendeskripsikan tentang pengaruh kinerja dinas pariwisata terhadap destinasi wisata halal di Kota Banda Aceh. Adapun karakteristik responden/karyawan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

### Pengelompokkan Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

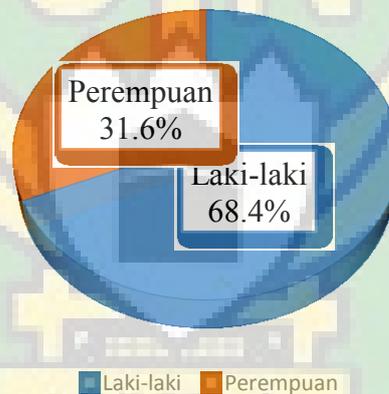
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	39	68.4	68.4	68.4
Perempuan	18	31.6	31.6	100.0
Total	57	100.0	100.0	

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah menggunakan program SPSS 22 for windows.

Dari karakteristik berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat bahwa mayoritas pegawai dinas Pariwisata Aceh ialah laki-laki. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik 4.1 berikut:

**Grafik 4.1**

#### Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Dari grafik 4.1 diatas dapat dilihat jenis kelamin dari 57 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu, responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 68,4%, dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 31,6%.

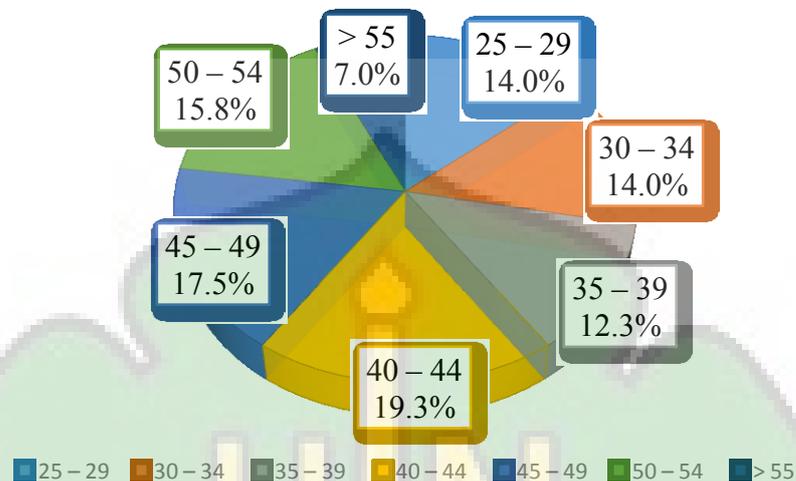
Jadi dapat di simpulkan dari tabel 4.1, dan grafik 4.1 karaktristik responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini paling dominan adalah responden laki-laki.

**Tabel 4.2**  
**Pengelompokkan Pegawai Berdasarkan Usia**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 25 – 29	8	14.0	14.0	14.0
30 – 34	8	14.0	14.0	28.1
35 – 39	7	12.3	12.3	40.4
40 – 44	11	19.3	19.3	59.6
45 – 49	10	17.5	17.5	77.2
50 – 54	9	15.8	15.8	93.0
> 55	4	7.0	7.0	100.0
Total	57	100.0	100.0	

*Sumber : Data Kuesioner yang telah diolah menggunakan SPSS 22 for windows.*

Sebagian besar responden memiliki usia 40-44 tahun, nilai yang ditunjukkan mencapai sepertiga dari total responden. Jumlah pada usia ini memang sangat mendominasi, itu menunjukkan bahwa organisasi ini memiliki para pegawai yang masih mampu berfikir produktif dan matang sehingga organisasi ini dapat terus bertahan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik 4.2 berikut ini:

**Grafik 4.2****Persentase Responden Berdasarkan Usia**

Berdasarkan grafik 4.2 di atas dapat dilihat, karakteristik responden berdasarkan usia yaitu, responden yang berusia 40-44 tahun sebanyak 19,3%, dan responden yang berusia >55 tahun sebanyak 7,0%.

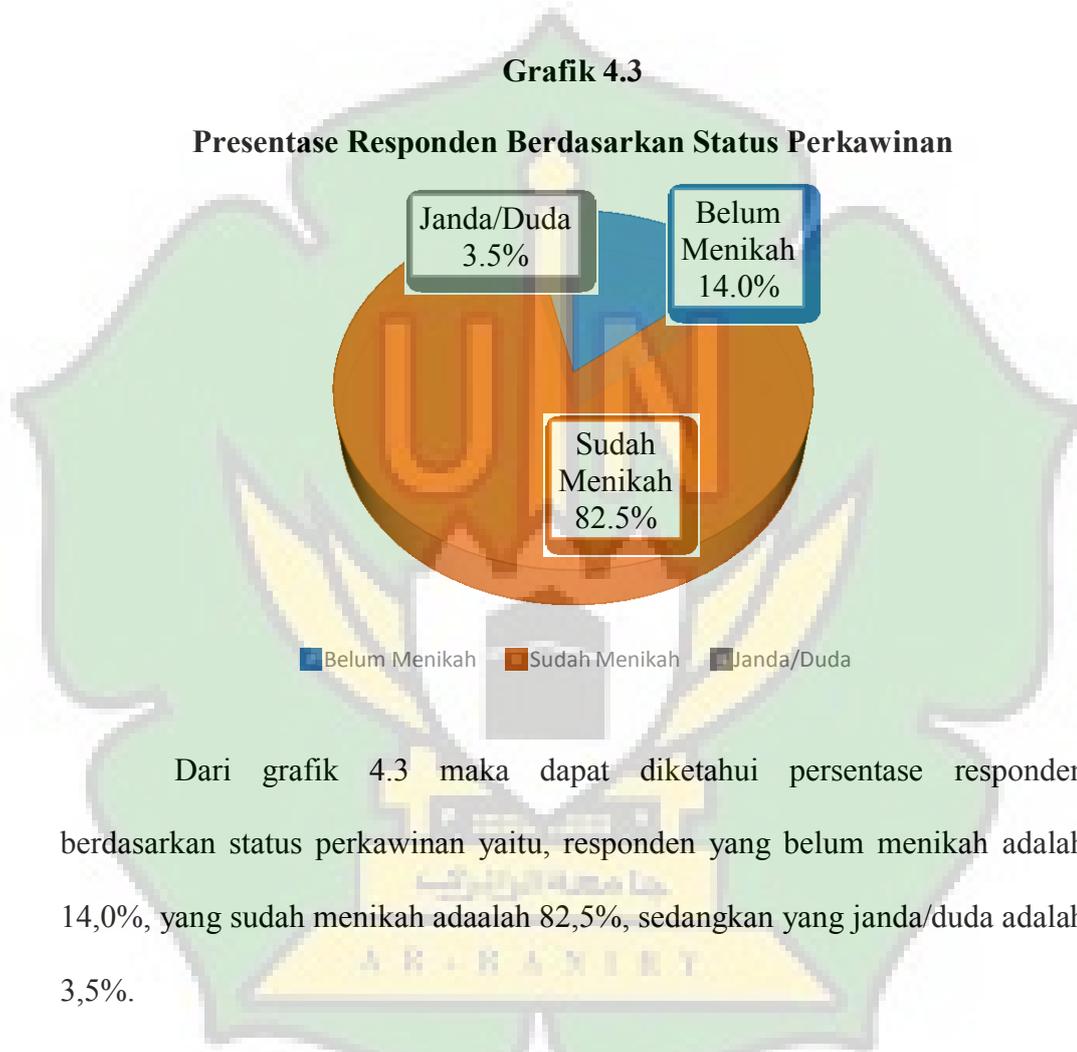
Jadi dapat disimpulkan karakteristik responden berdasarkan usia dari tabel 4.2 dan grafik 4.2 yang berusia paling dominan adalah responden yang berusia 40-44 tahun.

**Tabel 4.3****Pengelompokkan Pegawai Berdasarkan Status Perkawinan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Belum Menikah	8	14.0	14.0	14.0
Sudah Menikah	47	82.5	82.5	96.5
Janda/Duda	2	3.5	3.5	100.0
Total	57	100.0	100.0	

Sumber : Data Kuesioner yang telah diolah menggunakan SPSS 22 for windows.

Berdasarkan tabel 4.3 dari status perkawinan dapat dilihat bahwa jumlah pegawai Dinas Pariwisata kota Banda Aceh yang telah menikah sangat mendominasi hingga mencapai 82,5%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik 4.3 berikut ini:



Dari grafik 4.3 maka dapat diketahui persentase responden berdasarkan status perkawinan yaitu, responden yang belum menikah adalah 14,0%, yang sudah menikah adalah 82,5%, sedangkan yang janda/duda adalah 3,5%.

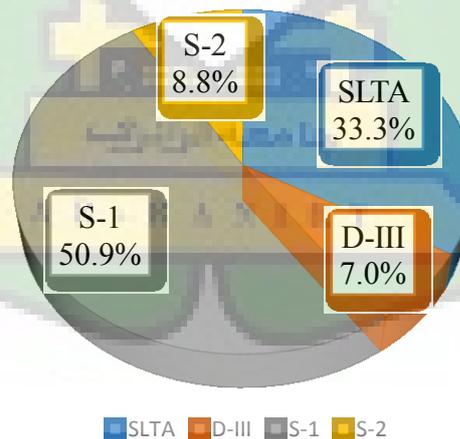
Jadi dari tabel 4.3 dan grafik 4.3 data karakteristik responden berdasarkan status perkawinan, dapat disimpulkan bahwa yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 82,5% sudah menikah.

**Tabel 4.4****Pengelompokkan Pegawai Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SLTA	19	33.3	33.3	33.3
D-III	4	7.0	7.0	40.4
Valid S-1	29	50.9	50.9	91.2
S-2	5	8.8	8.8	100.0
Total	57	100.0	100.0	

Sumber : Data Kuesioner yang telah diolah menggunakan SPSS 22 for windows.

Berdasarkan tabel 4.4 pada data yang dikumpulkan oleh peneliti, telah didapatkan data jumlah responden menurut pendidikan terakhir yaitu SLTA berjumlah 19 orang, Akademi/D-III berjumlah 4 orang, S-1 berjumlah 29 orang, dan Pascasarjana/S-2 berjumlah 5 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik 4.4 berikut ini:

**Grafik 4.4****Presentase Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Dari grafik 4.4 diatas persentase karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat diketahui yaitu, S-1 sebesar 50,9%, SLTA sebesar 33,3%, S-2 sebesar 8,8%, dan D-III sebesar 7,0%.

Jadi dapat disimpulkan dari tabel 4.4 dan grafik 4.4 data karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dari 57 orang responden dominan berpendidikan terakhir tamatan S-1.

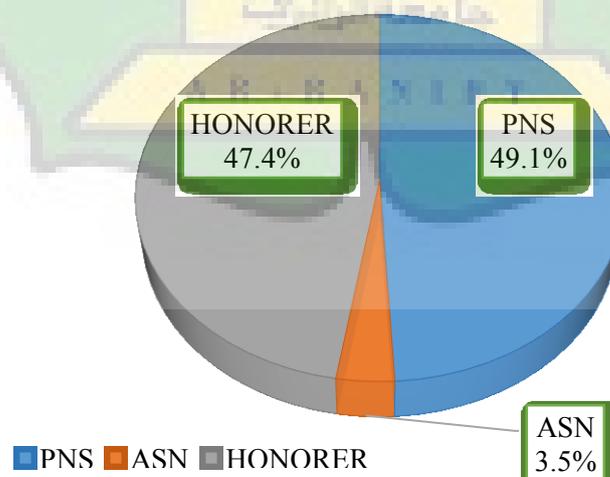
**Tabel 4.5**  
**Pengelompokkan Pegawai Berdasarkan Pekerjaan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	28	49.1	49.1
	ASN	2	3.5	52.6
	HONORER	27	47.4	100.0
	Total	57	100.0	100.0

Sumber : Data Kuesioner yang telah diolah menggunakan SPSS 22 for windows.

Berdasarkan karakteristik pekerjaan responden pada tabel 4.5 di atas bahwa responden dengan pekerjaan sebagai PNS sebanyak 28 orang, ASN sebanyak 2 orang, dan Honorer sebanyak 27 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut 4.5 berikut ini:

**Grafik 4.5**  
**Persentase Responden Berdasarkan Pekerjaan**



Dari grafik 4.5 di atas data pengelompokan responden berdasarkan pekerjaan maka dapat diketahui bahwa tingkat persentase responden berdasarkan pekerjaan dari 57 responden, yaitu PNS sebesar 49,12%, HONORER sebesar 47,37%, dan ASN sebesar 3,51%.

Dari tabel 4.5 dan grafik 4.5 dapat kita simpulkan dari karakteristik responden berdasarkan pekerjaan, 49,1% responden yang berdominan bekerja sebagai PNS.

**Tabel 4.6**  
**Pengelompokan Pegawai Berdasarkan Pangkat/Golongan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
II/a	1	1.8	1.8	1.8
II/c	1	1.8	1.8	3.5
II/d	2	3.5	3.5	7.0
III/a	2	3.5	3.5	10.5
III/b	4	7.0	7.0	17.5
Valid III/c	4	7.0	7.0	24.6
III/d	12	21.1	21.1	45.6
IV/a	3	5.3	5.3	50.9
IV/c	1	1.8	1.8	52.6
Non Pangkat	27	47.4	47.4	100.0
Total	57	100.0	100.0	

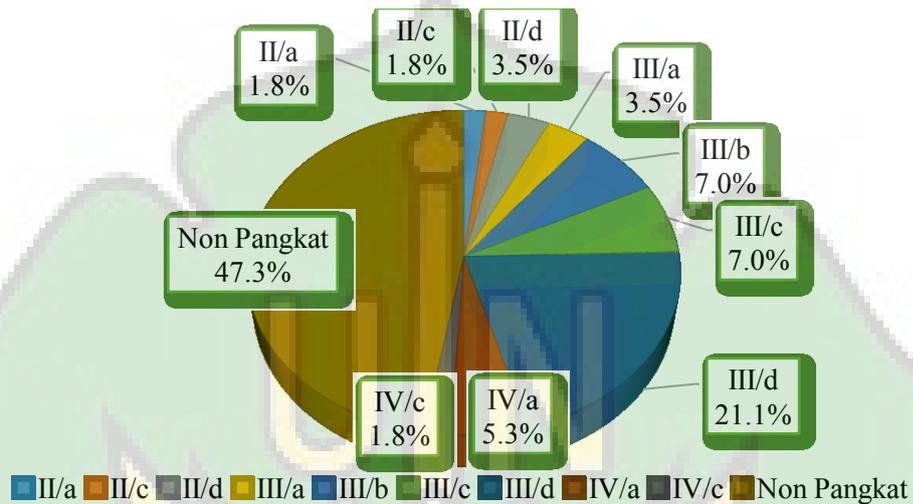
*Sumber : Data Kuesioner yang telah diolah menggunakan SPSS 22 for windows.*

Berdasarkan karakteristik pangkat/golongan responden pada tabel 4.6 di atas bahwa responden dengan pangkat II/a sebanyak 1 orang, II/c sebanyak 1 orang, II/d sebanyak 2 orang, III/a sebanyak 2 orang, III/b sebanyak 4 orang, III/c sebanyak 4 orang, III/d sebanyak 12 orang, IV/a sebanyak 3 orang, dan

IV/c sebanyak 1 orang dan Non Pangkat sebanyak 27 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut 4.6 berikut ini:

**Grafik4.6**

**Persentase Responden Berdasarkan Pangkat/Golongan**



Dari grafik 4.6 diatas persentase karakteristik responden berdasarkan pangkat golongan dapat diketahui yaitu pangkat II/a sebesar 1,8%, II/c sebanyak 1,8%, II/d 3,5, III/a sebesar 3,5%, III/b sebesar 7,0%, III/c sebesar 7,0%, III/d sebesar 21,1%, IV/a sebesar 5,3%, dan IV/c sebesar 1,8% dan Non Pangkat sebesar 47,3%.

Jadi dapat disimpulkan dari tabel 4.6 dan grafik 4.6 data karakteristik responden berdasarkan pangkat/golongan dari 57 orang responden berdomina Non Pangkat.

**Tabel 4.7****Pengelompokkan Karyawan Berdasarkan Pendapatan Per Bulan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Rp. 2.499.999,-	27	47.4	47.4	47.4
Rp. 2.500.000,- s/d Rp. 2.999.999,-	4	7.0	7.0	54.4
Valid Rp. 3000.000 ,- s/d Rp. 3.499.999,-	9	15.8	15.8	70.2
> Rp. 3.500.000,-	17	29.8	29.8	100.0
Total	57	100.0	100.0	

Sumber : Data Kuesioner yang telah diolah menggunakan SPSS 22 for windows.

Berdasarkan tabel 4.7 data pengelompokan responden berdasarkan pendapatan perbulan dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berpendapatan Kurang dari Rp 2.499.999,-perbulan berjumlah 27 orang, berpendapatan Rp 2.500.000,- s/d Rp. 2.999.999,- berjumlah 4 orang, berpendapatan Rp 3000.000,- s/d Rp. 3.499.999,- berjumlah 9 orang dan berpendapatan diatas Rp 3.500.000 berjumlah 17 orang. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada grafik 4.7 berikut ini:

**Grafik 4.7****Persentase Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan**

Berdasarkan grafik 4.7 diatas pendapatan perbulan dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berpendapatan Kurang dari Rp 2.499.999,- perbulan sebanyak 47,4%, berpendapatan Rp 2.500.000,- s/d Rp. 2.999.999,- sebanyak 7,0%, berpendapatan Rp 3000.000,- s/d Rp. 3.499.999,- sebanyak 15,8% dan berpendapatan diatas Rp 3.500.000 sebanyak 29,8%.

Dari penjelasan tabel tabel 4.7 dan grafik 4.7 dapat di simpulkan pendapatan perbulan responden yang paling dominan kurang dari Rp 2.499.999,-perbulan, serta yang berpendapatan Rp2.500.000,- s/d Rp. 2.999.999,-perbulan merupakan responden yang paling sedikit dalam penelitian ini.

### **C. Gambaran Distribusi Jawaban Respondent**

#### **1. Variabel Kinerja (X)**

Padavariabelkinerja terdiri dari 8 (delapan) dimensi yang diteliti yaitu: Pelaksanaan dibidang pengelolaan objek daya tarik wisata (Item\_X1), Pelaksanaan dibidang pengembangan (Item\_X2), Pelaksanaan dibidang pembinaan standarisasi pariwisata kemitraan (Item\_X3), Pelaksanaan dibidang fasilitas kelembagaan pariwisata (Item\_X4), Melaksanakan tugas dibidang pengelolaan objek daya tarik wisata (Item X5), Mengembangkan tugas dibidang fasilitas kelembagaan pariwisata sesuai dengan rencana kerja (Item\_X6), Monitoring dan evaluasi dibidang pengembangan (Item\_X7), Monitoring dan evaluasi dibidang pembinaan

standarisasi pariwisata kemitraan (Item\_X8). Adapun hasil penelitian tentang tanggapan respondent terhadap kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Tanggapan Responden Bidang Pengelolaan Objek Daya Tarik Wisata**  
Item\_X1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	0	0	0	0
TS	2	3.5	3.5	3.5
KS	3	5.3	5.3	8.8
S	23	40.4	40.4	49.1
SS	29	50.9	50.9	100.0
Total	57	100.0	100.0	

*Sumber : Data Kuesioner yang telah diolah menggunakan SPSS 22 for windows.*

Dari tabel 4.8 diatas dapat dideskripsikan tanggapan responden pada variabel Kinerja Dinas Pariwisata (X) sebagai berikut :

Pada pernyataan Item\_X1 respondent yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 29 orang dengan persentase 50,5%, Setuju (S) sebanyak 23 orang dengan persentase 40,4%, Kurang Setuju (KS) sebanyak 3 orang dengan persentase 5,3%, Tidak Setuju (TS) sebanyak 2 orang dengan persentase 3,5% dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 orang dengan persentase 0%.

**Tabel 4.9**  
**Tanggapan Responden Bidang Pengembangan**  
Item\_X2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	0	0	0	0
TS	6	10.5	10.5	10.5

KS	8	14.0	14.0	24.6
S	29	50.9	50.9	75.4
SS	14	24.6	24.6	100.0
Total	57	100.0	100.0	

Sumber : Data Kuesioner yang telah diolah menggunakan SPSS 22 for windows.

Pada pernyataan Item\_X2 respondent yang menjawab Setuju (S) sebanyak 29 orang dengan persentase 50,9%, Sangat Setuju (SS) sebanyak 14 orang dengan persentase 24,6%, Kurang Setuju (KS) sebanyak 8 orang dengan persentase 14,0%, Tidak Setuju (TS) sebanyak 6 orang dengan persentase 10,5% dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 orang dengan persentase 0%.

**Tabel 4.10**

**Tanggapan Responden Bidang Pembinaan Standarisasi Pariwisata Kemitraan**

Item\_X3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	0	0	0	0
TS	2	3.5	3.5	3.5
KS	3	5.3	5.3	8.8
S	33	57.9	57.9	66.7
SS	19	33.3	33.3	100.0
Total	57	100.0	100.0	

Sumber : Data Kuesioner yang telah diolah menggunakan SPSS 22 for windows.

Pada pernyataan Item\_X3 respondent yang menjawab Setuju (S) sebanyak 33 orang dengan persentase 57,9%, Sangat Setuju (SS) sebanyak 19 orang dengan persentase 33,3%, Kurang Setuju (KS) sebanyak 3 orang dengan persentase 5,3%, Tidak Setuju (TS) sebanyak 2 orang dengan

persentase 3,5% dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 orang dengan persentase 0%.

**Tabel 4.11**

**Tanggapan Responden Bidang Fasilitas Kelembagaan Pariwisata**  
Item\_X4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	1.8	1.8	1.8
TS	0	0	0	0
KS	2	3.5	3.5	5.3
S	29	50.9	50.9	56.1
SS	25	43.9	43.9	100.0
Total	57	100.0	100.0	

Sumber : Data Kuesioner yang telah diolah menggunakan SPSS 22 for windows.

Pada pernyataan Item\_X4 respondent yang menjawab Setuju (S) sebanyak 29 orang dengan persentase 50,9%, Sangat Setuju (SS) sebanyak 25 orang dengan persentase 43,9%, Kurang Setuju (KS) sebanyak 2 orang dengan persentase 3,5%, Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 1 orang dengan persentase 1,8% dan Tidak Setuju (TS) sebanyak 0 orang dengan persentase adalah 0%.

**Tabel 4.12**

**Tanggapan Responden Bidang Pengelolaan Objek Daya Tarik Wisata**  
Item\_X5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	0	0	0	0
TS	3	5.3	5.3	5.3
KS	7	12.3	12.3	17.5
S	30	52.6	52.6	70.2
SS	17	29.8	29.8	100.0

Total	57	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Sumber : Data Kuesioner yang telah diolah menggunakan SPSS 22 for windows.

Pada pernyataan Item\_X5 respondent yang menjawab Setuju (S) sebanyak 30 orang dengan persentase 52,6%, Sangat Setuju (SS) sebanyak 17 orang dengan persentase 29,8%, Kurang Setuju (KS) sebanyak 7 orang dengan persentase 12,3%, Tidak Setuju (TS) sebanyak 3 orang dengan persentase 5,3% dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 orang dengan persentase 0%.

**Tabel 4.13**  
**Tanggapan Responden Bidang Fasilitas Kelembagaan Pariwisata**  
**Sesuai Dengan Rencana Kerja**  
 Item\_X6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	0	0	0	0
TS	2	3.5	3.5	3.5
KS	8	14.0	14.0	17.5
S	27	47.4	47.4	64.9
SS	20	35.1	35.1	100.0
Total	57	100.0	100.0	

Sumber : Data Kuesioner yang telah diolah menggunakan SPSS 22 for windows.

Pada pernyataan Item X6 respondent yang menjawab Setuju (S) sebanyak 27 orang dengan persentase 47,4%, Sangat Setuju (SS) sebanyak 20 orang dengan persentase 35,1%, Kurang Setuju (KS) sebanyak 8 orang dengan persentase 14,0%, dan Tidak Setuju (TS) sebanyak 2 orang dengan persentase 3,5% dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 orang dengan persentase 0%.

**Tabel 4.14**  
**Tanggapan Responden Monitoring dan Evaluasi Dibidang**  
**Pengembangan**  
 Item\_X7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	0	0	0	0
TS	2	3.5	3.5	3.5
KS	3	5.3	5.3	8.8
S	26	45.6	45.6	54.4
SS	26	45.6	45.6	100.0
Total	57	100.0	100.0	

*Sumber : Data Kuesioner yang telah diolah menggunakan SPSS 22 for windows.*

Pada pernyataan Item\_X7 respondent yang menjawab Setuju (S) sebanyak 26 orang dengan persentase 45,6%, Sangat Setuju (SS) sebanyak 26 orang dengan persentase 45,6%, Kurang Setuju (KS) sebanyak 3 orang dengan persentase 5,3%, Tidak Setuju (TS) sebanyak 2 orang dengan persentase 3,5% dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 orang dengan persentase 0%.

**Tabel 4.15**  
**Tanggapan Responden Monitoring dan Evaluasi Dibidang Pembinaan**  
**Standarisasi Pariwisata Kemitraan**  
 Item\_X8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	1.8	1.8	1.8
TS	0	0	0	0
KS	6	10.5	10.5	12.3
S	26	45.6	45.6	57.9
SS	24	42.1	42.1	100.0
Total	57	100.0	100.0	

*Sumber : Data Kuesioner yang telah diolah menggunakan SPSS 22 for windows.*

Pada pernyataan Item\_X8 respondent yang menjawab Setuju (S) sebanyak 26 orang dengan persentase 45,6%, Sangat Setuju (SS) sebanyak 24 orang dengan persentase 42,1%, Kurang Setuju (KS) sebanyak 6 orang dengan persentase 10,5%, Sangat Tidak Setuju (TS) sebanyak 1 orang dengan persentase 1,8%, dan Tidak Setuju (TS) sebanyak 0 orang dengan persentase 0%

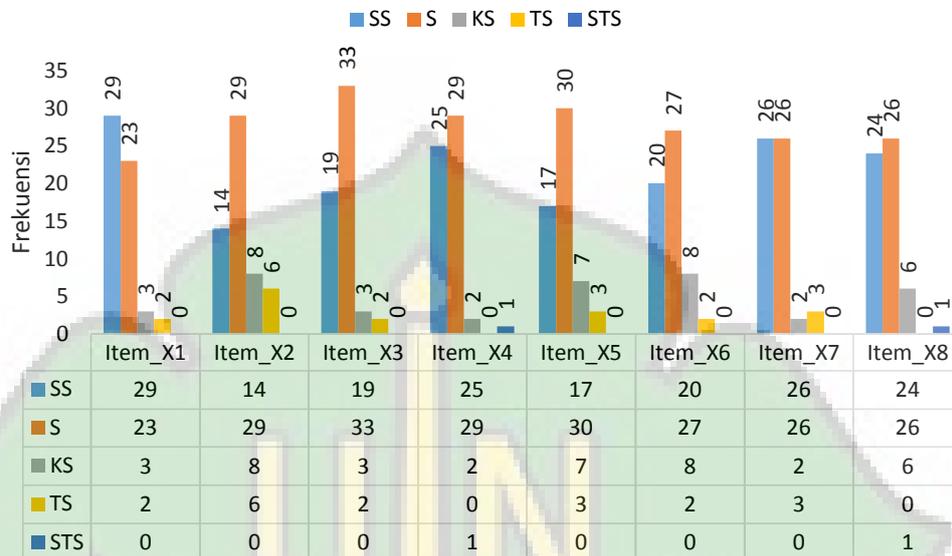
Adapun jawaban respondent berdasarkan hasil penelitian terhadap variabel Kinerja Dinas Pariwisata dapat dirangkum pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.16**  
**Tanggapan Respondent Variabel Kinerja Dinas Pariwisata**

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN RESPONDENT VARIABEL KINERJA DINAS PARIWISATA										TOTAL	
		SS 5		S 4		KS 3		TS 2		STS 1			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Item_X1	29	50.9	23	40.4	3	5.3	2	3.5	0	0.0	57	100
2	Item_X2	14	24.6	29	50.9	8	14.0	6	10.5	0	0.0	57	100
3	Item_X3	19	33.3	33	57.9	3	5.3	2	3.5	0	0.0	57	100
4	Item_X4	25	43.9	29	50.9	2	3.5	0	0.0	1	1.8	57	100
5	Item_X5	17	29.8	30	52.6	7	12.3	3	5.3	0	0.0	57	100
6	Item_X6	20	35.1	27	47.4	8	14.0	2	3.5	0	0.0	57	100
7	Item_X7	26	45.6	26	45.6	2	3.5	3	5.3	0	0.0	57	100
8	Item_X8	24	42.1	26	45.6	6	10.5	0	0.0	1	1.8	57	100

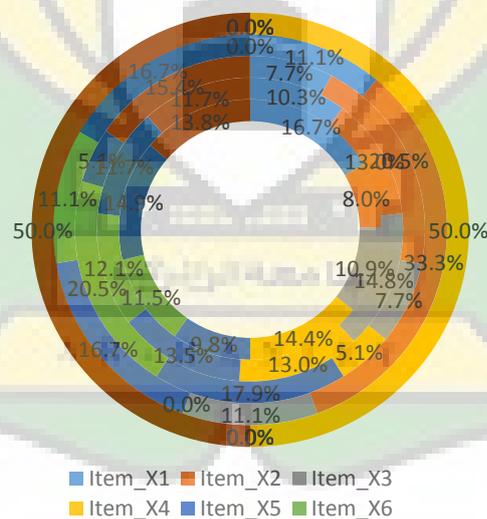
Grafik 4.8

## Frekuensi Jawaban Responden Variabel Kinerja Dinas Pariwisata



Grafik 4.9

## Persentase Jawaban Respondent Variabel Kinerja Dinas Pariwisata



Berdasarkan Tabel dan Grafik diatas terlihat jelas dari 8 (delapan) demensi yang diukur tentang Kinerja Dinas Pariwisata Banda Aceh terdapat 7 (tujuh) demensi yang dominan jawaban respondent adalah kategori Setuju (S) dengan frekuensi dan persentase paling tinggi pada Item\_X3 sebanyak 33

orang (57,9%), sedangkan 1 (satu) dimensi Item\_X1 jawaban responden lebih dominan kategori Sangat Setuju (SS) dengan frekuensi dan pesentase 29 Orang (50,9%).

## 2. Variabel Destinasi Wisata Halal (Y)

PadavariabelDestinasi Wisata Halal terdiri dari 8 (delapan) dimensi yang diteliti yaitu:Lingkungan yang sehat dan bersih (Item\_Y1), Informasi tentang masjid terdekat (Item\_Y2), Sarana pendukung untuk melaksanakan shalat (Item\_Y3), Tersedia fasilitas ibadah yang layak dan suci (Item\_Y4), Akomodasi sesuai standar syariah (Item\_Y5), Fasilitas penunjang bagi wisatawan muslim untuk melaksanakan shalat (Item\_Y6), Tulisan halal/non halal pada setiap jenis makanan/minuman (Item\_Y7), Tersedia manakan dan minuman halal (Item\_Y8).Adapun hasil penelitian tentang tanggapan respondent terhadapdestinasi wisata halal dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.17**  
**Tanggapan Responden Lingkungan Yang Sehat dan Bersih**  
Item\_Y1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	0	0	0	0
TS	0	0	0	0
KS	4	7.0	7.0	7.0
S	21	36.8	36.8	43.9
SS	32	56.1	56.1	100.0
Total	57	100.0	100.0	

Sumber : Data Kuesioner yang telah diolah menggunakan SPSS 22 for windows.

Dari tabel 4.17 di atas dapat di deskripsikan tanggapan respondent pada variabel Destinasi Wisata Halal (Y) sebagai berikut :

Pada pernyataan Item Y1 respondent yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 32 orang dengan persentase 56,1%, Setuju sebanyak 21 orang dengan persentase 36,8%, Kurang Setuju (KS) sebanyak 4 dengan persentase 7,0%, Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 dengan persentase 0%.

**Tabel 4.18**  
**Tanggapan Responden Informasi Tentang Lokasi Masjid Terdekat**  
Item\_Y2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	0	0	0	0
TS	0	0	0	0
KS	3	5.3	5.3	5.3
S	25	43.9	43.9	49.1
SS	29	50.9	50.9	100.0
Total	57	100.0	100.0	

Sumber : Data Kuesioner yang telah diolah menggunakan SPSS 22 for windows.

Pada pernyataan Item Y2 respondent yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 29 orang dengan persentase 50,9%, Setuju sebanyak 25 orang dengan persentase 43,9%, Kurang Setuju (KS) sebanyak 3 dengan persentase 5,3%, Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 dengan persentase 0%.

**Tabel 4.19**  
**Tanggapan Responden Sarana Pendukung Untuk Melaksanakan**  
**Shalat**

Item\_Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	2	3.5	3.5	3.5
	KS	6	10.5	10.5	14.0
	S	30	52.6	52.6	66.7
	SS	19	33.3	33.3	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Sumber : Data Kuesioner yang telah diolah menggunakan SPSS 22 for windows.

Pada pernyataan Item Y3 respondent yang menjawab Setuju (S) sebanyak 30 orang dengan persentase 52,6%, Sangat Setuju (SS) sebanyak 19 orang dengan persentase 33,3%, Kurang Setuju (KS) sebanyak 6 orang dengan persentase 10,5%, Tidak Setuju (TS) sebanyak 2 orang dengan persentase 3,5% dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 dengan persentase 0%.

Tabel 4.20

### Tanggapan Responden Tersedia Fasilitas Ibadah Yang Layak dan Suci

Item\_Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	3	5.3	5.3	5.3
	KS	2	3.5	3.5	8.8
	S	31	54.4	54.4	63.2
	SS	21	36.8	36.8	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Sumber : Data Kuesioner yang telah diolah menggunakan SPSS 22 for windows.

Pada pernyataan Item Y4 respondent yang menjawab Setuju (S) sebanyak 31 orang dengan persentase 54,4%, Sangat Setuju (SS) sebanyak 21 orang dengan persentase 36,8%, Tidak Setuju (TS) sebanyak 3 orang

dengan persentase 5,3%, dan Kurang Setuju (KS) sebanyak 2 orang dengan persentase 3,5%, dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 dengan persentase 0%.

**Tabel 4.21**  
**Tanggapan Responden Memiliki Akomodasi Sesuai Standar Syariah**  
Item\_Y5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	0	0	0	0
TS	1	1.8	1.8	1.8
KS	2	3.5	3.5	5.3
S	43	75.4	75.4	80.7
SS	11	19.3	19.3	100.0
Total	57	100.0	100.0	

*Sumber : Data Kuesioner yang telah diolah menggunakan SPSS 22 for windows.*

Pada pernyataan Item Y5 respondent yang menjawab Setuju (S) sebanyak 43 orang dengan persentase 75,4%, Sangat Setuju (SS) sebanyak 11 orang dengan persentase 19,3%, Kurang Setuju (KS) sebanyak 2 orang dengan persentase 3,5%, Tidak Setuju (TS) sebanyak 1 orang dengan persentase 1,8%, dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 dengan persentase 0%.

**Tabel 4.22**  
**Tanggapan Responden Fasilitas Penunjang Bagi Wisatawan Muslim**  
**untuk Melakukan Shalat**

## Item\_Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.8	1.8	1.8
	TS	0	0	0	0
	KS	3	5.3	5.3	7.0
	S	31	54.4	54.4	61.4
	SS	22	38.6	38.6	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Sumber : Data Kuesioner yang telah diolah menggunakan SPSS 22 for windows.

Pada pernyataan Item Y6 respondent yang menjawab Setuju (S) sebanyak 31 orang dengan persentase 54,4%, Sangat Setuju (SS) sebanyak 22 orang dengan persentase 38,6%, Kurang Setuju (KS) sebanyak 3 orang dengan persentase 5,3%, Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 1 orang dengan persentase 1,8%. dan Tidak Setuju (TS) sebanyak 0 dengan persentase 0%.

**Tabel 4.23**

**Tanggapan Responden Tulisan Halal/Non Halal Pada Setiap Jenis Makanan/Minuman**

## Item\_Y7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	2	3.5	3.5	3.5
	KS	4	7.0	7.0	10.5
	S	26	45.6	45.6	56.1
	SS	25	43.9	43.9	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Sumber : Data Kuesioner yang telah diolah menggunakan SPSS 22 for windows.

Pada pernyataan Item Y7 respondent yang menjawab Setuju (S) sebanyak 26 orang dengan persentase 45,6%, Sangat Setuju (SS) sebanyak

25 orang dengan persentase 43,9%, Kurang Setuju (KS) sebanyak 4 orang dengan persentase 7,0%, Tidak Setuju (TS) sebanyak 2 orang dengan persentase 3,5% dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 dengan persentase 0%.

**Tabel 4.24**  
**Tanggapan Responden Tersedia Makanan dan Minuman Halal**  
 Item\_Y8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	1.8	1.8	1.8
TS	1	1.8	1.8	3.5
KS	3	5.3	5.3	8.8
S	27	47.4	47.4	56.1
SS	25	43.9	43.9	100.0
Total	57	100.0	100.0	

*Sumber : Data Kuesioner yang telah diolah menggunakan SPSS 22 for windows.*

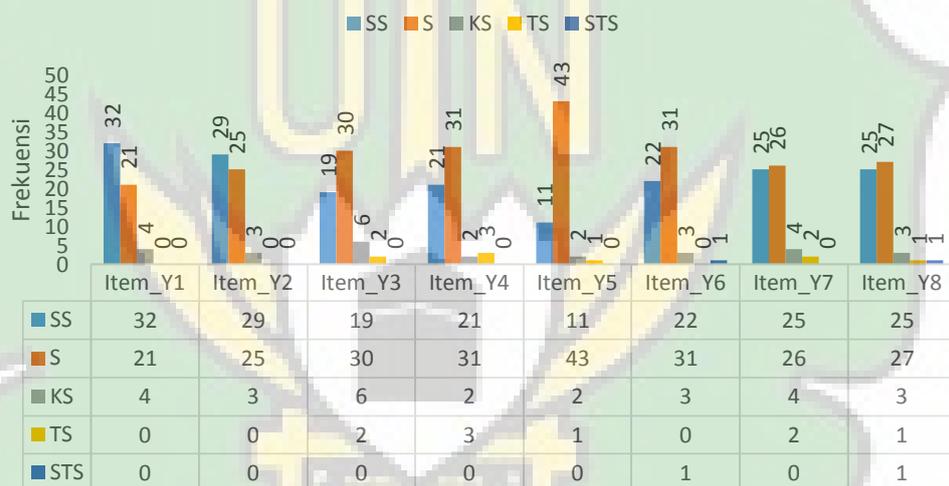
Pada pernyataan Item Y8 respondent yang menjawab Setuju (S) sebanyak 27 orang dengan persentase 47,4%, Sangat Setuju (SS) sebanyak 25 orang dengan persentase 43,9%, Kurang Setuju (KS) sebanyak 3 orang dengan persentase 5,3%, Tidak Setuju (TS) sebanyak 1 orang dengan persentase 1,8%, dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 1 orang dengan persentase 1,8%.

Untuk lebih jelas jawaban respondent berdasarkan hasil penelitian terhadap variabel Destinasi Wisata Halal dapat dirangkum pada tabel berikut ini:

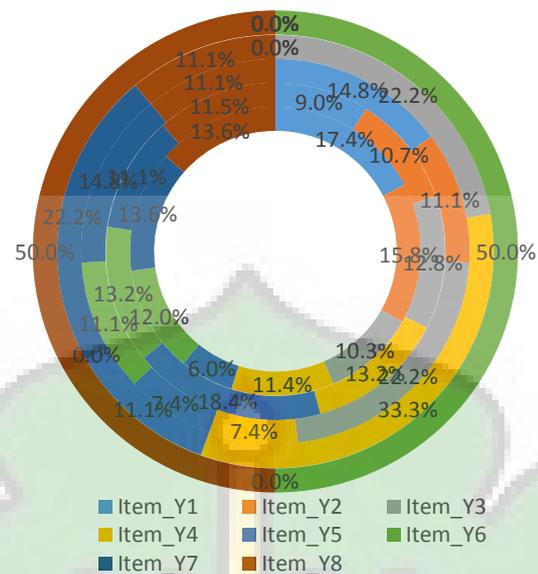
**Tabel 4.25**  
**Tanggapan Respondent Variabel Destinasi Wisata Halal**

NO	PERNYATAAN	JAWABAN RESPONDENT DESTINASI WISATA HALAL										TOTAL	
		SS		S		KS		TS		STS			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Item_Y1	32	56.1	21	36.8	4	7.0	0	0.0	0	0.0	57	100
2	Item_Y2	29	50.9	25	43.9	3	5.3	0	0.0	0	0.0	57	100
3	Item_Y3	19	33.3	30	52.6	6	10.5	2	3.5	0	0.0	57	100
4	Item_Y4	21	36.8	31	54.4	2	3.5	3	5.3	0	0.0	57	100
5	Item_Y5	11	19.3	43	75.4	2	3.5	1	1.8	0	0.0	57	100
6	Item_Y6	22	38.6	31	54.4	3	5.3	0	0.0	1	1.8	57	100
7	Item_Y7	25	43.9	26	45.6	4	7.0	2	3.5	0	0.0	57	100
8	Item_Y8	25	43.9	27	47.4	3	5.3	1	1.8	1	1.8	57	100

**Grafik 4.10**  
**Frekuensi Jawaban Responden Variabel Destinasi Wisata Halal**



**Grafik 4.11**  
**Persentase Jawaban Respondent Variabel Destinasi Wisata Halal**



Berdasarkan Tabel dan Grafik diatas terlihat jelas dari 8 (delapan) demensi yang diukur tentang Destinasi Wisata Halal terdapat 6 (enam) demensi yang dominan jawaban respondent adalah kategori Setuju (S) dengan frekuensi dan persentase paling tinggi pada Item\_Y5 sebanyak 43 orang (75,4%), sedangkan 2 (dua) demensi Item\_Y1 dan Item\_Y2 jawaban responden lebih dominan kategori Sangat Setuju (SS) dengan frekuensi yang paling dominan item\_Y1 sebanyak 32 Orang (56,1%).

## D. Hasil Analisis Data

### 1. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak validnya suatu kuesioner. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Dengan skor total pada tingkat signifikansi 5% dan jumlah sampel sebanyak 57 orang. Dasar

pengambilan keputusan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item dikatakan valid dan jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item dikatakan tidak valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.26 Berikut ini hasil uji Validitas menggunakan *SPSS 22for windows*.

Tabel 4.26

## Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	R <sub>tabel</sub> (Taraf Signifikan 5%)	Keterangan
X	Item_X1	0,560	0,29673	Valid
	Item_X2	0,712		
	Item_X3	0,705		
	Item_X4	0,579		
	Item_X5	0,541		
	Item_X6	0,697		
	Item_X7	0,683		
	Item_X8	0,664		
Y	Item_Y1	0,556	0,29673	Valid
	Item_Y2	0,614		
	Item_Y3	0,687		
	Item_Y4	0,660		
	Item_Y5	0,505		
	Item_Y6	0,763		
	Item_Y7	0,600		
	Item_Y8	0,739		

Sumber : Data yang telah diolah dengan menggunakan *SPSS 22for windows*.

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.26 menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dibandingkan nilai  $r_{tabel}$ , maka hasil uji validitas dapat dinyatakan valid dan penelitian dapat dilanjutkan.

## b. Uji Reliabilitas

Pengujian Reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 22 for windows*.

Untuk melakukan uji reliabilitas digunakan metode pengukuran Reliabilitas Cronbach Alpha, suatu instrument dapat dikatakan reliable apa bila nilai alpha lebih besar dari 0,60 dan sebaliknya. Berikut tabel 4.7 hasil uji realibitas menggunakan *SPSS 22 for windows*.

**Tabel 4.27**

### Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reabilitas Coeficient	Cronbach's Alpha	Keterangan
X	8 item pernyataan	0,796	Reliable
Y	8 item pernyataan	0,798	Reliable

*Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 22 for windows.*

Dari tabel 4.27 Hasil uji reliabilitas diatas dapat dilihat bahwa masing-masing nilai Cronbach Alpha untuk variable X adalah 0,796 dan untuk variable Y adalah 0,798, nilai kedua variable tersebut lebih besar dari 0,60 yang artinya bahwa semua variabel X dan Y adalah reliable.

## 2. Uji Asumsi Dasar

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang dilakukan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas yang digunakan metode one sampel kosmogorov sumirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal, jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.8 hasil uji normalita menggunakan *SPSS 22for windows*.

**Tabel 4.28**  
**Hasil Uji Normalitas**

		KINERJA	WISATA_HALAL
N		57	57
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	33.6491	34.3333
	Std. Deviation	3.98431	3.60225
	Absolute	.094	.104
Most Extreme Differences	Positive	.082	.101
	Negative	-.094	-.104
Test Statistic		.094	.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.196 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 22 for windows.*

Berdasarkan aput hasil normalitas Kolmogorov smirnov pada tabel 4.28 diatas dapat diketahui nilai signifikan untuk data kinerja 0,200 dan untuk destinasi wisata hala 0,196, jadi dapat disimpulkan bahwa data pada variabel kinerja dan destinasi wisata halal berdistribusi normal. Karna nilai signifika kedua variabel tersebut lebih dari 0,05. Maka untuk pengolahan data selanjutkan digunakan statistic parametrik.

## b. Uji Linieritas

Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Uji linearitas sebagai prasyarat dalam analisa kolerasi person atau regresi linear, dasar pengambilan keputusannya jika nilai signifikan (linearity) lebih kecil dari 0,05 maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel kinerja (X) dengan variabel destinasi wisata halal (Y) dan sebaliknya. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel kinerja (X) dengan variabel destenasi wisata halal (Y). Jika nilai Fhitung lebih kecil dari pada Ftabel maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel independen, (X) dengan variabel dependent (Y). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.29 hasil Uji linieritas menggunakan *SPSS 22for windows*.

**Tabel 4.29**

### Hasil Uji Linieritas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
WISATA_HALAL * KINERJA	Between (Combined) Groups	366.810	15	24.454	2.786	.005
	Linearity	187.865	1	187.865	21.404	.000
	Deviation from Linearity	178.945	14	12.782	1.456	.172
	Within Groups	359.857	41	8.777		
Total		726.667	56			

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan *SPSS 22 for windows*.

Dari tabel 4.29 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (linearity) = 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel kinerja dengan variabel destinasi wisata halal. Berdasarkan nilai F dari output di atas diketahui  $F_{hitung} 1,456 < F_{tabel} 4,016$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y.

### c. Uji Homogenitas

Sebagai prasyarat untuk dilakukan uji hipotesis yaitu independent sampel t-test dan one way anova. Kriteria Jika  $Sig < 0,05$  maka varian kelompok data tidak sama dan Jika  $Sig > 0,05$  maka kelompok data adalah sama.

**Tabel 4.30**  
**Hasil Uji Homogenitas**

WISATA_HALAL			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.132	9	41	.363

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 22 for windows.

Dari tabel 4.30 output dapat dilihat bahwa nilai signifikansi  $> 0,05$  ( $0,363 > 0,05$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa variansi kelompok data adalah sama maka ini telah memenuhi asumsi dasar uji homogenitas.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Model regresi dikatakan baik apabila memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual terdistribusi normal, dan regresi yang baik tidak terjadi heteroskedartisitas sehingga pengujian dapat dipercaya dan apabila salah satu syarat tidak terpenuhi maka analisa regresi tidak dapat dikatakan bersifat BLUE (Best Leaner Unbiased Estimator).

#### **a. Uji Normalitas Residual**

Uji normalitas residual dilakukan untuk mengetahui distribusi data apakah mengikuti distribusi normal, paisson, uniform atau exponencial. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah :

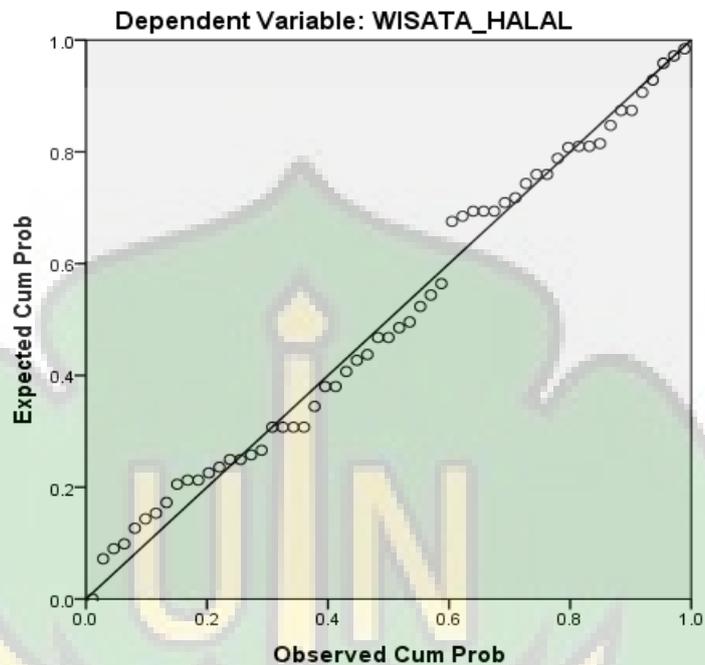
##### **1) Metode grafik**

Uji normalitas residual dengan metode grafik adalah dengan melihat oenyebaran data pada sumber diagonal pada grafik Normal PP-Plot of regression standardized residual. Sebagai dasar pengambilan keputusan jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual terdistribusi normal.

**Grafik 4.12**

## Uji Normalitas Residual

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 22 for windows.

Dari output grafik diatas dapat dilihat titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka dapat disimpulkan nilai residual terdistribusi normal.

### 2) Metode Uji One Sampel Kolmogorov Smirnov

Digunakan untuk mengetahui distribusi data apakah mengikuti normal, poisson, uniform, exponential residual berdistribusi normal jika nilai Residual berdistribusi normal jika nilai sig lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.31

## Hasil Uji One Sampel Kolmogorov Smirnov

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.10184836
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.063
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 22 for windows*

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed), karena nilai signifikansi lebih > dari 0,05 (0,200 > 0,05). Maka nilai residual terdistribusi dengan normal.

### b. Uji Heteroskedartisitas

Uji heteroskedartisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedartisitas metode yang digunakan untuk menguji heteroskedartisitas adalah:

#### 1) Metode Korelasi Spearman Rho

Mengkoralsikan variabel independent dengan residualnya pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Jika nilai korelasi antara variabel independen dengan residual di dapat

signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi problem heteroskedartisitas.

**Tabel 4.32**

**Hasil Uji Metode Korelasi Speraman Rho**

		KINERJA	Unstandardized Residual
Spearman's rho	KINERJA	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.281
		N	57
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	.145
		Sig. (2-tailed)	.281
		N	57

*Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 22 for windows.*

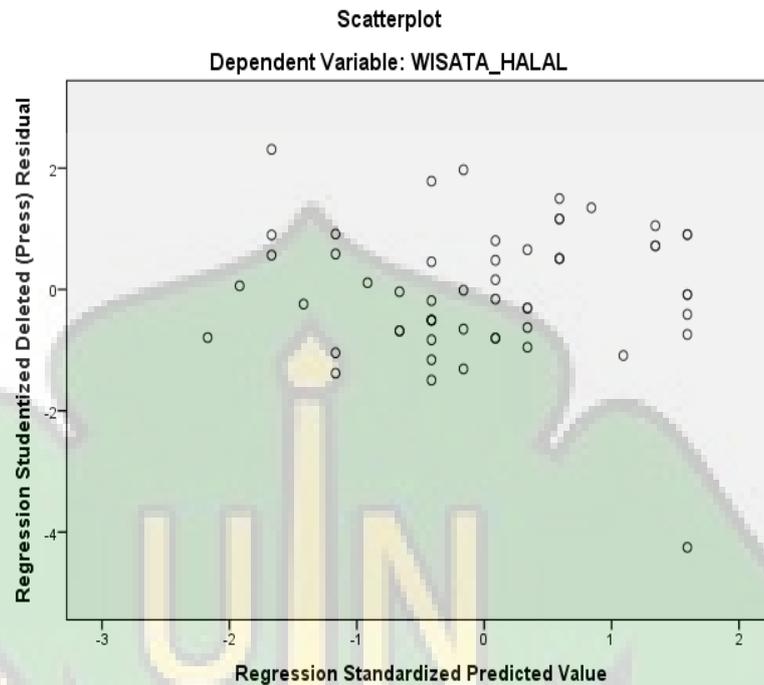
Daritabel 4.32output diatas dapat dilihat bahwa korelasi variable kinerja dengan untandarized residual memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Karna nilai signifikansi lebih dari 0,05 ( $0,281 > 0,05$ ) dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedartisitas. hasil uji heteroskedartsitas menggunakan *SPSS 22for windows*.

## 2) Metode Grafik

Dengan melihat pola titik-titik pada grafik dasar kriteria untuk mengambil kesimpulan jika titik-titik membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka terjadi heteroskedartisitas jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedartisitas.

**Grafik 4.13**

### Uji Heterokedartisitas Metode grafik



*Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 22 for windows.*

Darigrafik output di atas diketahui titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. jadi dapat disimpulkan tidak terjadi masalah hereroskedartisitas pada model regresi.

### 3) Metode Glejser

Metode uji glejser dilakukan dengan cara meregresasikan anantara variabel independen (kinerja) dengan nilai absolut residual. Jika nilai signifikansi anantara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedartisitas.

**Tabel 4.33****Hasil Uji Metode Glejser**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.986	2.160		.457	.650
KINERJA	.043	.064	.091	.676	.502

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber : Data yang telah diolah dengan SPSS 22 for windows.

Dari tabel 4.33 output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kinerja  $0,502 > 0,05$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedartisitas.

#### 4. Alat Uji Hipotesis

##### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel Kinerja (X) terhadap variabel Destinasi Wisata Halal (Y). Dalam model regresi, variabel kinerja menerangkan variabel destinasi wisata halalnya. Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh variabel kinerja terhadap destinasi wisata halal. Dalam penelitian ini dapat dilihat dibawah ini.

**Tabel 4.34****Koefesien Regresi Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.865	3.557		5.304	.000
KINERJA	.460	.105	.508	4.379	.000

a. Dependent Variable: WISATA\_HALAL

Sumber : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 22 for windows.

Berdasarkan output yang diperoleh pada tabel 4.34 model persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = 18,865 + 0,460 X$$

Dimana

Y = Variabel destinasi wisata halal

X = Variabel kinerja

Koefisien-koefisien persamaan regresi linear sederhana di atas dapat di artikan sebagai berikut :

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan hubungan antara kinerja (X) dengan destinasi wisata halal (Y) dimana nilai constant = 18,865, jika kinerja sebesar 0 maka besarnya destinasi wisata halal sebesar 18,865.

Berdasarkan koefisien regresi variabel kinerja (X) 0,460 jika kinerja mengalami peningkatan sebesar 1 maka destinasi wisata halal akan meningkat sebesar 0,460. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara kinerja dengan destinasi wisata halal. Semakin baik kinerja maka bisa dikatakan semakin meningkat destinasi wisata halal ke yang lebih baik pada dinas pariwisata Kota Banda Aceh.

#### **b. Koefisien Determinasi**

Koefisien Determinasi atau sering disimbolkan dengan  $R^2$  (R square), nilai koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada tabel 4.35 berikut ini:

**Tabel 4.35**

**Koefesien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.508 <sup>a</sup>	.259	.245	3.12992	1.970

a. Predictors: (Constant), KINERJA

b. Dependent Variable: WISATA\_HALAL

Sumber : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 22 for windows.

Berdasarkan dari tabel 4.35 di atas diperoleh koefisien R square ( $R^2$ ) 0,259 Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) sebesar 25,90%, sedangkan 74,10% di pengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak peneliti teliti.

**c. Uji Signifikansi (Uji t)**

Uji t bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh variabel kinerja (X) terhadap variabel destinasi wisata halal (Y). Dasar pengambilan keputusan jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka berpengaruh terhadap variabel destinasi wisata halal (Y), jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak berpengaruh terhadap variabel destinasi wisata halal..

Berdasarkan nilai signifikansi jika nilai sig < 0,05 maka variabel kinerja berpengaruh signifikansi terhadap variabel destinasi wisata halal, dan jika nilai sig > 0,05 maka tidak berpengaruh signifikansi terhadap variabel destinasi wisata halal.

Berdasarkan uji t yang dilakukan menggunakan SPSS versi 22 diperoleh hasil pada tabel 4.36 berikut ini:

**Tabel. 4.36**

**Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	18.865	3.557		5.304	.000
	KINERJA	.460	.105	.508	4.379	.000

a. Dependent Variable: WISATA\_HALAL

Menentukan Hepotesis

$H_0$  : Kinerja Dinas Pariwisata tidak berpegaruh terhadap Destinasi Wisata Halal di Kota Banda Aceh.

$H_1$  : Kinerja Dinas Pariwisata berpegaruh terhadap Destinasi Wisata Halaldi Kota Banda Aceh.

Sebelum menyimpulkan hipotesis yang akan diterima, terlebih dahulu menentukan  $t_{tabel} 5\% : 2 = 2,5\%$  atau 0,025 (uji 2 sisi) dan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $57-1-1 = 55$ , dengan pengujian 2 sisi hasil yang diperoleh untuk  $t_{tabel}$  variabel destinasi wisata halal sebesar 2,30443 sedangkan  $t_{hitung}$  pada variabel kinerja sebesar 4,379.

Berdasarkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti bahwa kinerja dinas pariwisata berpengaruh terhadap destinasi wisata halal di kota Banda Aceh.

## **E. Pembahasan**

Setelah penulis lakukan pengujian data variabel independent dalam penelitian ini Kinerja. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa variabel independent secara signifikan berpengaruh terhadap Destinasi Wisata Halal di Kota Banda Aceh. Dengan kata lain variabel independent mampu menjelaskan besarnya variabel dependent destinasi wisata halal.

Berdasarkan hasil pengujian data penelitian, dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen ( $r^2$ ) adalah 25,90%. Angka ini menunjukkan masih terdapat peluang sebesar 74,10% untuk meningkatkan Destinasi Wisata Halal di Kota Banda Aceh melalui Kinerja Dinas Pariwisata.

### **1. Pengaruh Kinerja Dinas Pariwisata Terhadap Destinasi Wisata Halal di Kota Banda Aceh.**

Berdasarkan hasil simple linear regression diketahui bahwa variabel Kinerja Dinas Pariwisata memiliki nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 4,379 dengan signifikan 0,000. Hasil penelitian ini menunjukkan  $t_{\text{hitung}} (4,379) > t_{\text{tabel}} (2,30443)$  maka  $H_0$  ditolak sehingga variabel kinerja memiliki pengaruh signifikan terhadap destinasi wisata halal, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi hasil penelitian ( $\text{sig } 0,000 < 0,05$ ).

Dari hasil uji data diatas dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti variabel kinerja dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap destinasi wisata halal di kota Banda Aceh.

Hasil penelitian ini juga serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajar Peunoh Dalytahun 2014 dengan judul *"Pengaruh Wisata Halal Terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung Ke Kota Banda Aceh "(Studi kasus pada mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2014 fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh)"* yang sudah dijelaskan di BAB II. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa pelaksanaan wisata halal berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan wisatawan berkunjung.

Hasil penelitian ini juga diperkuat kembali dengan teori yang dikemukakan oleh Suyadi Prawirosentono juga sejalan dengan Peraturan Wali Kota Banda Aceh Nomor 59 tahun 2019 tentang Susunan, Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh. Standar mutu yang ditetapkan dimana kinerja dinas pariwisata bertanggung jawab terhadap kemajuan destinasi wisata halal dengan cara mengelola dan mengembangkan objek daya tarik wisata agar banyak diminati oleh pengunjung.

Semakin tinggi rasa tanggung jawab kinerja dinas pariwisata maka semakin tinggi tingkat pengelola destinasi wisata halal, berdasarkan pendapat ahli diatas maka penelitian ini sejalan dengan teori yang ada, sejalan Peraturan Pemerintah dan sejalan dengan Standar Mutu yang ditetapkan oleh Lembaga Dinas Pariwisata kota Banda Aceh dimana kinerja dinas pariwisata memberikan pengaruh yang positif terhadap destinasi

wisata halal di kota Banda Aceh yang penulis teliti. Firman Allah dalam Al-Quran Surah Al-ahqaf:

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا وَلِيُؤْفِقِيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

*Artinya: Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan. (Q.S. Al-Ahqaf: 19)*

Bila dikaitkan dengan penelitian ini ayat diatas menunjukkan linearitas antara kinerja dinas pariwisata terhadap destinasi wisata halal. Kinerja yang dilaksanakan oleh dinas pariwisata berdampak langsung pada destinasi wisata halal di kota Banda Aceh.

## **2. Pengaruh Kinerja Dinas Pariwisata Berdasarkan Landasan Teori Menurut Islam**

Jikan merujuk berdasarkan Al-qur'an Kinerja merupakan bentuk nyata dari nilai, kepercayaan, dan pemahaman yang dianut serta dilandasi prinsip-prinsip moral yang kuat dan dapat menjadi motivasi untuk melahirkan karya bermutu. Allah telah memerintahkan manusia untuk menjalankan amanah dalam firmanNya:

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا

*Artinya : Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat zalim dan amat bodoh.*

Berdasarkan ayat diatas dapat dijelaskan bahwa kinerja dinas pariwisata bertanggung jawab (amanah) meliputi amanah dari Allah dan amanah antar sesama manusia, dan pada siapa saja yang diberi tanggung jawab wajib menjalankannya, dikatakan manusia yang baik adalah yang mampu menunaikan amanah yang dipikul dengan sempurna, tidak berlaku curang dan khianat.

Bila dikaitkan dengan penelitian ini ayat diatas menunjukkan kinerja dinas pariwisata menerima tanggung jawab dalam menjalankantugas dan fungsinya terhadap pengembangan destinasi wisata halal.

Padahasil penelitian ini,kinerja dinas pariwisata telah menunaikan tanggung jawabnya terhadap pengelolaan dan pengembangan destinasi wisata halal dan sudah sesuai menurut ketentuan Islam (seperti bahasan di BAB II hal. 16 skripsi ini). Baik atas perintah Allah maupun amanah sesama manusia, hal ini dapat dibuktikan dari hasil hipotesa  $H_0$  (ditolak) dan  $H_1$  (diterima) artinya kinerja dinas pariwisata berpengaruh terhadap destinasi wisata halal di kota Banda Aceh. Berdasarkan hasil pengujian data penelitian, dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh adalah 25,90% dan

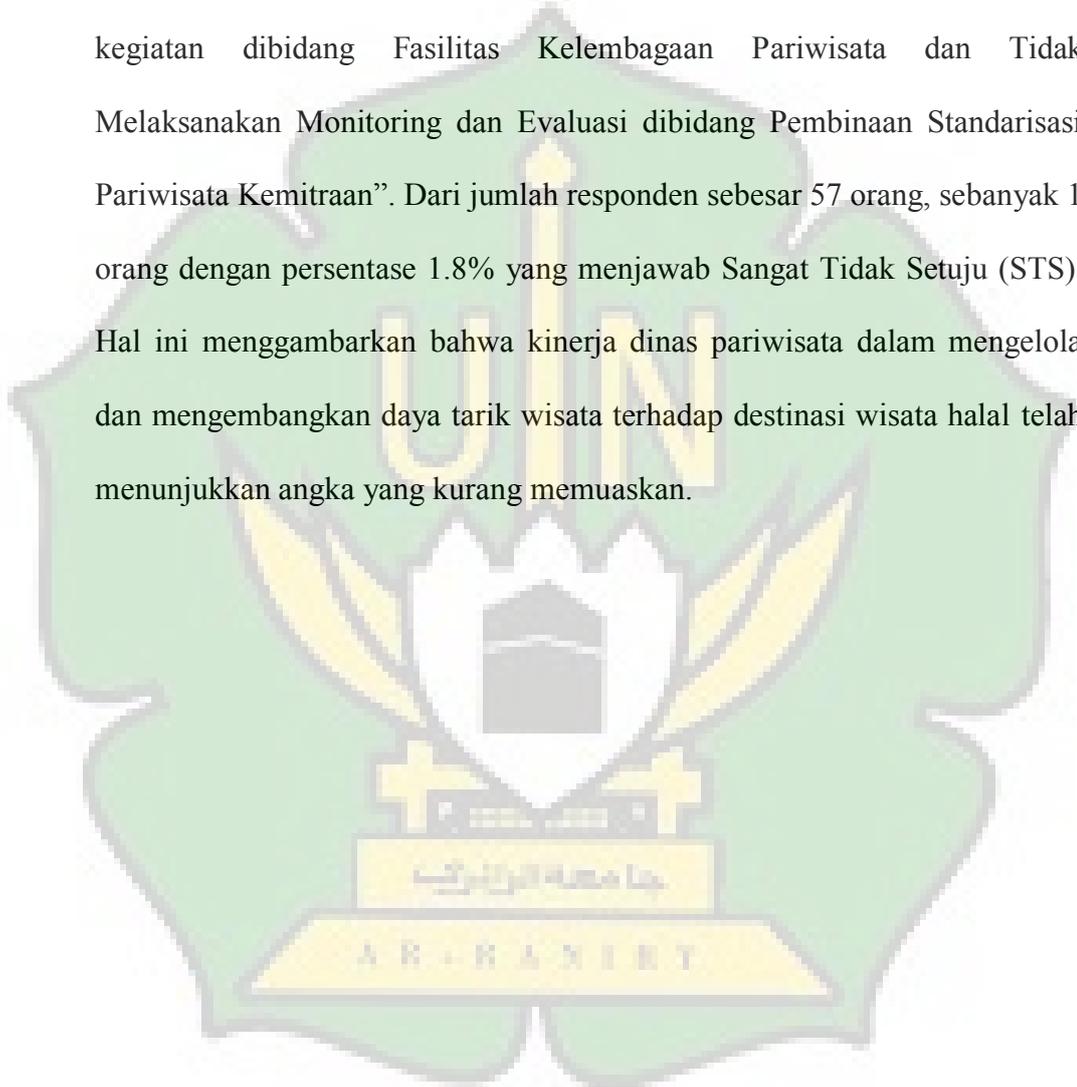
masih terdapat peluang sebesar 74,10% untuk meningkatkan destinasi wisata halal melalui kinerja dinas pariwisata di kota Banda Aceh.

### 3. Pengaruh Kinerja Dinas Pariwisata dari Demensi Responden

Pada variabel Kinerja terdiri dari 8 (delapan) dimensi yang diteliti yaitu: Pelaksanaan dibidang pengelolaan objek daya tarik wisata, Pelaksanaan dibidang pengembangan, Pelaksanaan dibidang pembinaan standarisasi pariwisata kemitraan, Pelaksanaan dibidang fasilitas kelembagaan pariwisata, Melaksanakan tugas dibidang pengelolaan objek daya tarik wisata, Mengembangkan tugas dibidang fasilitas kelembagaan pariwisata sesuai dengan rencana kerja, Monitoring dan evaluasi dibidang pengembangan, Monitoring dan evaluasi dibidang pembinaan standarisasi pariwisata kemitraan.

Berdasarkan hasil jawaban responden dari delapan dimensi yang diteliti semua responden menjawab "SETUJU" terhadap kinerja dinas pariwisata dan yang paling memuaskan adalah demensi "pelaksanaan dibidang pembinaan standarisasi pariwisata kemitraan" pada pernyataan Item-X3 "Menjalankan Kegiatan dibidang pembinaan Standarisasi Pariwisata Kemitraan". Dari jumlah responden sebesar 57 orang, sebanyak 33 orang dengan persentase 57,9% yang menjawab Setuju (S). Hal ini menggambarkan bahwa kinerja dinas pariwisata dalam mengelola dan mengembangkan daya tarik wisata terhadap destinasi wisata halal telah menunjukkan angka yang memuaskan.

Kemudian jawaban respondent yang kurang memuaskan pada dimensi “pelaksanaan dibidang fasilitas kelembagaan pariwisata dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi dibidang pembinaan standarisasi pariwisata kemitraan” pada pernyataan Item-X4 dan X8. “Merealisasikan kegiatan dibidang Fasilitas Kelembagaan Pariwisata dan Tidak Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi dibidang Pembinaan Standarisasi Pariwisata Kemitraan”. Dari jumlah responden sebesar 57 orang, sebanyak 1 orang dengan persentase 1.8% yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS). Hal ini menggambarkan bahwa kinerja dinas pariwisata dalam mengelola dan mengembangkan daya tarik wisata terhadap destinasi wisata halal telah menunjukkan angka yang kurang memuaskan.



## BAB V

### PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari uraian bab-bab sebelumnya. Setelah menganalisis pengaruh kinerja dinas pariwisata terhadap destinasi wisata halal di kota banda Aceh. Maka kesimpulan dan saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan, diantaranya :

1. Adanya pengaruh kinerja dinas pariwisata terhadap destinasi wisata halal di kota banda Aceh dimana hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana nilai  $t_{hitung}$  variabel kinerja (X) adalah 4,379 sedangkan  $t_{tabel}$  variabel destinasi wisata halal adalah 2,30443 dan hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara kinerja dinas pariwisata terhadap destinasi wisata halal di kota Banda Aceh.
2. Berdasarkan sumbangan pengaruh (R square) yang di berikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), menunjukkan besarnya pengaruh kinerja dinas pariwisata terhadap destinasi wisata halal di kota Banda Aceh adalah 25,90%, adapun nilai R sebesar 0,259. Artinya besarnya pengaruh kinerja pariwisata terhadap destinasi wisata halal di kota Banda Aceh adalah 25,90%, sedangkan 74,10% varians variabel terikat yang dijelaskan oleh faktor lain yang belum di teliti.

## B. Saran

### 1. Bagi Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan, pertimbangan dalam pengambilan keputusan khususnya terkait dengan kinerja dinas pariwisata yang akan berdampak baik secara langsung maupun tidak langsung kepada pegawai nantinya diharapkan dapat bekerja sesuai dengan prestasi/kinerja mereka yang akan berdampak pada kepuasan kerja bagi pegawai.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar penelitian ini dikembangkan guna melahirkan pengetahuan baru tentunya yang berhubungan dengan kinerja dan faktor-faktor yang mempengaruhi destinasi wisata halal lainnya.

## KEPUSTAKAAN

- Anismar. *Prospek Pengembangan Pariwisata Religius di Aceh*, Jurnal Komunikasi Global USK, 2012.
- W.J.S Poerwardaminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1982.
- Badudu Zain. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1996.
- Suyadi Prawirosentono. *Kebijakan Kinerja Karyawan*, Yogyakarta : BPFE, 1999.
- Peraturan Wali Kota Banda Aceh Nomor 59 tahun 2019 tentang Susunan, Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh.
- A. A. Anwar Prabu Mangkunegara. *Evaluasi Kinerja SDM*, Bandung : Refika Aditama, 2005.
- Achmad S. Ruky. *Sistem Manajemen Kinerja*, Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Hendry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta : STIE YKPN, 1995.
- Peraturan Wali Kota Banda Aceh Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Wisata Halal.
- Husein Umar. *Desain Penelitian MSDM dan perilaku Karyawan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sugiyono. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Mohd Nazir. *Metode Penelitian*, Cet. 1; Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985.
- Supardi. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Konsep Statistika yang lebih Komprehensif*. Jakarta Selatan, 2014.
- Bambang Praseto. *Metode penelitian kuantitatif, teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.

- Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Daryanto. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Tukiran Taniredja, Hidayati Mustafidah. *Penelitian Kuantitati, sebuah pengantar*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Anas Sudijono. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1987.
- Riduwan. *Pengantar Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Santoso, S. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo Gramedia, 2000.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Singgih Santoso. *Statistik Multivariate*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010.
- Imam Ghazali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Tulus Winarsunu. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2007.
- Hasan Iqbal. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

## SURAT KEPUTUSAN PEMBIMBING SKRIPSI

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor: B.1600/Un.08/FDK/Kp.00.4/04/2019

Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019

### DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
  - b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
  3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
  6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
  8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
  10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
  11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
  12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
  13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
  14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2019, Tanggal 5 Desember 2018.

### MEMUTUSKAN

- : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- : Menunjuk Sdr. 1). Dr. Mahmuddin, M. Si. (Sebagai Pembimbing Utama)  
2). Maimun Fuadi, S.Ag, M.Ag. (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi:  
Nama : Widia Safitri  
NIM/Jurusan : 160403086/Manajemen Dakwah (MD)  
Judul : Pengaruh Kinerja Dinas Pariwisata Terhadap Destinasi Wisata Halal di Kota Banda Aceh
- : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2019;
- : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh

Pada Tanggal: 25 April 2019 M

20 Sya'ban 1440 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dekan,



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Maimun Fuadi', is written over a horizontal line. Below the signature, the name 'Maimun Fuadi' is printed in a small font.

SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah arraniry.ac.id

Nomor : B.2979/Un.08/FDK.I/PP.00.9/7/2019  
Lamp : -  
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

30 Juli 2019

Kepada  
Yth, 1. Kepala KESBANGPOL Kota Banda Aceh  
2. Kepala Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh  
3. Responden / Masyarakat

di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim : **Widia Safitri / 160403086**  
Semester/Prodi : **VI / Manajemen Dakwah**  
Alamat sekarang : **Cadek**

saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pengaruh Kinerja Dinas Pariwisata terhadap Destinasi wisata Halal di Kota Banda Aceh***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam

~~an. Dekan,~~

~~Wassalam~~ Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan,





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah arraniry.ac.id

Nomor : B.1031/Un.08/FDK.I/PP.00.9/3/2020

6 Maret 2020

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada

- Yth, 1. Wali Kota Banda Aceh
2. Kepala KESBANGPOL Kota Banda Aceh
3. Kepala Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh
4. Responden

di-

**Tempat**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim : **Widia Safitri / 160403086**  
Semester/Jurusan : VIII / Manajemen Dakwah  
Alamat sekarang : Cadek

saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "*Pengaruh Kinerja Dinas Pariwisata Terhadap Destinasi Wisata Halal di Kota Banda Aceh* "

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam

Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan,



## SURAT REKOMENTASI PENELITIAN



### PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Twk. Hasyim Banta Muda No. 1 Telepon (0651) 22888  
Faxsimile (0651) 22888, Website : [Http://kesbangpol.bandacehkota.go.id](http://kesbangpol.bandacehkota.go.id). Email : [kesbangpolbna@ymail.com](mailto:kesbangpolbna@ymail.com)

#### SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070 / 550

- Dasar : - Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor; 64 Tahun 2011, Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 66 Tahun 2016, tentang Susunan Organisasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banda Aceh.
- Membaca : Surat dari Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Nomor : B.2979/Un.08/FDK.I/PP.00.9/7/2019 Tanggal 30 Juli 2019 tentang Permohonan Rekomendasi Penelitian
- Memperhatikan : Proposal Penelitian yang bersangkutan
- Dengan ini memberikan Rekomendasi untuk melakukan Penelitian kepada :
- Nama : Widia Safitri
- Alamat : Jl. Malahayati, Gp. Cadek, Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar
- Pekerjaan : Mahasiswi
- Kebangsaan : WNI
- Judul Penelitian : Pengaruh Kinerja Dinas Pariwisata Terhadap Destinasi Wisata Halal Di Kota Banda Aceh
- Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui Pengaruh Kinerja Dinas Pariwisata Terhadap Destinasi Wisata Halal Di Kota Banda Aceh (Pengumpul dan Wawancara)
- Tempat/Lokasi/  
Daerah Penelitian : Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh
- Tanggal dan/atau  
Lamanya Penelitian : 3 (Tiga) bulan
- Bidang Penelitian : -
- Status Penelitian : Baru
- Penanggung Jawab : Yusri ( Wakil Dekan I)
- Anggota Peneliti : -
- Nama Lembaga : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
- Sponsor : -

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam rekomendasi penelitian.
2. Peneliti menyampaikan rekomendasi penelitian kepada Instansi/Lembaga/SKPK/Camat yang menjadi tempat/lokasi penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan Rekomendasi Penelitian dimaksud.
4. Harus mentaati semua ketentuan peraturan Perundang-undangan, norma-norma atau adat istiadat yang berlaku.
5. Tidak melakukan kegiatan yang dapat menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi bangsa atau keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
6. Surat Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku lagi, apabila ternyata pemegang Surat ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.
7. Asli dari Surat Rekomendasi Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.
8. Peneliti melaporkan dan menyerahkan hasil penelitian kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banda Aceh.

Ditetapkan : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 05 Agustus 2019

**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KOTA BANDA ACEH,**

  
**Drs. T. Samsuar, M.Si**

Pembina Utama Muda/ NIP. 19660327 198603 1 003

Tembusan :

1. Walikota Banda Aceh;
2. Para Kepala SKPK Banda Aceh;
3. Para Camat Dalam Kota Banda Aceh;
4. Peringgal.

**SURAT TELAH MENELITI**



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH**  
**DINAS PARIWISATA**

Jalan Sultan Iskandar Muda No. 4 Telpon (0651) 8052020, Banda Aceh

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 800/182 /2020

Kepala Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **WIDIA SAFITRI**  
NIM : 160403086  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Telah selesai melakukan penelitian dan pengumpulan data pada Dinas Pariwisata Kota anda Aceh pada tanggal 13 Juli 2020 dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Kinerja Dinas Pariwisata Terhadap Destinasi Wisata Halal Di Kota Banda Aceh** ”.

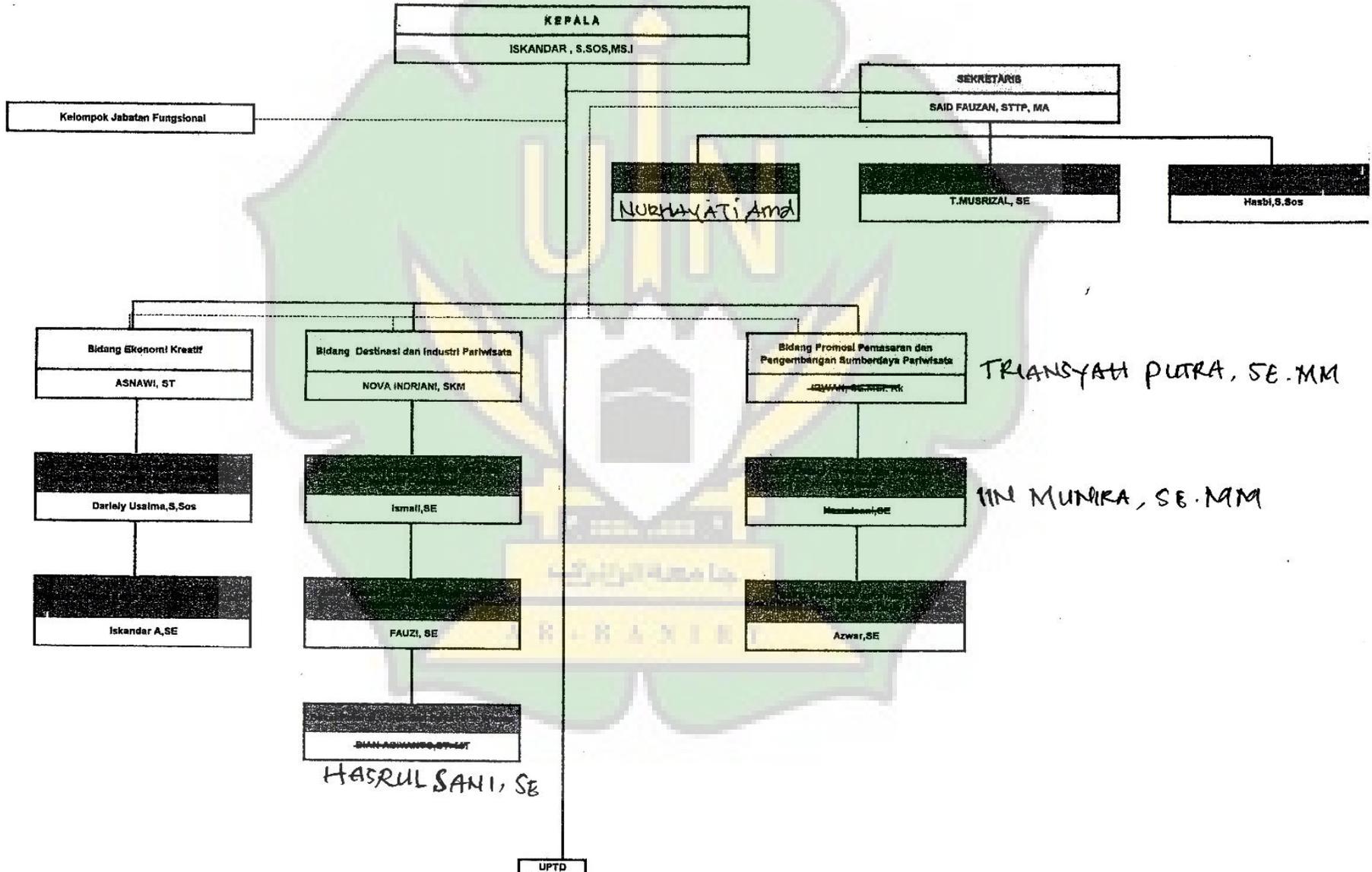
Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 13 Juli 2020  
Kepala Dinas Pariwisata  
Kota Banda Aceh  
DINAS PARIWISATA  
ISKANDAR, Sos. M.Si  
Nip. 196209131991031004

### STUKTUR ORGANISASI

STRUKTUR ORGANISASI  
DINAS PARIWISATA KOTA BANDA ACEH

Perwal Nomor 11 Tahun 2016



Lampiran 6

**PEDOMAN KUESIONER**

**Hari/Tanggal Survei :** .....

**Jam**

.....

**IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama : .....

2. Jenis Kelamin  1. Laki-laki  
2. Perempuan

3. Usia : ..... Tahun

4. Status Perkawinan  1. Belum Menikah  
2. Sudah Men   
3. Janda/ Duda

5. Pendidikan Terakhir 1. SLTA 2  3. S-   
4. S-2

6. Pekerjaan  1. PNS  
 2. ASN  
3. Tenaga Tidak Tetap/Kontrak/Honorer

7. Pangkat/Golongan 1. II/a 2  3    
4.III/a  I/b 6.III/c  7. III/d8   
IV/a9. IV/c

10. Non Pangkat/Golongan

8. Pendapatan Perbulan

1. Kurang dari Rp. 2.499.999,-

2. Rp. 2.500.000,- s/d Rp. 2.999.999,-

3. Rp. 3000.000 ,- s/d Rp. 3.499.999,-

4. Diatas Rp. 3.500.000,-



## DAFTAR PERTANYAAN

### Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda (√) pada salah satu pertanyaan yang Bapak/Ibu pilih.

#### 1) STS ( Sangat Tidak Setuju )

Berarti Bapak/Ibu berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut sungguh-sungguh tidak benar dan tidak sesuai dengan arah pemikiran yang dirasakan.

#### 2) TS ( Tidak Setuju)

Berarti Bapak/Ibu berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut lebih banyak tidak benarnya.

#### 3) KS ( Kurang Setuju)

Berarti Bapak/ibu berpendapat apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut tidak berpihak atau sulit untuk menyatakan setuju.

#### 4) S (Setuju)

Berarti Bapak/Ibu berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut lebih banyak benar.

#### 5) SS (Sangat Setuju)

Berarti Bapak/Ibu berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut sungguh-sungguh benar dan sesuai dengan arah pemikiran yang dirasakan.

Peneliti

Widia Safitri

NIM : 160403086

**PENDAPAT RESPONDEN**

NO	Kinerja Dinas Pariwisata (Variabel X)	ITEM PERTANYAAN				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Melaksanakan rencana kerja <b>dibidang pengelolaan objek daya tarik wisata</b>					
2.	Tidak melaksanakan rencana kerja <b>dibidang pengembangan</b>					
3.	Menjalankan kegiatan <b>dibidang pembinaan standarisasi pariwisata kemitraan</b>					
4.	Merealisasikan kegiatan <b>dibidang fasilitas kelembagaan pariwisata</b>					
5.	Tidak <b>melaksanakantugas dibidang pengelolaan objek daya tarik wisata</b>					
6.	Tidak <b>mengembangkan tugas dibidang fasilitas kelembagaan pariwisata sesuai dengan rencana kerja</b>					
7.	Melaksanakan <b>monitoring dan evaluasi dibidang pengembangan</b>					
8.	Tidak melaksanakan <b>monitoring dan evaluasi dibidang pembinaan standarisasi pariwisata kemitraan</b>					

NO	Destinasi Wisata Halal (Variabel Y)	ITEM PERTANYAAN				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Tidak menjaga <b>lingkungan yang sehat dan bersih</b>					
2.	Memberikan <b>informasi tentang lokasi masjid terdekat</b>					
3.	Tidak mempunyai <b>sarana pendukung untuk melaksanakan shalat</b>					
4.	Tidak <b>tersedia fasilitas ibadah yang layak dan suci</b>					
5.	Memiliki <b>akomodasi sesuai standar syariah</b>					
6.	Menyediakan <b>fasilitas penunjang bagi wisatawan muslim untuk melakukan shalat</b>					
7.	Menginformasikan <b>tulisan halal/non halal pada setiap jenis makanan/minuman</b>					
8.	<b>Tersedianya makanan dan minuman halal</b>					

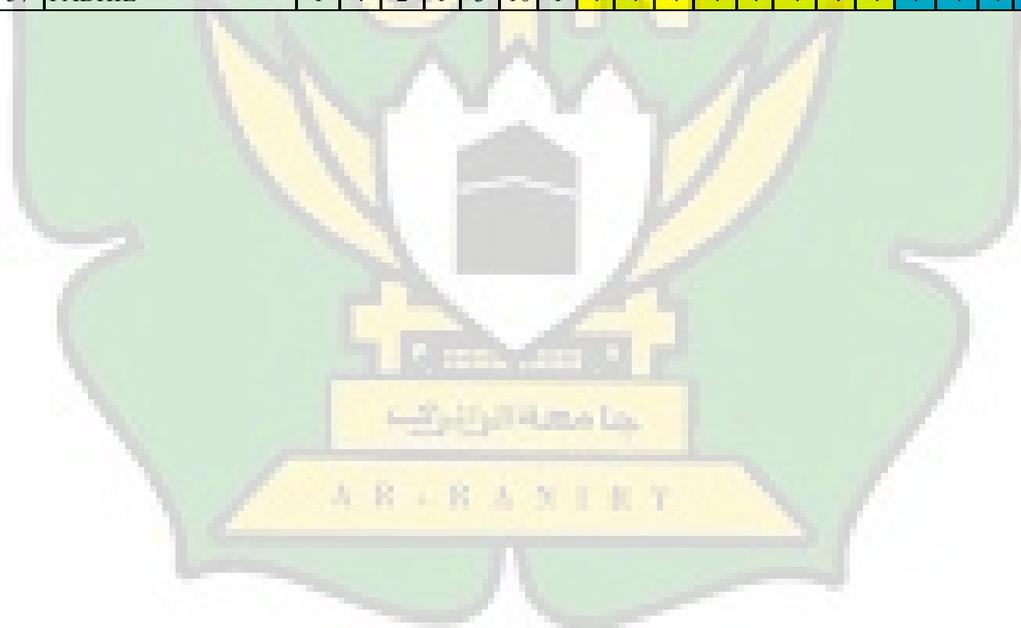
^ TERIMAKASIH ^

Lampiran7

TABULASI DATA HASIL PENELITIAN

NO	NAMA	IDENTITAS RESPONDEN X																Y							
		JK	US	SP	PT	PK	PG	PP	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	
1	ANGGA ROYNANDA	1	2	2	3	3	10	1	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
2	ISMAIL	1	6	2	3	1	6	4	5	4	5	5	3	3	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	
3	ISKANDAR A.	1	7	2	3	1	7	3	4	2	4	4	4	2	4	1	3	4	2	2	4	4	5	4	
4	HENRI SETYAWAN	1	2	2	3	1	6	4	4	3	3	5	3	3	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	
5	MUHAMMAD AULIA	1	1	1	1	3	10	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	
6	HASRULSANI	1	6	3	3	1	7	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
7	DARLELY USALMA	2	7	3	3	1	7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
8	IIN MUHAIRA	2	3	2	4	2	6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	
9	NURHAYATI	2	5	2	2	2	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	
10	ISKANDAR	1	6	2	4	1	9	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	2	1		
11	HASBI	1	6	2	3	1	7	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	
12	FAUZI	1	6	2	3	1	7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	
13	AUDIE OKTIRA N.	2	4	1	3	1	6	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	
14	SAID FAUZAN	1	3	2	4	1	8	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	
15	TRIANSYAH PUTRA	1	5	2	4	1	8	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	
16	T. MUSRIZAL	1	3	2	3	1	5	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	
17	ASMAUL HUSNA	2	4	2	3	1	7	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	
18	EVI MARLINA	2	4	2	1	1	2	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	
19	MASHURI	1	5	2	3	1	7	4	4	3	3	5	3	3	3	3	5	5	4	4	3	4	4	4	
20	NOVA INDRIANI	2	4	2	3	1	7	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
21	ASNAWI Z.	1	4	2	4	1	8	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
22	Drs. HELMI	1	7	2	3	1	7	4	4	2	4	4	4	2	4	5	3	4	2	2	4	4	5	4	
23	RICKY MOULANA	1	3	2	1	1	3	2	5	4	2	5	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	
24	AZWAR	1	4	2	3	1	7	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
25	MARTUNIS	1	7	2	3	1	7	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
26	EMPI SUDARMAJI	1	6	2	3	1	7	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	
27	SOPNI INDRIATI	2	6	2	3	1	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	
28	HERI MUNANDAR	1	3	2	1	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
29	AGUNG HERMAWAN	1	5	2	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
30	ZAINAL ABIDIN	1	4	2	3	1	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
31	ZULKARNEN	1	6	2	1	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
32	ROSMANI	2	5	2	3	1	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	
33	ZULFAHMI	1	1	2	1	3	10	1	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	
34	JUNAIDI	1	5	2	1	3	10	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	
35	MKISBAHUL FAJRI	1	2	1	3	3	10	1	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	
36	EDIY RISWANDA	1	2	2	3	3	10	1	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	
37	IRA SUNDARI	2	2	2	1	3	10	1	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	
38	NORA FATMI	2	2	2	1	3	10	1	4	4	2	1	5	5	2	4	4	5	4	5	4	4	4	4	

39	AFRIANDA NOVALIA	2	1	1	3	3	10	1	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5
40	ANASRULLAH	1	1	1	1	3	10	1	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
41	ANDRIYANI	2	3	2	3	3	10	1	5	2	5	4	3	4	5	4	4	5	3	5	5	4	4
42	RAZAUNA AULIA	2	2	2	2	3	10	1	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	5
43	SITI JIHADUN NUFUS	2	1	1	2	3	10	1	5	3	5	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5
44	FADHI	1	4	2	3	3	10	1	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4
45	USMAN	1	6	2	1	3	10	1	2	3	4	4	2	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4
46	AGUS ARYANTO	1	5	2	3	3	10	1	5	5	4	5	2	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4
47	LINA AFRIDA	2	3	2	1	3	10	1	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5
48	HENDRA MANDALA	1	4	2	1	3	10	1	5	3	4	4	5	3	4	4	5	3	3	4	4	3	3
49	DIAN AFRIVANDI	1	1	1	1	3	10	1	2	3	4	4	5	3	4	4	5	3	3	4	4	3	3
50	YUSRIZAL	1	4	2	3	3	10	1	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
51	MARIANAN YUSUF	1	5	2	1	3	10	1	4	2	3	3	2	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3
52	WIDYA MAULINA	2	1	1	1	3	10	1	5	3	4	4	3	4	5	3	3	5	3	3	4	5	5
53	SALMI HARDIYANTI	2	1	2	3	3	10	1	5	4	5	5	3	4	5	3	3	5	3	3	4	4	5
54	VERI KARISMA	1	2	2	3	3	10	1	3	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4
55	SAFARUL RAZI	1	5	2	1	3	10	1	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
56	NAISABURI ILYAS	1	5	2	1	3	10	1	3	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	5	3
57	FADHIL	1	4	2	1	3	10	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4



Lampiran8

<b>R TABEL</b>					
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH					
Degree of Freedom (df=N-2)	Tingkat Signifikansi Untuk Uji Satu Arah				
	0.025	0.05	0.075	0.09	0.1
	Tingkat Signifikansi Untuk Uji Dua Arah				
	0.05	0.1	0.15	0.18	0.2
1	0.99923	0.99692	0.99307	0.99002	0.98769
2	0.97500	0.95000	0.92500	0.91000	0.90000
3	0.92372	0.87834	0.83994	0.81884	0.80538
4	0.86796	0.81140	0.76718	0.74387	0.72930
5	0.81659	0.75449	0.70809	0.68421	0.66944
6	0.77133	0.70673	0.65985	0.63608	0.62149
7	0.73184	0.66638	0.61982	0.59647	0.58221
8	0.69730	0.63190	0.58606	0.56324	0.54936
9	0.66691	0.60207	0.55713	0.53490	0.52140
10	0.63997	0.57598	0.53202	0.51037	0.49726
11	0.61594	0.55294	0.50998	0.48890	0.47616
12	0.59433	0.53241	0.49043	0.46989	0.45750
13	0.57479	0.51398	0.47295	0.45293	0.44086
14	0.55702	0.49731	0.45719	0.43766	0.42590
15	0.54077	0.48215	0.44290	0.42383	0.41236
16	0.52585	0.46828	0.42986	0.41123	0.40003
17	0.51207	0.45553	0.41791	0.39968	0.38873
18	0.49931	0.44376	0.40689	0.38905	0.37834
19	0.48745	0.43286	0.39670	0.37922	0.36874
20	0.47639	0.42271	0.38723	0.37010	0.35983
21	0.46604	0.41325	0.37841	0.36160	0.35153
22	0.45634	0.40439	0.37016	0.35366	0.34378
23	0.44721	0.39607	0.36243	0.34623	0.33652
24	0.43860	0.38824	0.35516	0.33924	0.32970
25	0.43047	0.38086	0.34831	0.33265	0.32328
26	0.42278	0.37389	0.34184	0.32644	0.31722
27	0.41547	0.36728	0.33572	0.32056	0.31149
28	0.40854	0.36101	0.32991	0.31498	0.30606
29	0.40194	0.35505	0.32440	0.30969	0.30090
30	0.39564	0.34937	0.31915	0.30466	0.29599
31	0.38964	0.34396	0.31415	0.29986	0.29132
32	0.38389	0.33879	0.30938	0.29528	0.28686
33	0.37840	0.33384	0.30482	0.29090	0.28259
34	0.37313	0.32911	0.30045	0.28672	0.27852
35	0.36807	0.32457	0.29626	0.28271	0.27461
36	0.36322	0.32022	0.29225	0.27886	0.27086
37	0.35855	0.31603	0.28839	0.27516	0.26727
38	0.35406	0.31201	0.28469	0.27161	0.26381
39	0.34973	0.30813	0.28112	0.26820	0.26048
40	0.34555	0.30440	0.27768	0.26490	0.25728
41	0.34152	0.30079	0.27437	0.26173	0.25419
42	0.33763	0.29732	0.27117	0.25867	0.25121
43	0.33387	0.29396	0.26808	0.25571	0.24833
44	0.33023	0.29071	0.26509	0.25285	0.24555
45	0.32671	0.28756	0.26220	0.25009	0.24286
46	0.32330	0.28452	0.25941	0.24741	0.24026
47	0.31999	0.28157	0.25670	0.24482	0.23773
48	0.31678	0.27871	0.25407	0.24231	0.23529
49	0.31367	0.27594	0.25153	0.23987	0.23292
50	0.31064	0.27324	0.24905	0.23751	0.23062
51	0.30771	0.27063	0.24665	0.23521	0.22839
52	0.30485	0.26809	0.24432	0.23298	0.22622
53	0.30207	0.26561	0.24205	0.23081	0.22411
54	0.29937	0.26321	0.23985	0.22870	0.22206
55	0.29673	0.26087	0.23770	0.22665	0.22006
56	0.29417	0.25859	0.23561	0.22465	0.21812
57	0.29167	0.25637	0.23358	0.22271	0.21623
58	0.28923	0.25420	0.23159	0.22081	0.21438
59	0.28686	0.25209	0.22966	0.21896	0.21258
60	0.28454	0.25003	0.22777	0.21716	0.21083

Lampiran9

<b>Tabel Titik Kritis Distribusi t</b>					
<b>FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH</b>					
df	t	t	t	t	t
	$\alpha$ 0.025	0.05	0.075	0.08	0.1
1	25.45170	12.70620	8.44896	7.91582	6.31375
2	6.20535	4.30265	3.44279	3.31976	2.91999
3	4.17653	3.18245	2.68077	2.60543	2.35336
4	3.49541	2.77645	2.39206	2.33287	2.13185
5	3.16338	2.57058	2.24228	2.19096	2.01505
6	2.96869	2.44691	2.15103	2.10431	1.94318
7	2.84124	2.36462	2.08973	2.04601	1.89458
8	2.75152	2.30600	2.04576	2.00415	1.85955
9	2.68501	2.26216	2.01270	1.97265	1.83311
10	2.63377	2.22814	1.98695	1.94810	1.81246
11	2.59309	2.20099	1.96633	1.92843	1.79588
12	2.56003	2.17881	1.94945	1.91231	1.78229
13	2.53264	2.16037	1.93537	1.89887	1.77093
14	2.50957	2.14479	1.92346	1.88750	1.76131
15	2.48988	2.13145	1.91324	1.87774	1.75305
16	2.47288	2.11991	1.90439	1.86928	1.74588
17	2.45805	2.10982	1.89664	1.86187	1.73961
18	2.44501	2.10092	1.88980	1.85534	1.73406
19	2.43344	2.09302	1.88372	1.84953	1.72913
20	2.42312	2.08596	1.87829	1.84433	1.72472
21	2.41385	2.07961	1.87339	1.83965	1.72074
22	2.40547	2.07387	1.86896	1.83542	1.71714
23	2.39788	2.06866	1.86494	1.83157	1.71387
24	2.39095	2.06390	1.86126	1.82805	1.71088
25	2.38461	2.05954	1.85789	1.82483	1.70814
26	2.37879	2.05553	1.85480	1.82186	1.70562
27	2.37342	2.05183	1.85193	1.81913	1.70329
28	2.36845	2.04841	1.84929	1.81659	1.70113
29	2.36385	2.04523	1.84683	1.81424	1.69913
30	2.35956	2.04227	1.84454	1.81205	1.69726
31	2.35557	2.03951	1.84240	1.81000	1.69552
32	2.35184	2.03693	1.84040	1.80809	1.69389
33	2.34834	2.03452	1.83852	1.80629	1.69236
34	2.34506	2.03224	1.83676	1.80461	1.69092
35	2.34197	2.03011	1.83511	1.80302	1.68957
36	2.33906	2.02809	1.83354	1.80153	1.68830
37	2.33632	2.02619	1.83207	1.80012	1.68709
38	2.33372	2.02439	1.83067	1.79878	1.68595
39	2.33126	2.02269	1.82935	1.79751	1.68488
40	2.32893	2.02108	1.82810	1.79631	1.68385
41	2.32672	2.01954	1.82691	1.79517	1.68288
42	2.32462	2.01808	1.82577	1.79409	1.68195
43	2.32262	2.01669	1.82469	1.79305	1.68107
44	2.32071	2.01537	1.82366	1.79207	1.68023
45	2.31889	2.01410	1.82268	1.79113	1.67943
46	2.31715	2.01290	1.82174	1.79023	1.67866
47	2.31549	2.01174	1.82084	1.78937	1.67793
48	2.31390	2.01063	1.81998	1.78855	1.67722
49	2.31238	2.00958	1.81916	1.78776	1.67655
50	2.31091	2.00856	1.81837	1.78700	1.67591
51	2.30951	2.00758	1.81761	1.78627	1.67528
52	2.30816	2.00665	1.81688	1.78558	1.67469
53	2.30687	2.00575	1.81618	1.78491	1.67412
54	2.30562	2.00488	1.81551	1.78426	1.67356
55	2.30443	2.00404	1.81486	1.78364	1.67303
56	2.30327	2.00324	1.81423	1.78304	1.67252
57	2.30216	2.00247	1.81363	1.78246	1.67203
58	2.30108	2.00172	1.81305	1.78190	1.67155
59	2.30005	2.00100	1.81249	1.78137	1.67109
60	2.29905	2.00030	1.81194	1.78085	1.67065

Lampiran 10

<b>Titik Kritis Distribusi F</b>					
<b>FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH</b>					
$\alpha = 0,05$	$df_1 = (k-1)$				
$df_2 = (n-k-1)$	1	2	3	4	5
1	161.44764	199.50000	215.70735	224.58324	230.16188
2	18.51282	19.00000	19.16429	19.24679	19.29641
3	10.12796	9.55209	9.27663	9.11718	9.01346
4	7.70865	6.94427	6.59138	6.38823	6.25606
5	6.60789	5.78614	5.40945	5.19217	5.05033
6	5.98738	5.14325	4.75706	4.53368	4.38737
7	5.59145	4.73741	4.34683	4.12031	3.97152
8	5.31766	4.45897	4.06618	3.83785	3.68750
9	5.11736	4.25649	3.86255	3.63309	3.48166
10	4.96460	4.10282	3.70826	3.47805	3.32583
11	4.84434	3.98230	3.58743	3.35669	3.20387
12	4.74723	3.88529	3.49029	3.25917	3.10588
13	4.66719	3.80557	3.41053	3.17912	3.02544
14	4.60011	3.73889	3.34389	3.11225	2.95825
15	4.54308	3.68232	3.28738	3.05557	2.90129
16	4.49400	3.63372	3.23887	3.00692	2.85241
17	4.45132	3.59153	3.19678	2.96471	2.81000
18	4.41387	3.55456	3.15991	2.92774	2.77285
19	4.38075	3.52189	3.12735	2.89511	2.74006
20	4.35124	3.49283	3.09839	2.86608	2.71089
21	4.32479	3.46680	3.07247	2.84010	2.68478
22	4.30095	3.44336	3.04912	2.81671	2.66127
23	4.27934	3.42213	3.02800	2.79554	2.64000
24	4.25968	3.40283	3.00879	2.77629	2.62065
25	4.24170	3.38519	2.99124	2.75871	2.60299
26	4.22520	3.36902	2.97515	2.74259	2.58679
27	4.21001	3.35413	2.96035	2.72777	2.57189
28	4.19597	3.34039	2.94669	2.71408	2.55813
29	4.18296	3.32765	2.93403	2.70140	2.54539
30	4.17088	3.31583	2.92228	2.68963	2.53355
31	4.15962	3.30482	2.91133	2.67867	2.52254
32	4.14910	3.29454	2.90112	2.66844	2.51225
33	4.13925	3.28492	2.89156	2.65887	2.50264
34	4.13002	3.27590	2.88260	2.64989	2.49362
35	4.12134	3.26742	2.87419	2.64147	2.48514
36	4.11317	3.25945	2.86627	2.63353	2.47717
37	4.10546	3.25192	2.85880	2.62605	2.46965
38	4.09817	3.24482	2.85174	2.61899	2.46255
39	4.09128	3.23810	2.84507	2.61231	2.45583
40	4.08475	3.23173	2.83875	2.60597	2.44947
41	4.07855	3.22568	2.83275	2.59997	2.44343
42	4.07265	3.21994	2.82705	2.59426	2.43769
43	4.06705	3.21448	2.82163	2.58884	2.43224
44	4.06171	3.20928	2.81647	2.58367	2.42704
45	4.05661	3.20432	2.81154	2.57874	2.42209
46	4.05175	3.19958	2.80684	2.57404	2.41736
47	4.04710	3.19506	2.80236	2.56954	2.41284
48	4.04265	3.19073	2.79806	2.56524	2.40851
49	4.03839	3.18658	2.79395	2.56112	2.40438
50	4.03431	3.18261	2.79001	2.55718	2.40041
51	4.03039	3.17880	2.78623	2.55340	2.39660
52	4.02663	3.17514	2.78260	2.54976	2.39295
53	4.02302	3.17163	2.77911	2.54627	2.38944
54	4.01954	3.16825	2.77576	2.54292	2.38607
55	4.01620	3.16499	2.77254	2.53969	2.38282
56	4.01297	3.16186	2.76943	2.53658	2.37970
57	4.00987	3.15884	2.76644	2.53358	2.37668
58	4.00687	3.15593	2.76355	2.53069	2.37378
59	4.00398	3.15312	2.76077	2.52791	2.37098
60	4.00119	3.15041	2.75808	2.52522	2.36827

Lampiran 11

**Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS 22**

FREQUENCIES VARIABLES=Kelamin Usia Perkawinan Pendidikan Pekerjaan  
Golongan Pendapatan  
/BARCHART FREQ  
/ORDER=ANALYSIS.

**Frequency Table**

**Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	39	68.4	68.4	68.4
	Perempuan	18	31.6	31.6	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

**Usia**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25 – 29	8	14.0	14.0	14.0
	30 – 34	8	14.0	14.0	28.1
	35 – 39	7	12.3	12.3	40.4
	40 – 44	11	19.3	19.3	59.6
	45 – 49	10	17.5	17.5	77.2
	50 – 54	9	15.8	15.8	93.0
	> 55	4	7.0	7.0	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

**Status Perkawinan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum Menikah	8	14.0	14.0	14.0
	Sudah Menikah	47	82.5	82.5	96.5
	Janda/Duda	2	3.5	3.5	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

**Pendidikan Terakhir**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SLTA	19	33.3	33.3	33.3
	D-III	4	7.0	7.0	40.4
	S-1	29	50.9	50.9	91.2
	S-2	5	8.8	8.8	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

#### Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	28	49.1	49.1	49.1
	ASN	2	3.5	3.5	52.6
	HONORER	27	47.4	47.4	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

#### Pangkat/Golongan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	II/a	1	1.8	1.8	1.8
	II/c	1	1.8	1.8	3.5
	II/d	2	3.5	3.5	7.0
	III/a	2	3.5	3.5	10.5
	III/b	4	7.0	7.0	17.5
	III/c	4	7.0	7.0	24.6
	III/d	12	21.1	21.1	45.6
	IV/a	3	5.3	5.3	50.9
	IV/c	1	1.8	1.8	52.6
	Non Pangkat	27	47.4	47.4	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

#### Pendapatan/Bulan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp. 2.499.999,-	27	47.4	47.4	47.4

Rp. 2.500.000,- s/d	4	7.0	7.0	54.4
Rp. 2.999.999,-				
Rp. 3000.000 ,- s/d	9	15.8	15.8	70.2
Rp. 3.499.999,-				
> Rp. 3.500.000,-	17	29.8	29.8	100.0
Total	57	100.0	100.0	

```

FREQUENCIES VARIABLES=Item_X1 Item_X2 Item_X3 Item_X4 Item_X5
Item_X6 Item_X7 Item_X8 Item_Y1 Item_Y2 Item_Y3 Item_Y4 Item_Y5
Item_Y6 Item_Y7 Item_Y8
/BARCHART FREQ
/ORDER=ANALYSIS.

```

### Frequency Table

Item\_X1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	0	0	0	0
TS	2	3.5	3.5	3.5
KS	3	5.3	5.3	8.8
S	23	40.4	40.4	49.1
SS	29	50.9	50.9	100.0
Total	57	100.0	100.0	

Item\_X2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	0	0	0	0
TS	6	10.5	10.5	10.5
KS	8	14.0	14.0	24.6
S	29	50.9	50.9	75.4
SS	14	24.6	24.6	100.0
Total	57	100.0	100.0	

Item\_X3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	0	0	0	0
TS	2	3.5	3.5	3.5
KS	3	5.3	5.3	8.8
S	33	57.9	57.9	66.7

SS	19	33.3	33.3	100.0
Total	57	100.0	100.0	

Item\_X4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	1.8	1.8	1.8
TS	0	0	0	0
KS	2	3.5	3.5	5.3
S	29	50.9	50.9	56.1
SS	25	43.9	43.9	100.0
Total	57	100.0	100.0	

Item\_X5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	0	0	0	0
TS	3	5.3	5.3	5.3
KS	7	12.3	12.3	17.5
S	30	52.6	52.6	70.2
SS	17	29.8	29.8	100.0
Total	57	100.0	100.0	

Item\_X6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	0	0	0	0
TS	2	3.5	3.5	3.5
KS	8	14.0	14.0	17.5
S	27	47.4	47.4	64.9
SS	20	35.1	35.1	100.0
Total	57	100.0	100.0	

Item\_X7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	0	0	0	0
TS	2	3.5	3.5	3.5
KS	3	5.3	5.3	8.8
S	26	45.6	45.6	54.4

	SS	26	45.6	45.6	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Item\_X8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.8	1.8	1.8
	TS	0	0	0	0
	KS	6	10.5	10.5	12.3
	S	26	45.6	45.6	57.9
	SS	24	42.1	42.1	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Item\_Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	0	0	0	0
	KS	4	7.0	7.0	7.0
	S	21	36.8	36.8	43.9
	SS	32	56.1	56.1	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Item\_Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	0	0	0	0
	KS	3	5.3	5.3	5.3
	S	25	43.9	43.9	49.1
	SS	29	50.9	50.9	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Item\_Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	2	3.5	3.5	3.5
	KS	6	10.5	10.5	14.0

	S	30	52.6	52.6	66.7
	SS	19	33.3	33.3	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Item\_Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	3	5.3	5.3	5.3
	KS	2	3.5	3.5	8.8
	S	31	54.4	54.4	63.2
	SS	21	36.8	36.8	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Item\_Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	1	1.8	1.8	1.8
	KS	2	3.5	3.5	5.3
	S	43	75.4	75.4	80.7
	SS	11	19.3	19.3	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Item\_Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.8	1.8	1.8
	TS	0	0	0	0
	KS	3	5.3	5.3	7.0
	S	31	54.4	54.4	61.4
	SS	22	38.6	38.6	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Item\_Y7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0

TS	2	3.5	3.5	3.5
KS	4	7.0	7.0	10.5
S	26	45.6	45.6	56.1
SS	25	43.9	43.9	100.0
Total	57	100.0	100.0	

**Item\_Y8**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	1.8	1.8	1.8
TS	1	1.8	1.8	3.5
KS	3	5.3	5.3	8.8
S	27	47.4	47.4	56.1
SS	25	43.9	43.9	100.0
Total	57	100.0	100.0	

CORRELATIONS  
/VARIABLES=Item\_X1 Item\_X2 Item\_X3 Item\_X4 Item\_X5 Item\_X6  
Item\_X7 Item\_X8 KINERJA  
/PRINT=TWOTAIL NOSIG  
/MISSING=PAIRWISE.

### Correlations

	Item_X1	Item_X2	Item_X3	Item_X4	Item_X5	Item_X6	Item_X7	Item_X8	KINERJA
Item_X1 Pearson Correlation	1	.273*	.352**	.406**	.163	.299*	.311*	.127	.560**
Sig. (2-tailed)		.040	.007	.002	.227	.024	.019	.348	.000
N	57	57	57	57	57	57	57	57	57
Item_X2 Pearson Correlation	.273*	1	.319*	.334*	.433**	.574**	.188	.416**	.712**
Sig. (2-tailed)	.040		.016	.011	.001	.000	.162	.001	.000
N	57	57	57	57	57	57	57	57	57
Item_X3 Pearson Correlation	.352**	.319*	1	.524**	.228	.269*	.792**	.253	.705**
Sig. (2-tailed)	.007	.016		.000	.087	.043	.000	.058	.000
N	57	57	57	57	57	57	57	57	57
Item_X4 Pearson Correlation	.406**	.334*	.524**	1	.050	.132	.481**	.149	.579**
Sig. (2-tailed)	.002	.011	.000		.714	.328	.000	.270	.000
N	57	57	57	57	57	57	57	57	57
Item_X5 Pearson Correlation	.163	.433**	.228	.050	1	.352**	.081	.394**	.541**
Sig. (2-tailed)	.227	.001	.087	.714		.007	.551	.002	.000
N	57	57	57	57	57	57	57	57	57
Item_X6 Pearson Correlation	.299*	.574**	.269*	.132	.352**	1	.316*	.569**	.697**

	Sig. (2-tailed)	.024	.000	.043	.328	.007		.017	.000	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57
Item_X7	Pearson Correlation	.311*	.188	.792**	.481**	.081	.316*	1	.458**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.019	.162	.000	.000	.551	.017		.000	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57
Item_X8	Pearson Correlation	.127	.416**	.253	.149	.394**	.569**	.458**	1	.664**
	Sig. (2-tailed)	.348	.001	.058	.270	.002	.000	.000		.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57
KINERJ A	Pearson Correlation	.560**	.712**	.705**	.579**	.541**	.697**	.682**	.664**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### CORRELATIONS

```

/VARIABLES=Item_Y1 Item_Y2 Item_Y3 Item_Y4 Item_Y5 Item_Y6
Item_Y7 Item_Y8 DESTINASI_WISATA_HALAL
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

#### Correlations

	Item_Y1	Item_Y2	Item_Y3	Item_Y4	Item_Y5	Item_Y6	Item_Y7	Item_Y8	WISATA_ HALAL
Item_Y1	1	.294*	.701**	.660**	.030	.123	-.088	.164	.556**
		.026	.000	.000	.827	.364	.514	.222	.000
		57	57	57	57	57	57	57	57
Item_Y2	.294*	1	.392**	.357**	.100	.398**	.325*	.344**	.614**
		.026	.003	.006	.458	.002	.014	.009	.000
		57	57	57	57	57	57	57	57
Item_Y3	.701**	.392**	1	.784**	.084	.310*	.073	.158	.687**
		.000	.003	.000	.535	.019	.590	.241	.000
		57	57	57	57	57	57	57	57
Item_Y4	.660**	.357**	.784**	1	.150	.174	.035	.210	.660**
		.000	.006	.000	.266	.195	.795	.117	.000
		57	57	57	57	57	57	57	57
Item_Y5	.030	.100	.084	.150	1	.551**	.304*	.495**	.505**
		.827	.458	.535	.266	.000	.021	.000	.000
		57	57	57	57	57	57	57	57
Item_Y6	.123	.398**	.310*	.174	.551**	1	.659**	.683**	.763**

	Sig. (2-tailed)	.364	.002	.019	.195	.000	.000	.000	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57
Item_Y7	Pearson Correlation	-.088	.325*	.073	.035	.304*	.659**	1	.677**
	Sig. (2-tailed)	.514	.014	.590	.795	.021	.000	.000	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57
Item_Y8	Pearson Correlation	.164	.344**	.158	.210	.495**	.683**	.677**	1
	Sig. (2-tailed)	.222	.009	.241	.117	.000	.000	.000	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57
WISATA	Pearson Correlation	.556**	.614**	.687**	.660**	.505**	.763**	.600**	.739**
_HALAL	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	57	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	57	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.796	8

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.798	8

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KINERJA <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: WISATA\_HALAL

b. All requested variables entered.

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.508 <sup>a</sup>	.259	.245	3.12992	1.970

a. Predictors: (Constant), KINERJA

b. Dependent Variable: WISATA\_HALAL

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	187.865	1	187.865	19.177	.000 <sup>b</sup>
	Residual	538.802	55	9.796		
	Total	726.667	56			

a. Dependent Variable: WISATA\_HALAL

b. Predictors: (Constant), KINERJA

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.865	3.557		5.304	.000
	KINERJA	.460	.105	.508	4.379	.000

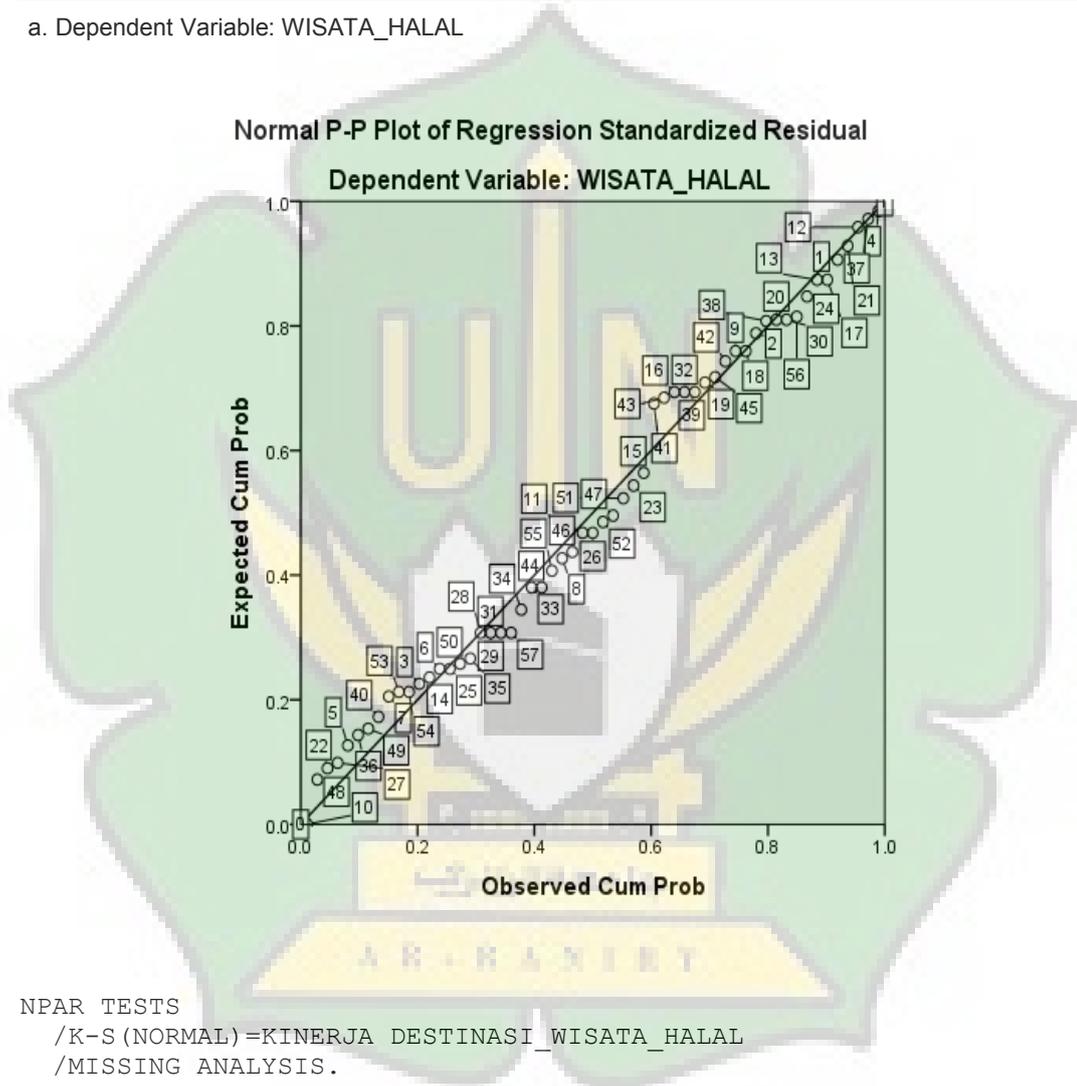
a. Dependent Variable: WISATA\_HALAL

#### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	30.3573	37.2528	34.3333	1.83159	57
Std. Predicted Value	-2.171	1.594	.000	1.000	57
Standard Error of Predicted Value	.416	.998	.565	.159	57
Adjusted Predicted Value	30.6242	38.0083	34.3318	1.85181	57
Residual	-11.25284	6.72328	.00000	3.10185	57
Std. Residual	-3.595	2.148	.000	.991	57

Stud. Residual	-3.714	2.224	.000	1.012	57
Deleted Residual	-12.00834	7.20822	.00153	3.23758	57
Stud. Deleted Residual	-4.252	2.310	-.006	1.056	57
Mahal. Distance	.008	4.712	.982	1.155	57
Cook's Distance	.000	.463	.022	.064	57
Centered Leverage Value	.000	.084	.018	.021	57

a. Dependent Variable: WISATA\_HALAL



## NPar Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KINERJA	WISATA_HALAL
N		57	57
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	33.6491	34.3333
	Std. Deviation	3.98431	3.60225
Most Extreme Differences	Absolute	.094	.104

	Positive	.082	.101
	Negative	-.094	-.104
Test Statistic		.094	.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.196 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

## Means

### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
WISATA_HALAL * KINERJA	57	100.0%	0	0.0%	57	100.0%

### Report

WISATA\_HALAL

KINERJA	Mean	N	Std. Deviation
25.00	28.0000	1	.
26.00	31.0000	1	.
27.00	35.0000	3	2.64575
28.00	31.0000	1	.
29.00	31.5000	4	3.51188
30.00	33.0000	1	.
31.00	31.6667	3	1.15470
32.00	32.5000	10	2.79881
33.00	34.0000	4	4.32049
34.00	34.3333	6	2.06559
35.00	34.0000	5	1.87083
36.00	38.1667	6	1.32916
37.00	40.0000	1	.
38.00	33.0000	1	.
39.00	39.3333	3	.57735
40.00	35.8571	7	4.74091
Total	34.3333	57	3.60225

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
WISATA_HALAL	Between Groups	(Combined)	366.810	15	24.454	2.786	.005
* KINERJA	Linearity		187.865	1	187.865	21.404	.000
	Deviation from Linearity		178.945	14	12.782	1.456	.172
Within Groups			359.857	41	8.777		
Total			726.667	56			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
WISATA_HALAL * KINERJA	.508	.259	.710	.505

**Regression**

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KINERJA <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: WISATA\_HALAL

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.508 <sup>a</sup>	.259	.245	3.12992	1.970

a. Predictors: (Constant), KINERJA

b. Dependent Variable: WISATA\_HALAL

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	187.865	1	187.865	19.177	.000 <sup>b</sup>
	Residual	538.802	55	9.796		
	Total	726.667	56			

a. Dependent Variable: WISATA\_HALAL

b. Predictors: (Constant), KINERJA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.865	3.557		5.304	.000
	KINERJA	.460	.105	.508	4.379	.000

a. Dependent Variable: WISATA\_HALAL

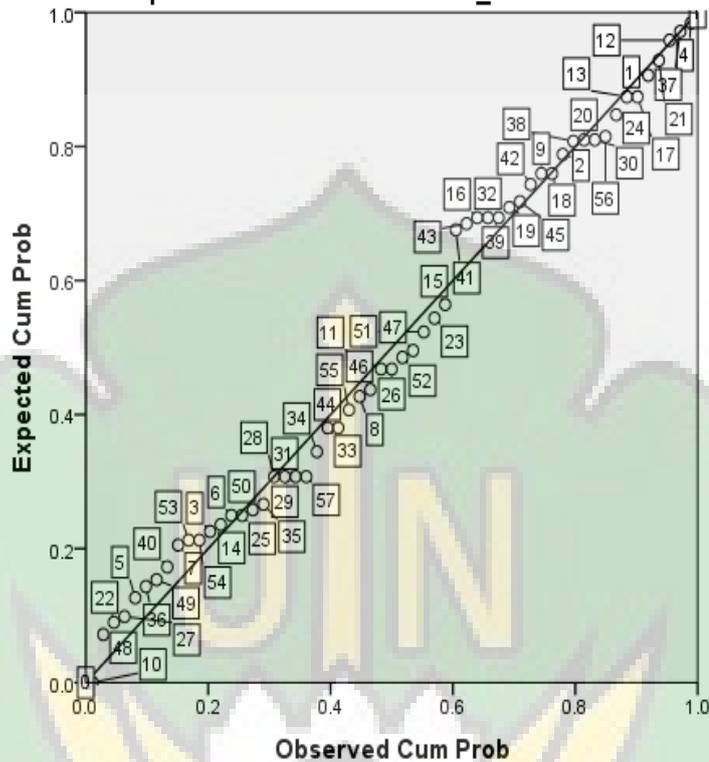
#### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	30.3573	37.2528	34.3333	1.83159	57
Std. Predicted Value	-2.171	1.594	.000	1.000	57
Standard Error of Predicted Value	.416	.998	.565	.159	57
Adjusted Predicted Value	30.6242	38.0083	34.3318	1.85181	57
Residual	-11.25284	6.72328	.00000	3.10185	57
Std. Residual	-3.595	2.148	.000	.991	57
Stud. Residual	-3.714	2.224	.000	1.012	57
Deleted Residual	-12.00834	7.20822	.00153	3.23758	57
Stud. Deleted Residual	-4.252	2.310	-.006	1.056	57
Mahal. Distance	.008	4.712	.982	1.155	57
Cook's Distance	.000	.463	.022	.064	57
Centered Leverage Value	.000	.084	.018	.021	57

a. Dependent Variable: WISATA\_HALAL

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

**Dependent Variable: WISATA\_HALAL**



NPAR TESTS

/K-S (NORMAL)=RES\_1  
/MISSING ANALYSIS.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.10184836
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.063
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

MEANS TABLES=WISATA\_HALAL BY KINERJA  
 /CELLS=MEAN COUNT STDDEV  
 /STATISTICS LINEARITY.

## Means

### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
WISATA_HALAL * KINERJA	57	100.0%	0	0.0%	57	100.0%

### Report

WISATA\_HALAL

KINERJA	Mean	N	Std. Deviation
25.00	28.0000	1	.
26.00	31.0000	1	.
27.00	35.0000	3	2.64575
28.00	31.0000	1	.
29.00	31.5000	4	3.51188
30.00	33.0000	1	.
31.00	31.6667	3	1.15470
32.00	32.5000	10	2.79881
33.00	34.0000	4	4.32049
34.00	34.3333	6	2.06559
35.00	34.0000	5	1.87083
36.00	38.1667	6	1.32916
37.00	40.0000	1	.
38.00	33.0000	1	.
39.00	39.3333	3	.57735
40.00	35.8571	7	4.74091
Total	34.3333	57	3.60225

### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
WISATA_HALAL	Between	(Combined)	366.810	15	24.454	2.786	.005
* KINERJA	Groups	Linearity	187.865	1	187.865	21.404	.000
		Deviation from Linearity	178.945	14	12.782	1.456	.172
	Within	Groups	359.857	41	8.777		

Total	726.667	56		
-------	---------	----	--	--

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
WISATA_HALAL * KINERJA	.508	.259	.710	.505

ONEWAY WISATA\_HALAL BY KINERJA  
 /STATISTICS HOMOGENEITY  
 /MISSING ANALYSIS.

**Oneway**

**Test of Homogeneity of Variances**

WISATA\_HALAL

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.132	9	41	.363

**ANOVA**

WISATA\_HALAL

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	366.810	15	24.454	2.786	.005
Within Groups	359.857	41	8.777		
Total	726.667	56			

REGRESSION

/MISSING LISTWISE  
 /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA  
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
 /NOORIGIN  
 /DEPENDENT ABS  
 /METHOD=ENTER KINERJA  
 /SCATTERPLOT=(\*SDRESID , \*ZPRED)  
 /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)  
 /SAVE RESID.

**Regression**

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KINERJA <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: ABS

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.091 <sup>a</sup>	.008	-.010	1.90115	2.082

a. Predictors: (Constant), KINERJA

b. Dependent Variable: ABS

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.651	1	1.651	.457	.502 <sup>b</sup>
	Residual	198.790	55	3.614		
	Total	200.441	56			

a. Dependent Variable: ABS

b. Predictors: (Constant), KINERJA

**Coefficients<sup>a</sup>**

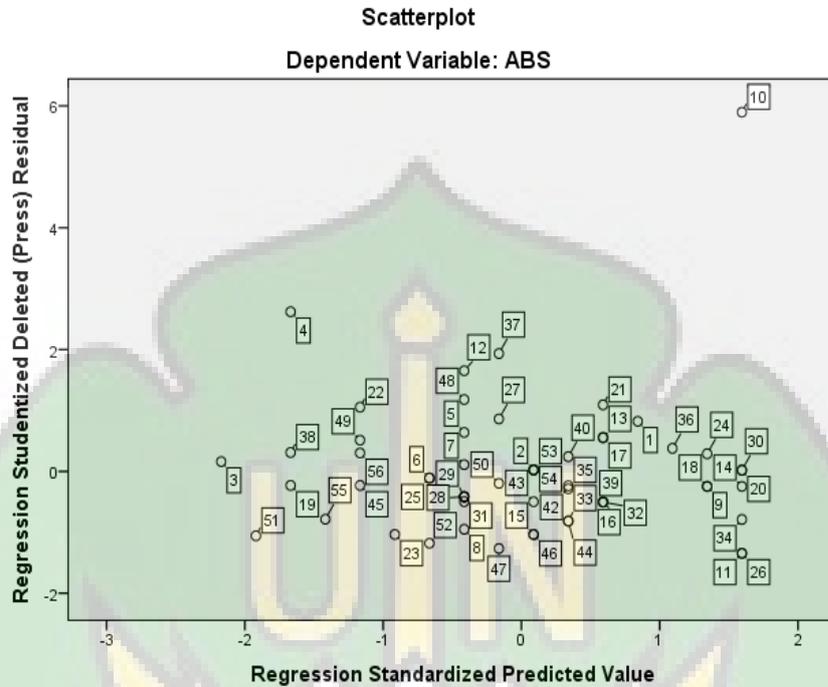
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.986	2.160		.457	.650
	KINERJA	.043	.064	.091	.676	.502

a. Dependent Variable: ABS

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2.0637	2.7101	2.4364	.17172	57
Std. Predicted Value	-2.171	1.594	.000	1.000	57
Standard Error of Predicted Value	.253	.606	.343	.096	57
Adjusted Predicted Value	1.8200	2.8751	2.4324	.20065	57
Residual	-2.45729	8.54271	.00000	1.88410	57
Std. Residual	-1.293	4.493	.000	.991	57
Stud. Residual	-1.335	4.642	.001	1.015	57
Deleted Residual	-2.62227	9.11625	.00402	1.97781	57
Stud. Deleted Residual	-1.345	5.897	.027	1.133	57
Mahal. Distance	.008	4.712	.982	1.155	57
Cook's Distance	.000	.723	.025	.099	57
Centered Leverage Value	.000	.084	.018	.021	57

a. Dependent Variable: ABS



```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT WISATA_HALAL
  /METHOD=ENTER KINERJA
  /SCATTERPLOT=( *SDRESID , *ZPRED)
  /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
  /SAVE RESID.
  
```

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KINERJA <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: WISATA\_HALAL

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.508 <sup>a</sup>	.259	.245	3.12992	1.970

a. Predictors: (Constant), KINERJA

b. Dependent Variable: WISATA\_HALAL

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	187.865	1	187.865	19.177	.000 <sup>b</sup>
	Residual	538.802	55	9.796		
	Total	726.667	56			

a. Dependent Variable: WISATA\_HALAL

b. Predictors: (Constant), KINERJA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.865	3.557		5.304	.000
	KINERJA	.460	.105	.508	4.379	.000

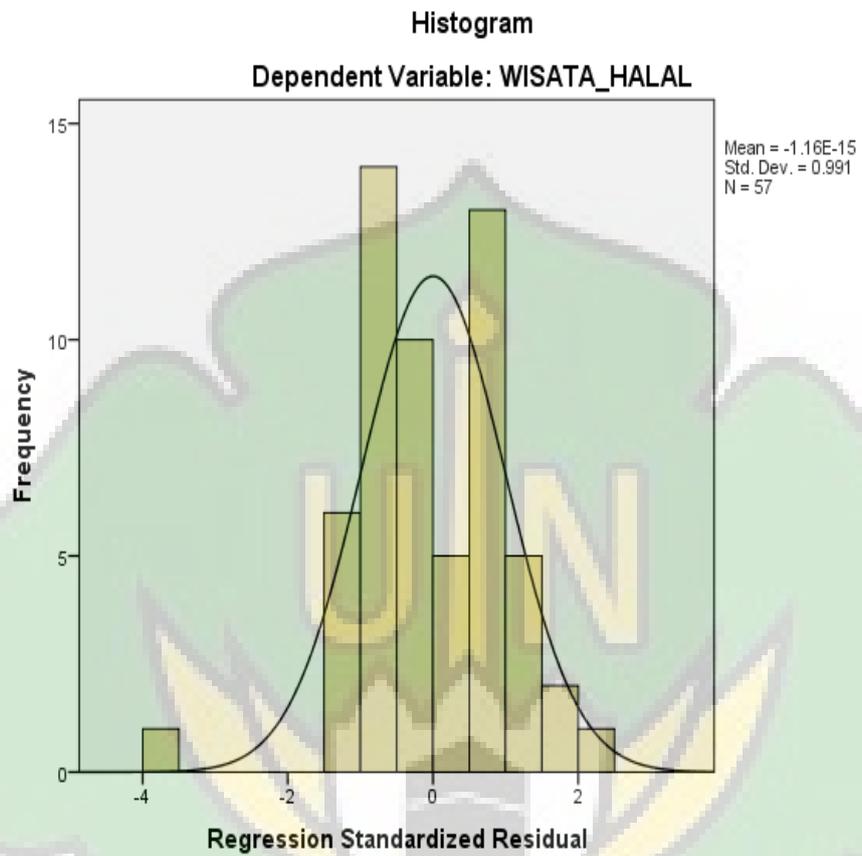
a. Dependent Variable: WISATA\_HALAL

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	30.3573	37.2528	34.3333	1.83159	57
Std. Predicted Value	-2.171	1.594	.000	1.000	57
Standard Error of Predicted Value	.416	.998	.565	.159	57
Adjusted Predicted Value	30.6242	38.0083	34.3318	1.85181	57
Residual	-11.25284	6.72328	.00000	3.10185	57
Std. Residual	-3.595	2.148	.000	.991	57
Stud. Residual	-3.714	2.224	.000	1.012	57
Deleted Residual	-12.00834	7.20822	.00153	3.23758	57
Stud. Deleted Residual	-4.252	2.310	-.006	1.056	57
Mahal. Distance	.008	4.712	.982	1.155	57
Cook's Distance	.000	.463	.022	.064	57

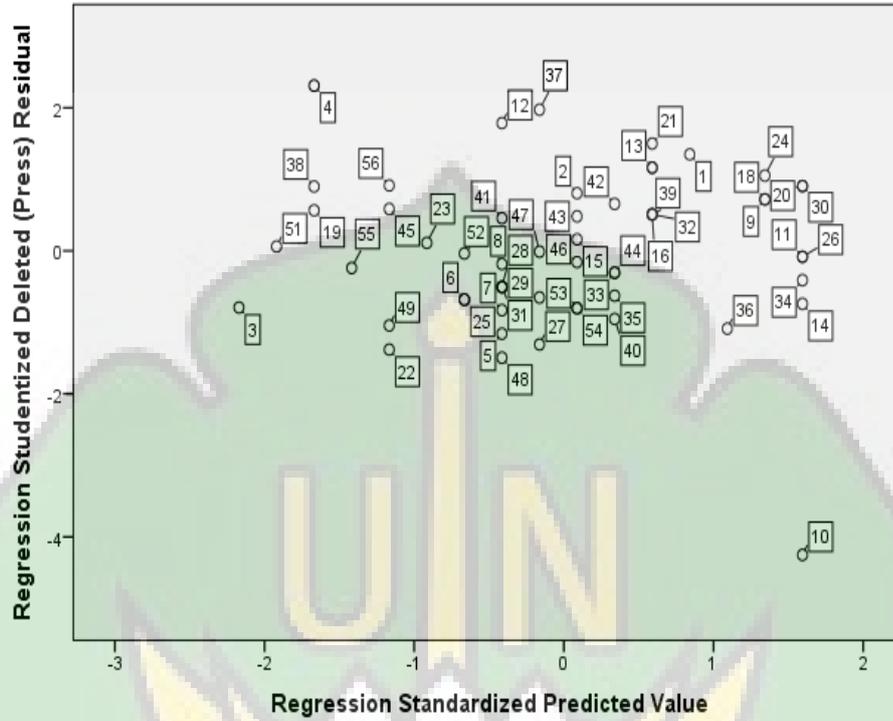
Centered Leverage Value	.000	.084	.018	.021	57
-------------------------	------	------	------	------	----

a. Dependent Variable: WISATA\_HALAL



### Scatterplot

Dependent Variable: WISATA\_HALAL



Lampiran 12

**Dokumentasi Pada Saat Penelitian Bersama Pegawai Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh**



Dokumentasi Pada Saat Penelitian Bersama Pegawai Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh



Dokumentasi Pada Saat Penelitian Bersama Pegawai Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh



Dokumentasi Pada Saat Penelitian Bersama Pegawai Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh



Dokumentasi Pada Saat Penelitian Bersama Pegawai Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh

